



LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI
S1 Akuakultur

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2020

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam
Jenis Program : Sarjana
Nama Program Studi : Akuakultur
Alamat : Jalan Udayana No. 11, Singaraja, Bali
Nomor Telepon : (0362) 22570
E-Mail dan Website : humas@undiksha.ac.id / <https://undiksha.ac.id>
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : Perpres No. 11 tahun 2006
Tanggal SK Pendirian PT : 11 Mei 2006
Pejabat Penandatanganan
SK Pendirian PT : Dr. H Susilo Bambang Yudhoyono
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 399/KPT/I/2017
Tanggal SK Pembukaan PS : 20 Juni 2017
Pejabat Penandatanganan
SK Pembukaan PS : Sekjen Kemenristekdikti: Ainun Na'im
Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa : 2017
Peringkat Terbaru
Akreditasi PS : Minimum
Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	2	3		4	8
1	Sarjana	Pendidikan Kimia	Terakreditasi B	042/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015	14 Maret 2024	282
2	Diploma	Analisis Kimia	Terakreditasi B	031/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2015	31 Januari 2020	38
3	Sarjana	Kimia	Terakreditasi B	2724/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	30 Juli 2024	33
4	Sarjana	Pendidikan Matematika	Terakreditasi A	1688/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	9 Juli 2023	470
5	Magister	Pendidikan Matematika	Terakreditasi B	3443/SK/BAN-PT/Akred/M/II/IX/2017	19-Sep-22	66
6	Sarjana	Matematika	Terakreditasi Minimum	325/KPT/I/2017	3 Desember 2019	33
7	Sarjana	Pendidikan Fisika	Terakreditasi B	0230/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	10 Januari 2020	217
8	Sarjana	Pendidikan Biologi	Terakreditasi B	1493/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	4 Agustus 2021	229
9	Sarjana	Biologi	Terakreditasi Minimum	325/KPT/I/2017	3 Desember 2019	26
10	Sarjana	Akuakultur	Terakreditasi Minimum	399/KPT/I/2017	3 Desember 2019	46
11	Diploma	Budidaya Kelautan	Terakreditasi B	1609/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016	8 Agustus 2021	13
12	Magister	Pendidikan IPA	Terakreditasi B	3444/SK/BAN-PT/Akred/M/II/IX/2017	19-Sep-22	32
13	Sarjana	Pendidikan IPA	Terakreditasi B	0229/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2022	185

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Gede Iwan Setiabudi, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0018058003
Jabatan : Koordinator Program Studi
Tanggal Pengisian : 22 – 08 – 2020 Tanda
Tangan :



Nama : Dr. I Nyoman Dodik Prasetya, S.Si., M.Si.
NIDN : 0009067702
Jabatan : Dosen Program Studi Akuakultur
Tanggal Pengisian : 22 – 08 – 2020
Tanda Tangan :



Nama : Jasmine Masyitha Amelia, S.Pi., M.Si.
NIDN : 0022048807
Jabatan : Dosen Program Studi Akuakultur
Tanggal Pengisian : 22 – 08 – 2020
Tanda Tangan :




Nama : Prof. Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, M.Si.
NIDN : 00050766108
Jabatan : Dosen Program Studi Akuakultur
Tanggal Pengisian : 22 – 08 – 2020
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Gede Ari Yudasmara, S.Si., M.Si.
NIDN : 0014047007
Jabatan : Dosen Program Studi Akuakultur
Tanggal Pengisian : 22 - 08 - 2020
Tanda Tangan :



Nama : Alexander Korinus Marantika, S.Pi., MP.
NIDN : 0023088006
Jabatan : Dosen Program Studi Akuakultur
Tanggal Pengisian : 22 - 08 - 2020
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas bimbingan Beliau kami berhasil menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) yang merupakan dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan akreditasi bagi Program Studi Akuakultur pada tahun 2020. Laporan ini merupakan refleksi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi civitas akademik di Program Studi Akuakultur sejak tahun 2017. Beragam indikator yang menjadi fokus penilaian, sebaik mungkin sudah dipenuhi berdasarkan kegiatan yang sudah berjalan dan bukti-bukti pendukungnya. Kami menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dan sedang diusahakan secara terencana dan sistematis oleh berbagai pihak.

Pada kesempatan ini pula kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
2. Wakil-wakil Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
3. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha
4. Wakil-wakil Dekan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha
5. Pusat Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha
6. Pendamping dari Pusat Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha
7. Pihak lain yang telah berkontribusi pada penyusunan dokumen LED Program Studi Akuakultur.

Prinsip dasar dalam penyusunan dokumen LED ini adalah terbuka, transparan dan konstruktif. Tujuannya adalah menghasilkan dokumen yang menggambarkan kondisi sebenarnya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Akuakultur pada rentang waktu 2017 – 2019. Selanjutnya, diharapkan untuk mendapatkan umpan balik konstruktif bagi perkembangan Program Studi Akuakultur di masa depan. Dan, umpan balik tersebut menjadi tambahan motivasi dan energi bagi Program Studi Akuakultur untuk menjadi salahsatu pilar penting dalam mendukung cita-cita Indonesia menjadi Poros Maritim Dunia.

"I wanted you to be better" (Ironman)

Terimakasih

Penyusun

RINGKASAN EKSEKUTIF

VMTS program studi akuakultur selaras dan sejalan dengan VMTS Fakultas MIPA dan berperan dalam mewujudkan VMTS Undiksha. Pedoman visi Universitas Pendidikan Ganesha adalah **Unggul, Falsafah Tri Hita Karana dan Asia tahun 2045**. VMTS Fakultas dan program studi merupakan turunan dari VMTS Undiksha dan penyusunannya telah melalui mekanisme yang terencana dan sistematis.

Visi dari Program Studi Akuakultur tersebut sudah jelas dan realistis untuk diwujudkan karena sesuai dengan prinsip spesifik, terukur, rasional dan berjangka waktu. Hal tersebut tersebut didasari oleh dukungan kuantitas dan kualitas SDM Prodi yang saat ini memiliki 6 **dosen** tetap sesuai bidang keilmuan prodi. 1 orang sudah bergelar Guru Besar, 3 orang doktor dan 2 orang bergelar magister. Disamping itu, melalui kerjasama ada pengajar dari luar prodi yaitu:

1. 2 orang dosen dari program studi diploma budidaya kelautan, bergelar magister budidaya perairan. Salahsatunya adalah dosen sekaligus praktisi yang telah memiliki perusahaan dari program CPPBT.
2. 4 orang peneliti senior dari BBRBLPP Gondol. 2 orang bergelar Profesor Riset, 1 orang doktor budidaya perikanan dan 1 orang magister bergelar APU (ahli peneliti utama). Dosen dari kalangan periset ini memiliki reputasi internasional. Peran peneliti dalam pendidikan berdasarkan MoU no. 1780/UN.48/KS/2015.

Kinerja dari SDM program studi sudah mencerminkan pemahaman terhadap visi program studi, bentuknya antara lain:

1. Prof. Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, M.Si. adalah reviewer nasional DRPM sejak tahun 2018 dan berperan sebagai tenaga ahli dalam penyusunan RZWP3K (Rencana Zonasi Wilayah Perairan dan Pulau-pulau Kecil) Kabupaten Buleleng.
2. Dr. Gede Iwan Setiabudi, S.Pd., M.Si. bergerak aktif dalam kegiatan pembinaan kelompok-kelompok masyarakat pesisir sejak tahun 2016. Salahsatu contohnya masyarakat pengawas (POKMASWAS) Penimbangan Lestari. Penanganan megafauna terdampar seperti kejadian lumba-lumba, mola-mola, paus sperma, paus pigmi dan penyu. Disamping itu, aktif dalam kegiatan konservasi penyu yang bekerjasama dengan POKMASWAS, BKSDA Bali (Resort KSDA Buleleng), PT. Indonesia Power, Pemerintah Desa Baktiseraga, Pemerintah Desa Umenanyar dan Reef seen resort. Pelestarian terumbu karang dan lamun. Melaksanakan berbagai kegiatan monitoring kawasan pesisir dan laut dengan Balai Riset dan Observasi Laut. Bersama POKMASWAS Penimbangan Lestari menjadi mitra BBRBLPP Gondol dan BPIUUK Karangasem dalam *sea ranching* abalone, teripang dan ikan kerapu cantik di kawasan Penimbangan. Menjadi tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan perairan TNBB (Taman Nasional Bali Barat). Menjadi mitra bestari bagi Jurnal ATBES (*Advances in Tropical Biodiversity and Enviromental Sciences*) sejak tahun 2018.
3. Dr. I Nyoman Dodik Prasetya, S.Si., M.Si. melalui PKS (Perjanjian Kerjasama) No. 260/UN.48/KS/2018. melaksanakan berbagai kegiatan monitoring kawasan pesisir dan laut dengan Balai Riset dan Observasi Laut. Menjadi tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan perairan TNBB (Taman Nasional Bali Barat). Menjadi tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan terdampak aktivitas pembangkit listrik dengan PLT Celukan Bawang.

Aspek yang bisa menjadi landasan Prodi Akuakultur unggul di tingkat nasional tahun 2030, ASEAN tahun 2035 dan Asia tahun 2045 adalah kurikulum yang selain berpedoman pada *Tri Hita Karana* juga sejalan dengan program SDGs (*Sustainable Development Goals*). Keunikannya karena matakuliah disusun atas pedoman akuakultur ramah lingkungan, minawisata (implementasi Bali sebagai tujuan wisata) dan akuakultur untuk konservasi.

Struktur organisasi FMIPA dipimpin oleh Dekan, Senat dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Dekan dibantu oleh 3 wakil dekan, yaitu Wakil Dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III. Di bawah Dekan dan Wakil Dekan terdapat Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU), Kepala Laboratorium, dan 4 Jurusan, yaitu Jurusan Matematika; Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan; Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA; dan Jurusan Kimia. Kabag TU membawahi 3 Kepala Sub Bagian (Kasubag), yaitu Kasubag Akademik, Kasubag Umum dan Keuangan, dan Kasubag kemahasiswaan dan Alumni. Prodi Akuakultur berada dibawah Jurusan Biologi, Perikanan dan Kelautan.

Kepemimpinan Fakultas/Jurusan/program studi telah mampu mengarahkan, mengawal dan menjaga misi dan visi Fakultas maupun Prodi melalui kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Sistem Penjaminan Mutu FMIPA terlaksana dengan adanya GKM tingkat Fakultas dan Penjamin Mutu Tingkat Jurusan. Kebijakan Mutu SPMI Undiksha menggunakan **Model PDCA** (*Plan-Do-Check-Act*) yang meliputi kegiatan perencanaan (*Plan*), implementasi (*Do*), monitoring (*Check*), dan tindak lanjut (*Act*) yang menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

FMIPA Undiksha telah bekerjasama dengan beberapa stake holder dari tingkat lokal, nasional hingga internasional. Mitra kerjasama dapat diakses di <http://fmipa.undiksha.ac.id/kerjasama/>. Kerjasama yang telah dilakukan meliputi, penelitian kolaboratif, kegiatan pengabdian, kerja praktek mahasiswa dan tenaga kependidikan. Kerjasama tersebut memberikan banyak manfaat bagi Prodi Akuakultur dari sisi peningkatan kapasitas *skill* mahasiswa dan meningkatkan kemampuan para dosen dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah terbentuk adalah kerjasama dengan beberapa stake holder dalam bidang perikanan seperti; BBRBLPP Gondol dan BPIUUK Karangasem. Kerjasama tersebut sudah terjalin selama beberapa tahun dan memberikan banyak manfaat bagi Prodi Akuakultur. Manfaat yang diperoleh antara lain; mahasiswa memperoleh tempat praktek kerja lapangan yang dapat menambah pengalaman kerja mahasiswa dan kompetensi mahasiswa, serta memperoleh kesempatan menggunakan laboratorium riset milik stake holder yang telah tersertifikasi.

Input mahasiswa yang kuliah di prodi akuakultur tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari selama proses pembelajaran mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan sangat baik. Indeks prestasi (IPK) mahasiswa tergolong sangat baik. Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang dilakukan untuk calon mahasiswa dilaksanakan dengan seleksi mahasiswa baru jalur mandiri (SMBJM). Dalam SMBJM ini terdiri dari 2 jalur yaitu SMBJM jalur minat dan bakat dan SMBJM jalur tes tulis. Penerimaan mahasiswa melalui jalur SMBJM jalur minat bakat dilaksanakan pada bulan maret tahun berjalan. Yang bisa melamar lewat jalur ini adalah siswa-siswa SMA yang sedang duduk dikelas 12 yang memiliki prestasi dalam bidang minat dan bakat. Sementara itu, SMBJM jalur tes tulis dilaksanakan sekitar bulan Juni tahun berjalan dengan mengikuti pedoman penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri (*Dokumen Pedoman SMBJM Undiksha*).

Rata-rata rasio jumlah mahasiswa baru terhadap pendaftar tiga tahun terakhir adalah 130:46 atau 1 : 2,2 atau dibulatkan menjadi 1 : 2. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi rasio jumlah mahasiswa terhadap pendaftar tergolong cukup kompetitif. Pada kurun waktu 3 tahun jumlah mahasiswa yang kuliah di Prodi Akuakultur fluktuatif. Jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Undiksha meliputi: 1) layanan penalaran, minat bakat; 2) layanan bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) layanan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan).

Salah satu indikator keberhasilan kemahasiswaan adalah jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam wirausaha. Minat dan jiwa berwirausaha mahasiswa S1 Akuakultur

ditandai dengan: 1) mengikuti mata kuliah kewirausahaan. 2) Mengikuti diklat kewirausahaan. 3) Mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW). 4) Mengikuti KBMI Kegiatan mahasiswa wirausaha setiap tahun di evaluasi pelaksanaannya oleh bagian kemahasiswaan Undiksha dan dari hasil evaluasi tersebut dilakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan ditahun berikutnya. Prestasi mahasiswa khususnya prodi S1 Akuakultur tergolong sangat baik. Hampir setiap tahun pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat undiksha untuk kategori sarjana diraih oleh mahasiswa S1 Akuakultur. Selain itu, prestasi yang lain adalah juara 1 pada *National Business Plan* di Universitas Indonesia, juara 1 dalam *National Expo* di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019, menjadi PKM kewirausahaan terbaik di Fakultas MIPA.

Program studi Akuakultur saat ini memiliki enam dosen tetap program studi. Kualifikasi akademik dosen 4 orang dosen (75%) diantaranya berkualifikasi doktor dan 2 orang (25%) berkualifikasi magister. Dari 4 orang dosen bergelar doktor tersebut, satu orang sudah menyandang jabatan fungsional professor. Dilihat dari sisi proporsinya, maka jumlah doktor yang mencapai 75 % dari jumlah dosen tetap dipandang sangat memadai. Terkait dengan kepemilikan sertifikat kompetensi, maka dari 6 orang dosen tetap, belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. Namun demikian sudah ada 5 orang dosen (83,3 %) yang memiliki sertifikat profesi. Rasio antara jabatan fungsional berurut dari gurubesar sampai tenaga pengajar adalah 16,7% : 0 % : 50% : 16,7% : 16,7%.

Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa, saat ini rasio yang tercapai adalah 1 : 3. Di masa depan akan diupayakan mencapai rasio yang lebih baik, melalui upaya promosi dan sosialisasi yang lebih intensif. Beban EWMP setiap dosen tetap, diatur oleh Program Studi minimal 12 SKS per semester agar memenuhi syarat pembayaran tunjangan sertifikasi dosen. Semua dosen sudah mencapai syarat minimal 12 SKS itu, dan beberapa dosen lebih dari 12 SKS/ semester.

Pada upaya meningkatkan mutu, program studi melalui mekanisme kerjasama menugaskan dosen tetap yang berasal dari BBRBLPP Gondol. Dosen tidak tetap yang ditugaskan tersebut adalah dosen yang memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan Program Studi. Disamping itu, ada 2 orang dosen program studi Budidaya Kelautan secara reguler mengajar di program studi akuakultur pada beberapa matakuliah yang relevan. Disamping itu, secara khusus proses pembelajaran juga melibatkan penyuluh perikanan, praktisi, pengusaha dalam kegiatan kunjungan lapangan dan praktikum lapangan. Penambahan dosen dan pelibatan pihak lain dari luar program studi bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tidak hanya dari dosen perguruan tinggi juga dari peneliti, perekayasa dan praktisi.

Pada aspek pengakuan/rekognisi, dari 6 jumlah dosen tetap yang ada, 4orang (66,7 %) dosen berhasil mendapat pengakuan, yaitu 1 orang pengakuan internasional, 2 orang pengakuan nasional, dan 1 orang pengakuan tingkat wilayah. Dilihat dari proporsinya (66,7 %), maka ini merupakan angka yang cukup membanggakan.

Pada aspek dengan penelitian, maka keseluruhan dari 6 orang dosen tetap telah terlibat dalam penelitian per tahun, yang mana setiap orang terlibat dalam minimal satu judul penelitian. Beberapa dosen bahkan terlibat dalam dua judul penelitian/tahun. Dilihat dari sumber dananya, dua orang dosen secara konsisten memperoleh penelitian dari dana DRPM pusat, sementara yang lainnya mendapatkan sumberdana penelitian dari dana DIPA Undiksha. Terkait dengan kinerja penelitian ini, boleh dikatakan bahwa kinerja penelitian dosen-dosen di prodi sudah baik.

Pada aspek pengabdian pada masyarakat, maka keseluruhan dari 6 orang dosen tetap telah terlibat dalam kegiatan P2M/tahun, yang mana setiap orang terlibat dalam satu judul pengabdian. Dilihat dari sumber dananya, maka pengabdian yang dilakukan oleh dosen prodi hampir semuanya berasal dari dana DIPA Undiksha. Terkait dengan kinerja pengabdian ini, boleh dikatakan bahwa kinerja pengabdian dosen-dosen di prodi sudah baik.

Sampai saat ini fakultas memiliki tiga kelompok tenaga kependidikan yaitu tenaga administrasi, tenaga teknis, dan tenaga laboran yang masing-masing memiliki kondisi dan permasalahan tersendiri.

1. Tenaga administrasi di fakultas secara jumlah relatif sudah mencukupi, namun dari sisi kualifikasi masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Tenaga teknis, khususnya dibidang teknologi informasi, dari segi jumlah tampaknya relative sudah memadai, namun sangat baik jika ditambah lagi melalui rekrutmen tenaga yg kompetensinya dibidang teknologi informasi Tenaga yang sudah ada mendapat kompetensi melalui proses pendidikan dan pelatihan bidang teknologi informasi yang dilakukan secara berkala.
3. Tenaga laboran, program studi setelah berada dalam naungan Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan memiliki tenaga laboran yang memadai. Tenaga laboran yang sudah ada memiliki kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan yang sudah diikuti secara berkala.

Kinerja tambahan yang cukup membanggakan program studi adalah adanya salah satu staf dosen prodi sebagai berikut.

1. Prof. Dr Ida Bagus Jelantik Swasta, MSi yang dipercaya oleh Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti sebagai reviewer penelitian tingkat nasional sejak tahun 2016 – sekarang, dan sebagai reviewer pengabdian pada masyarakat tingkat nasional sejak 2014 -2016.
2. Dr. Gede Iwan Setiabudi menjadi reviewer jurnal internasional ATBES sejak tahun 2018, menjadi tenaga ahli monitoring lingkungan dan pendampingan masyarakat di sekitar kawasan konservasi Taman Nasional Bali Barat tahun 2019, pembina POKMASWAS Penimbangan Lestari sejak tahun 2016, tim perumus ICRG (*Indonesian Coral Reef Garden*) yang dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi tahun 2019, tim konservasi terumbu karang dan lamun, tim monitoring dan survei kawasan pesisir dan ekosistemnya, tim penanganan megafauna terdampar di pesisir Bali Utara dan tim kegiatan *Sea ranching* abalone, teripang dan kerapu cantik yang bekerjasama dengan BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem dan POKMASWAS Penimbangan Lestari.
3. Dr. I Nyoman Dodik Prasetia tenaga ahli pemulihan ekosistem terumbu karang di kawasan terdampak pembangkit listrik Celukan Bawang, tim konservasi terumbu karang dan lamun, tim monitoring dan survei kawasan pesisir dan ekosistemnya bekerjasama dengan BROL Jemberana dan tenaga ahli monitoring lingkungan dan pendampingan masyarakat di sekitar kawasan konservasi Taman Nasional Bali Barat tahun 2019.

Pendidikan yang dilaksanakan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai denan standar pendidikan yang tertuang dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti dari terlaksananya Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan, dan Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran dalam Dokumen Kurikulum Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha
2. Adanya pemenuhan karakteristik proses pembelajaran atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam Karakteristik Proses Pembelajaran di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha.
3. Tersedianya dokumen Rencana Proses Pembelajaran di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah berjalan sangat baik, jika dilihat dari bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, proses pembelajaran yang mengacu pada

- penelitian dan PkM, kesesuaian metode pembelajaran dan capaian pembelajaran, dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum
5. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan oleh UPPS dan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha secara konsisten dan ditindaklanjuti
 6. Adanya dokumen tentang pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.
 7. Adanya integrasi kegiatan penelitian dan PkM oleh Dosen Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha dalam proses pembelajaran.
 8. Terlaksananya program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha.

Penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan standar penelitian yang tertuang dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi. Indikator kinerja utama penelitian tentang: 1. Peta jalan penelitian; 2. Pelibatan dosen dan mahasiswa; 3. Evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian; dan 4. Pengembangan penelitian dari hasil evaluasi sudah dilaksanakan sesuai Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha dan FMIPA Undiksha.

Kriteria kinerja tambahan penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha adalah dengan: 1, Penelitian yang berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan, dan 2. Penelitian yang dilakukan berdasarkan kerjasama dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta.

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan standar penelitian yang tertuang dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini sudah memenuhi kriteria kinerja utama dan pelaksanaannya mengikuti Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pendidikan Ganesha dan FMIPA Undiksha.

Kriteria kinerja tambahan penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha adalah adanya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berdasarkan: 1. Falsafah Tri Hita Karana sebagai perwujudan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Akuakultur, dan 2. Prodi Akuakultur melaksanakan kerjasama dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan analisis SWOT prodi akuakultur memiliki peluang yang besar dalam persaingan. Kekuatan utamanya adalah kompetensi yang bisa diperoleh banyak, jejaring dan kurikulum yang memiliki ciri khas. Hal tersebut bisa menjadi nilai kompetitif dengan lulusan pada prodi yang sama di universitas lain. Akan tetapi, prodi dan UPPS perlu mengantisipasi kelemahan-kelemahan dan persaingan dari berbagai aspek. Hal tersebut bisa diatasi dengan beberapa hal yaitu melengkapi sarana dan prasarana terutama lab. Lapangan dan lab internal. Membuka skema alih kredit, hal tersebut akan bisa meningkatkan student body dari prodi akuakultur. Karena, di sekolah kedinasan mereka lulus dengan status diploma tiga. Sedangkan, disisi lain animo mereka untuk melanjutkan cukup tinggi. Kemudian, perlu adanya sertifikasi kompetensi yang terstruktur untuk bisa menjamin lulusan nanti mampu bersaing secara administratif dengan lulusan dari universitas lain.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
IDENTITAS PENGUSUL	ii
DAFTAR PROGRAM STUDI DI UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS)	iii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iv
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUNAN DAN TANGGUNGJAWABNYA	1
C. MEKNISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	2
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL	4
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	5
C. KRITERIA	
C.1. VISI MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	15
C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	23
C.3. MAHASISWA	32
C.4. SUMBERDAYA MANUSIA	52
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	62
C.6. PENDIDIKAN	74
C.7. PENELITIAN	105
C.8. PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	111
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	117
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI	124
BAB III. PENUTUP	129
LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan Evaluasi Diri Program Studi (Prodi) S1 Akuakultur, Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) berdasarkan SK Dekan FMIPA Undiksha No 65 Tahun 2020, tentang Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) FMIPA Undiksha Tahun 2020 (Dokumen A.1. SK Dekan FMIPA No 65 tahun 2020). SK Dekan FMIPA Undiksha ini, memuat tentang dasar pembentukan dan personil tim yang akan mengerjakan LED Prodi S1 Akuakultur. Penyusunan LED Prodi S1 Akuakultur berdasarkan pada:

1. Rencana Induk Pengembangan Undiksha 2015 – 2019 (Dokumen A.2. RIP Undiksha)
2. Restra Undiksha Tahun 2015 – 2019 (Dokumen A.3. Restra Undiksha)
3. Restra FMIPA Undiksha Tahun 2015 – 2019 (Dokumen A.4. Restra FMIPA)

Laporan Evaluasi Diri Prodi S1 Akuakultur FMIPA Undiksha disusun untuk memberikan gambaran kesesuaian dan ketercapaian standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Berdasarkan SK Dekan FMIPA Undiksha No 65 Tahun 2020, tentang Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) FMIPA Undiksha Tahun 2020, tim penyusun LED Prodi S1 Akuakultur FMIPA, terdiri dari:

Berdasarkan SK Dekan FMIPA Undiksha No 65 Tahun 2020, tentang Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) FMIPA Undiksha Tahun 2020, tim penyusun LED Prodi S1 Akuakultur FMIPA, terdiri dari:				
No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab	Bukti Keterlibatan
1	Dr. Gede Iwan Setiabudi, S.Pd., M.Si	Koorprodi	Penanggung jawab Penyusunan LED	SK Dekan FMIPA
2	Prof. Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, M.Si	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Sumberdaya Manusia	SK Dekan FMIPA
3	Dr. Gede Ari Yudasmara, S.Si., M.Si	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Pendidikan	SK Dekan FMIPA

4	Dr. I Nyoman Dodik Prasetia, S.Si., M.Si	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Pengabdian Kepada Masyarakat	SK Dekan FMIPA
5	Ni Nyoman Dian Martini, S.Pi., M.P	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Kemahasiswaan	SK Dekan FMIPA
6	Alexander Korinus Marantika, S.Pi., M.P	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	SK Dekan FMIPA
7	Kadek Lila Antara, S.Pi., M.P	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Penelitian	SK Dekan FMIPA
8	Jasmine Masyitha Amelia, S.Pi., M.Si	Dosen Prodi S1 Akuakultur	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	SK Dekan FMIPA
9	Dr. Gede Aris Gunadi, M.Kom	GKM FMIPA Undiksha	Pendamping Penyusunan LED Visi Misi dan Tujuan	SK Dekan FMIPA
10	Putu Prima Juniartina, S.Pd., M.Pd	GKM FMIPA Undiksha	Pendamping Penyusunan LED Visi Misi dan Tujuan	SK Dekan FMIPA
11	Ni Luh Pande Latria Devi, S.Pd., M.Pd	GKM FMIPA Undiksha	Pendamping Penyusunan LED Luaran Capaian Tri Dharma PT	SK Dekan FMIPA
12	Ni Putu Sri Ayuni, S.Si., M.Si	GKM FMIPA Undiksha	Pendamping Penyusunan LED Luaran Capaian Tri Dharma PT	SK Dekan FMIPA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Berdasarkan SK Dekan FMIPA Undiksha No 65 Tahun 2020, tentang Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) FMIPA Undiksha Tahun 2020, maka mekanisme kerja tim penyusun LED Prodi S1 Akuakultur FMIPA, sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan
1.	Pengumpulan data dan informasi tentang visi, misi, dan tujuan	Dr. Gede Iwan Setiabudi, S.Pd., M.Si	Januari – Juni 2020
2.	Pengumpulan data dan informasi	Jasmine Masyitha	Januari – Juni

	tentang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	Amelia, S.Pi., M.Si	2020
3.	Pengumpulan data dan informasi tentang kemahasiswaan	Ni Nyoman Dian Martini, S.Pi., M.P	Januari – Juni 2020
4.	Pengumpulan data dan informasi tentang sumberdaya manusia	Prof. Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, M,Si	Januari – Juni 2020
5.	Pengumpulan data dan informasi tentang keuangan, sarana, dan prasarana	Alexander Korinus Marantika, S.Pi., M.P	Januari – Juni 2020
6.	Pengumpulan data dan informasi tentang pendidikan	Dr. Gede Ari Yudasmara, S.Si., M.Si	Januari – Juni 2020
7.	Pengumpulan data dan informasi tentang penelitian	Kadek Lila Antara, S.Pi., M.P	Januari – Juni 2020
8.	Pengumpulan data dan informasi tentang pengabdian kepada masyarakat	Dr. I Nyoman Dodik Prasetya, S.Si., M.Si	Januari – Juni 2020
9.	Verifikasi dan validasi data tentang standar nasional perguruan tinggi (C1 – C9)	Semua TIM	Juli 2020
10.	Pengecekan konsistensi data tentang standar nasional perguruan tinggi (C1 – C9)	Semua TIM	Juli 2020
11.	Analisis data tentang standar nasional perguruan tinggi (C1 – C9)	Semua TIM	Juli 2020
12.	Finalisasi Laporan LED Prodi S1 Akuakultur FMIPA Undiksha	Penanggungjawab, Tim, dan GKM FMIPA Undiksha	Agustus 2020

BABII. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Program studi Auakultur FMIPA Undiksha adalah program studi yang berlokasi di Kabupaten Buleleng Bali. Kabupaten ini merupakan daerah pesisir yang berada di Bali bagian utara dengan garis pantai sepanjang 156 km, yang merupakan garis pantai diantara Bali Kabupaten di Bali. Dukungan dari berbagai pihak sangat baik untuk keberadaan program studi akuakultur FMIPA Undiksha, karena potensi kegiatan budidaya perikanan dalam berbagai bentuk sangat terbuka. Pemerintah daerah melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan pernah menawarkan kerjasama pengelolaan laboratorium budidaya perikanan miliknya, untuk dimanfaatkan bersama secara mutual. Tetapi, karena ada beberapa kendala aturan dan administrasi hal tersebut belum berjalan. Dan, pada tahun 2020 kesepakatan tersebut mulai dibahas untuk ditindaklanjuti.

Propinsi Bali merupakan tempat beroperasinya banyak lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem, BROL Jemberana, BKIPM Denpasar, BPSPL Denpasar dan LRPT Denpasar). Di Kabupaten Buleleng sendiri dengan dukungan lembaga-lembaga penelitian tersebut merupakan pusat penelitian dan magang/PKL budidaya perikanan. Reputasi lembaga-lembaga tersebut juga sudah berskala Internasional. Dan, Prodi Akuakultur sudah sejak awal memiliki dokumen kerjasama dengan lembaga-lembaga tersebut, baik untuk pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat.

Di Bali selain Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha ada juga Program Studi Ilmu Kelautan dan Manajemen Sumberdaya Perairan di Universitas Udayana. Selain itu, ada Politeknik Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah naungan BRSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sampai saat ini mahasiswa Prodi Akuakultur memiliki keragaman daerah asal yang lebih kompleks dibandingkan program studi lain di Undiksha.

Program studi juga telah memanfaatkan fasilitas *e-learning* yang dibangun oleh Undiksha. Sistem tersebut sudah terintegrasi dalam sistem SSO Undiksha pada alamat <https://sso.undiksha.ac.id/cas/login>. Tetapi, belum semua dosen menggunakan fasilitas e-learning secara langsung.

UPPS dan program studi berkomitmen mengembangkan program studi akuakultur menjadi program studi unggul, sesuai dengan visi. Pada program jangka pendek sarasannya adalah meningkatkan jumlah peminat dengan melakukan berbagai sosialisasi secara terus menerus. Program Studi Akuakultur bersama Program Studi Budidaya Kelautan memiliki akun fanspage facebook di laman <https://web.facebook.com/minaganেশa> dan instagram <https://www.instagram.com/minaganেশa/?hl=id>. Selain itu, juga ada media sosial yang dikelola oleh mahasiswa yaitu https://www.instagram.com/perikanankelautan_undiksha/?hl=id dan klub selam mahasiswa di laman <https://www.instagram.com/grouver/?hl=id>. Media sosial

tersebut merupakan desiminasi kegiatan, kebijakan dan pengumuman terkait dengan aktivitas Tridharma di civitas akademik Prodi Akuakultur. Pada rencana jangka menengah dan panjang hal yang diprioritaskan adalah pengadaan laboratorium dan peralatannya serta laboratorium lapangan. Disamping itu, meningkatkan status akreditasi baik nasional maupun internasional.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Cikal bakal FMIPA sudah ada sejak Undiksha bernaung di bawah IKIP Malang, Universitas Airlangga dan Universitas Udayana. Sejak berada di bawah naungan Universitas Udayana bernama FKIP. Sejak tahun 1993, FKIP Unud menjadi STKIP Negeri Singaraja, kemudian menjadi IKIP Negeri Singaraja tahun 2001, dan akhirnya menjadi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2006. Seiring dengan perkembangan tersebut, Jurusan MIPA berubah menjadi FPMIPA IKIP Negeri Singaraja, dan terakhir menjadi FMIPA Undiksha.

Program studi Akuakultur merupakan program studi yang memiliki ijin operasional sejak tahun 2017. Berawal dari pembicaraan Direktur IKIP Negeri Singaraja (bentuk Undiksha sebelum menjadi Universitas) dengan Kepala Balai Besar Riset dan Budidaya Laut Gondol (BBRBL; sebelum berubah menjadi BBRBLPP) pada tahun 2002. Pembicaraan tersebut terjadi berawal dari kegiatan magang mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi IKIP Negeri Singaraja di balai tersebut. Hasil pembicaraan tersebut mencetuskan pembentukan jurusan yang terkait dengan budidaya perikanan laut. Direktur IKIP Negeri Singaraja kemudian menugaskan dosen Kimia (Dr. Drs. I Ketut Suidiana) untuk menyusun proposal usulan jurusan baru yang di maksud. Tetapi, usulan tersebut tidak bisa dilanjutkan karena berbagai kendala. Kemudian, tahun 2004 Prof. Dr. Ida Bagus Jelantik di tugaskan oleh direktur untuk meneruskan penyempurnaan proposal usulan tersebut. Pada tahun 2006 usulan tersebut dibawa ke Dikti dan pada tahun 2008 turun ijin untuk penyelenggaraan Diploma 3 Budidaya Kelautan. Kemudian pada tahun 2016 diusulkan program studi S1 sebagai kelanjutan dari program diploma 3. Bersama 4 usulan baru (akuakultur, matematika, biologi dan fisika). Pada akhirnya pada 6 Juni 2017 ijin operasional program studi Akuakultur dikeluarkan oleh kemenristekdikti melalui keputusan menteri riset, teknologi dan Dikti no. 399/KPT/I/2017. Pada awal beroperasi Prodi Akuakultur di Bawah naungan Jurusan Perikanan dan Kelautan bersama program studi Budidaya Kelautan. Tetapi, sejak tahun 2019, mengikuti kebijakan perampingan struktur organisasi Undiksha, program studi Akuakultur berada di bawah naungan Jurusan Biologi Perikanan dan Kelautan FMIPA Undiksha. Disana bergabung bersama program studi budidaya kelautan, pendidikan biologi dan biologi.

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) UPPS telah ditetapkan dan sejalan dengan VMTS Undiksha. Pada Renstra FMIPA 2015-2019 tahun 2017, dinyatakan bahwa VMTS UPPS adalah “Menjadi Fakultas Unggul dalam Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045”. Visi keilmuan Visi tersebut adalah turunan dari visi Universitas Pendidikan Ganesha. Pada upaya untuk mencapai visi tersebut, FMIPA membuat rencana strategis secara bertahap. Strategi yang digunakan untuk menjadi unggul di Asia pada tahun 2045 ada 6 periode Renstra. Pengembangan difokuskan pada peningkatan kapasitas dan peningkatan mutu akademik dengan berpedoman pada nilai-nilai Tri Hita Karana. Sedangkan, visi dari Prodi Akuakultur adalah **Menjadi Program Studi Yang Unggul dalam Mengembangkan Ilmu Akuakultur Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana Di Asia Tahun 2045**. Salah satu strategi yang sudah diterapkan adalah dengan kurikulum yang memiliki 3 keunggulan yaitu akuakultur ramah lingkungan, minawisata dan akuakultur untuk konservasi. Strategi tersebut sudah tercermin pada mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa. Disamping itu, melalui berbagai kerjasama sudah terimplementasi pada kegiatan-kegiatan yang terlaksana.

Misi UPPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan yang bermutu kepada stakeholders melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di Bidang MIPA dan pendidikan MIPA bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, komunikatif dan berkarakter.
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang MIPA dan Pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif, dan kolaboratif untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang MIPA dan Pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif, dan akomodatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan UPPS adalah:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola yang baik untuk mendukung terselenggaranya layanan prima dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Dihasilkannya lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang mampu bersaing dengan lulusan MIPA lainnya dalam mengisi pasar kerja;
3. Dihasilkannya lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang mampu bekerja secara bersama-sama atau dalam bentuk tim di tempat kerja;
4. Menghasilkan lulusan di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kelestarian alam dalam menjalankan tugas.
5. Dihasilkannya kuantitas dan kualitas penelitian yang memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta hak kekayaan intelektualnya;
6. Terselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk bidang keahlian dan keterampilan yang diperlukan, baik oleh pasar kerja maupun pembangunan bangsa dan negara;

7. Terbangunnya komunikasi dan terjalinnya kemitraan dengan alumni, FMIPA dari perguruan tinggi lain, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, di dalam maupun di luar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendapatan dana masyarakat.

Tersusun sembilan bidang strategis yang ditekankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu:

1. pendidikan dan pengajaran

- a. Melakukan pengkajian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Menambah fasilitas dan sumber-sumber belajar bagi mahasiswa
- c. Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian dosen untuk penyelesaian tugas akhir.
- d. Memfasilitasi dosen mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di setiap Program Studi di FMIPA Undiksha.
- f. Mengundang ahli terkait dari luar maupun dalam negeri untuk memberikan kuliah tamu
- g. Memprogramkan pertukaran staf (staff exchange) baik dengan institusi luar maupun dalam negeri.
- h. Memprogramkan pertukaran mahasiswa (student exchange) baik dengan institusi luar maupun dalam negeri
- i. Memprogramkan upgrading pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dan tenaga fungsional dalam kaitannya dengan peningkatan layanan.
- j. Melakukan sosialisasi dan promosi fakultas dan jurusan/prodi untuk meningkatkan kualitas input FMIPA Undiksha.

2. Penelitian,

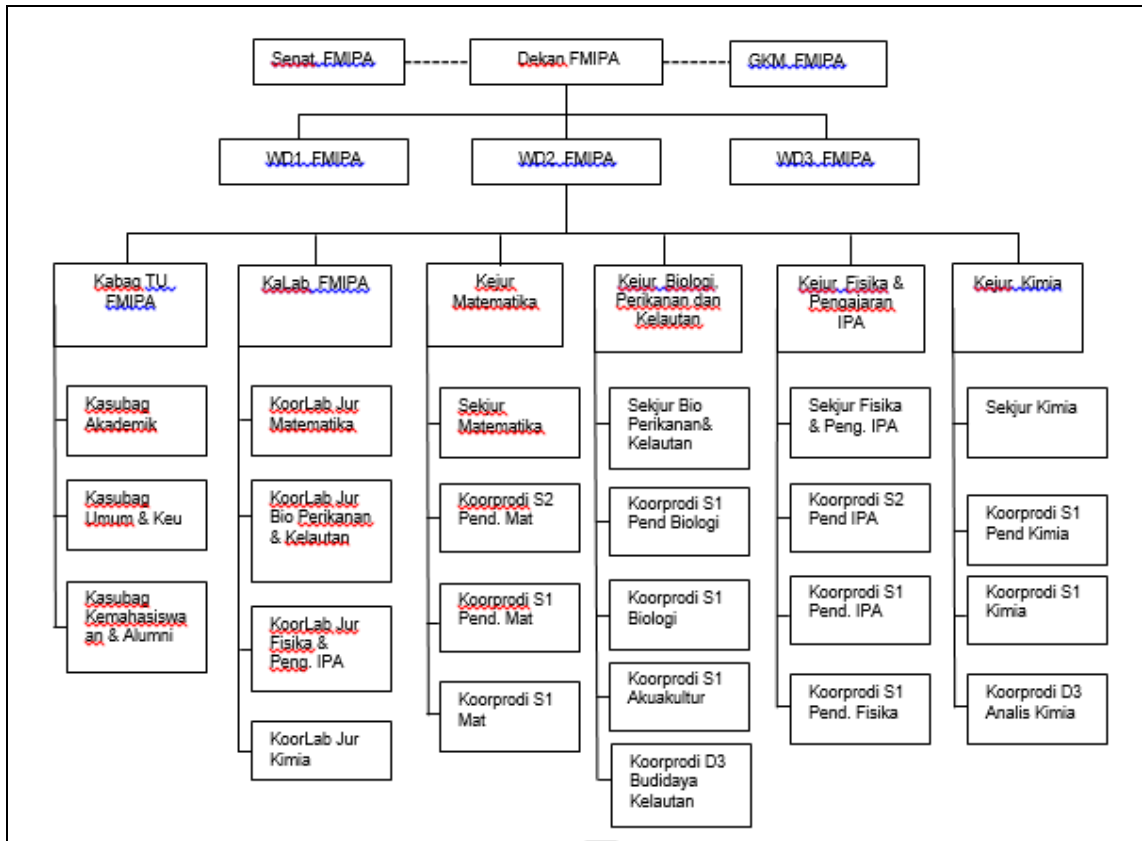
- a. Menyelenggarakan workshop-workshop bidang penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen.
- b. Meningkatkan keterlibatan staf dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dalam rangka desiminasi hasil penelitian
- c. Meningkatkan riset-riset bersama (joint research) dengan institusi-institusi di luar atau dalam negeri.
- d. Berkordinasi dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memfasilitasi dosen melakukan kerjasama penelitian dengan pemerintah daerah/industri.
- e. Mengalokasikan insentif bagi dosen yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi A (Sinta 1) atau jurnal internasional bereputasi.
- f. Memfasilitasi dosen untuk menindaklanjuti hasil-hasil penelitiannya yang berpotensi HKI untuk mendaftarkannya ke Unit Sentra HKI Undiksha.
- g. Mendorong setiap dosen untuk melakukan pelatihan drafting paten baik yang

- diselenggarakan oleh Unit HKI Undiksha maupun oleh Pusat.
- h. Memprogramkan peningkatan kualitas riset-riset yang dilakukan oleh kelompokkelompok riset
3. Pengabdian kepada masyarakat,
 - a. Mendorong dosen mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
 - b. Mendatangkan nara sumber untuk memberikan pelatihan dan mereview usulan PkM dosen.
 - c. Melakukan kordinasi dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh dosen di Program Studi
 - d. Mendorong setiap dosen untuk mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional atau pada pada seminar nasional.
 4. Organisasi dan manajemen,
 - a. Menyempurnakan dokumen pengelolaan fakultas berbasis IT untuk menjamin sistem kerja yang transparan dan akuntabel.
 - b. Melakukan evaluasi kinerja pegawai
 - c. Melakukan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan PBM setiap semester
 - d. Mendorong setiap dosen untuk ikut dalam organisasi profesi
 - e. Menyempurnakan dan menyusun dokumen mutu, standar dan borang fakultas
 - f. Menyusun rencana kerja fakultas secara berkelanjutan
 5. Mahasiswa dan alumni,
 - a. Melaksanakan workshop penulisan proposal PKM
 - b. Memberikan layanan konsultasi mahasiswa dalam memilih tema-tema PKM
 - c. Melakukan seleksi secara ketat di masing-masing program studi untuk memilih mahasiswa sebagai wakil progran studi dalam ajang Olimpiade tingkat nasional.
 - d. Memberikan pengayaaan materi bagi mahasiswa yang lolos seleksi wakil masing-masing program studi sebelum mengikuti seleksi ditingkat wilayah.
 - e. Memperbanyak mengikuti lomba-lomba di tingkat universitas
 - f. Mengefektifkan peran UKM-UKM
 - g. Melakukan pemutahiran data alumni melalui tracer study sekali dalam setahun.
 - h. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah dengan mengundang alumni sebagai peserta atau narasumber.
 6. Pembiayaan,
 - a. Mengalokasikan dana untuk menyelenggarakan pelatihan peningkatan kualitas dan kuantitas prposal penelitian/PkM
 - b. Mengalokasikan anggaran untuk biaya operasional Tridharma PT di masing-masing prodi melalui rapat kerja anggaran yang melibatkan unsur Pimpinan fakultas, ketua jurusan, ketua program studi, wakil dosen dan peerwakilan mahasiswa.
 - c. Fakultas mendorong setiap kegiatan yang direncanakan untuk menugaskan dosen sebagai PIC yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan mapun penggunaan anggaran

7. Sumber daya manusia,
 - a. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mengikuti pelatihan applied approach (AA) dan/atau Pakerti.
 - b. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mengikuti pelatihan TKD dan TOEFL.
 - c. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi S3 untuk segera melakukan studi lanjut dengan mengambil bidang yang linear dengan bidang ilmunya dan dibutuhkan oleh program studi.
 - d. Menyediakan bantuan bagi dosen yang studi lanjut S3
 - e. Memotivasi dosen untuk mengajukan usulan ke guru besar
 - f. Menugaskan tenaga kependidikan/PLP untuk mengikuti pelatihan/magang yang diselenggarakan internal maupun eksternal.
8. Sarana dan prasarana
 - a. Menyediakan dana bantuan operasional (DBO) untuk melengkapi dan menata sarana laboratorium penunjang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.
 - b. Fakultas mengalokasikan dana melengkapi setiap ruang kuliah dengan LCD maupun AC
9. Kerjasama.
 - a. Membuat forum pertemuan antara FMIPA Undiksha dengan lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mengembangkan kerjasama,
 - b. Menawarkan keunggulan Undiksha kepada instansi di dalam/luar negeri.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sistem tata pamong FMIPA Undiksha mengacu pada pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha (OTK Undiksha Tahun 2016) dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha, serta Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 620/UN48/PP/2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan peraturan-peraturan dan keputusan tersebut, sistem tata pamong FMIPA Undiksha tergambar pada struktur organisasi berikut. Secara lebih rinci disajikan pada Gambar berikut.



Gambar Struktur organisasi FMIPA Undiksha.

Struktur organisasi FMIPA dapat diakses pada <http://fmipa.undiksha.ac.id/profil/selayang-pandang/struktur-organisasi/>. Uraian tugas dan fungsi organ-organ dalam struktur organisasi Fakultas MIPA Undiksha terurai dengan jelas dan lengkap dan bisa diakses di <http://fmipa.undiksha.ac.id/profil/umum/tata-pamong/>.

Prodi Akuakultur berada dibawah Jurusan Biologi, Perikanan dan Kelautan. Prodi Akuakultur telah menyelenggaraan program-program pendidikan tinggi berdasar kurikulum yang telah ditetapkan. Program studi Akuakultur dipimpin oleh Koordinator Program Studi yang memiliki tugas:

1. Merencanakan dan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan akademik program studi dalam rangka peningkatan kualitas program studi,
 2. Mengkoordinasikan kegiatan program studi kepada jurusan,
 3. Mengkoordinasikan tugas - tugas dosen dalam mengajar, membimbing, menguji, mahasiswa (seperti: PA, KKL, KKN, PPL, proposal, skripsi, tesis, disertasi),
 4. Mengkordinir penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi,
 5. Merumuskan strategi pencapaian mutu pendidikan program studi, dan
 6. Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi
- Pengelolaan prodi Akuakultur telah menganut prinsip-prinsip pelaksanaan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Dimana setiap kegiatan layanan administrasi akademik, informasi beasiswa, dapat di akses di pada laman: <http://undiksha.ac.id> via [sso.undiksha/SIAK](http://sso.undiksha.ac.id). Sebagai wujud dari tanggung

jawab prodi, Audit Mutu Internal dilakukan rutin secara periodik oleh Pusat Penjaminan Mutu Undiksha setiap awal semester ganjil. Ketua Prodi telah membagikan beban kerja kepada seluruh dosen dan memberikan kesempatan pengembangan kualifikasi diri bagi staff pengajar di prodi secara adil.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa di program studi akuakultur relatif rendah jika dibandingkan dengan program studi lain di FMIPA. Jumlah mahasiswa aktif saat ini adalah 46 orang, 2 orang angkatan tahun 2017, 29 orang angkatan 2018 dan 15 orang angkatan 2019. Rasio pelamar dan yang diterima adalah 1 : 2, nilai tersebut masih perlu ditingkatkan. Hal yang membanggakan adalah prestasi mahasiswa baik dari ranah akademik maupun non-akademik sangat membanggakan tidak hanya program studi tetapi juga Universitas. Berikut adalah daftar prestasi mahasiswa program studi Akuakultur.

Tabel daftar prestasi akademik mahasiswa program studi Akuakultur

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (YYYY)	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	7
1	LKTI Nasional Himpunan Mahasiswa Akuakultur Universitas Sriwijaya	2018		V		Juara 2
2	LKTI Nasional Universitas Muhammadiyah Malang	2018		V		Finalis 10 Besar
3	Bussiness Plan Nasional BEM Universitas Indonesia	2019		V		Juara 1
4	Student Enterpreneurship Expo Universitas Negeri Semarang	2019		V		Juara 1
	PkM terbaik	2019	V			Terbaik
6	Mahasiswa berprestasi tingkat S1	2019	V			Juara 2

Tabel daftar prestasi non-akademik mahasiswa program studi Akuakultur

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (YYYY)	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/Wilayah	Nasio-nal	Interna-sional	
1	2	3	4	5	6	7
1	Lomba peneges megegguritan	2018	V			Juara 2
2	Palawakya pasangan remaja putra	2018	V			Harapan 2
3	Pencak silat Bali International Championship	2019			V	Juara 1
4	Pencak silat Bali International Championship	2019			V	Juara 3
5	Lomba mekekawin	2019	V			Juara 2

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sumberdaya Manusia di program studi Akuakultur pada umumnya sudah kategori sangat baik. Dosen tetap prodi berjumlah enam orang, dengan kualifikasi akademik 4 doktor dan 2 orang magister. Jabatan fungsional tenaga dosen terdiri atas 1 guru besar, tiga lektor, satu asisten ahli dan 1 orang masih tenaga pengajar. Beban EWMP setiap dosen sudah memenuhi syarat minimal setiap semester (12- 16 sks). Kinerja pendidikan dan pengabdian sudah memenuhi syarat minimal. Sedangkan kinerja penelitian perlu ditingkatkan, terutama aspek plubikasi pada jurnal bereputasi. Untuk tenaga dosen program studi akuakultur juga dibantu tenaga dosen yang berasal dari program studi budidaya kelautan untuk beberapa matakuliah dan dosen prodi lain di Undiksha untuk matakuliah MPK. Selain itu, ada 4 dosen yang berasal dari peneliti. Kualifikasi dosen tersebut sebagai berikut 3 orang doktor dan 1 orang magister. Jabatan fungsionalnya 4 orang APU (Ahli Peneliti Utama), 2 orang bergelar Profesor Riset. Dosen peneliti tersebut berasal dari Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BRBLPP) Gondol. Pada setiap dosen beban mengajar sebanyak 1,5 SKS pada setiap semester. Prestasi dosen di program studi akuakultur termasuk fenomenal, karena kegiatan-kegiatannya memiliki dampak langsung pada masyarakat disekitar Undiksha. Sebagai contoh, Dr. Gede Iwan Setiabudi membina POKMASWAS Penimbangan Lestari dari belum ada kegiatan sampai sekarang memperoleh penghargaan nasional. Dr. I Nyoman Dodik Prasetya membina kelompok nelayan Sinar Bahari mampu menyadarkan masyarakat untuk memiliki wawasan ekowisata di kawasan wisata Lovina. Untuk mendukung kegiatan Tridharma di program studi akuakultur secara tetap ada tenaga administrasi dan teknisi laboran. Disamping itu, dengan pengelolaan lab. terpadu di FMIPA, maka pemanfaatannya bisa bersama. Hal tersebut menyebabkan dukungan laboran menjadi sangat memadai.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sumber dana untuk mencapai standar biaya operasional pendidikan di FMIPA bersumber dari masyarakat (mahasiswa) dan pemerintah. Total dana penelitian yang diperoleh oleh dosen Program Studi Akuakultur selama tiga tahun terakhir (2017-2019) adalah sebesar Rp 1.193.810.000. Sedangkan Total dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diperoleh oleh dosen Program Studi Akuakultur selama tiga tahun terakhir (2017-2019) adalah sebesar Rp. 337.500.000.

Sarana dan prasarana untuk menunjang tridharma di Program Studi Akuakultur sudah cukup baik baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Ruang kuliah dilengkapi dengan AC, LCD dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Untuk menunjang kegiatan penelitian civitas prodi akuakultur bisa memanfaatkan lab. Perikanan, lab. Kimia, lab. Biologi dan lab. Fisika dilingkungan FMIPA. Laboratorium juga dilengkapi instrumen canggih dan terbaru yang memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran serta penelitian seperti GC-MS, HPLC dan AAS Indikator ini sudah melampaui standar

Sistem informasi di FMIPA Undiksha dikelola terpusat oleh Undiksha. Seluruh sistem tersebut dirancang dan dikembangkan oleh Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) Undiksha. Layanan yang diberikan kepada civitas akademika Undiksha seperti:

1. *E-learning* yang dapat diunduh pada website <http://e-learning.undiksha.ac.id/>
2. *E-library* Undiksha dapat diakses secara online melalui alamat <http://perpustakaan.undiksha.ac.id>

Semua sistem pengelolaan data di fakultas sudah berbasis teknologi informasi. Data yang berbasis teknologi informasi antara lain: KRS, jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, pembayaran SPP, inventarisasi, dan perpustakaan. Dengan adanya pengelolaan data berbasis ICT ini, maka akan dapat mengumpulkan data dengan cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Program studi Akuakultur memiliki prasarana yang lengkap, bermutu, dan aksesibilitas yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Disamping itu Prodi Akuakultur jugam memiliki prasarana penunjang seperti: ruang sekretariat HMJ, lapangan sepakbola, lapangan basket, lapangan voley, lapangan tenis, GOR, auditorium, lapangan upacara, unit bimbingan konseling, klinik kesehatan, unit layanan bahasa, UPT TIK, dan unit percetakan.

Indikator kinerja tambahan yang sudah dihasilkan oleh FMIPA Undiksha adalah Fakultas memiliki taman yang asri dan rindang dan dilengkapi dengan gazebo sebagai tempat belajar di luar kelas dan akses internet yang memadai. Fakultas juga memiliki tempat untuk mengolah sampah-sampah organik berfungsi sebagai penyedia sampah organik untuk bisa diolah menjadi pupuk kompos.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Penetapan standar keuangan, sarana, dan prasarana yang dilakukan melalui pembentukan tim perumus standar mutu. Penyusunan dokumen berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana di FMIPA ditangani secara terstruktur oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Fakultas dan Penjamin Mutu di tingkat Jurusan. GKM tingkat Fakultas dan Jurusan dalam melaksanakan penjaminan mutu FMIPA Undiksha, selalu melakukan koordinasi Pelaksanaan SPMI Fakultas MIPA Undiksha mengacu pada SK Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 1210/UN48/PJ/2016, tentang Kebijakan Mutu SPMI Undiksha, memuat manajemen kendali mutu di tingkat Universitas yang menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan dan pencapaian sasaran mutu sarana prasarana Undiksha mengacu pada arah pengembangan sarana dan prasarana Undiksha yang diatur dalam Renstra Sarana dan Prasarana Undiksha 2016- 2020.

Penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara terprogram, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Audit mutu internal dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha. Namun, secara khusus audit bidang keuangan dilakukan oleh Sistem Pengawasan Internal (SPI) Undiksha. Implementasi penjaminan mutu tersebut dibuktikan dalam bentuk laporan AMI non akademik setiap tahunnya serta didukung dengan bukti-bukti berupa manual mutu yang meliputi: pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, dan pentahapan yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.

Pelaksanaan audit berpedoman pada dokumen pedoman AMI Undiksha yang terdiri atas tahap pra-AMI (membentuk panitia pelaksana, menyiapkan dokumen dan auditor AMI dengan SK Rektor), pelaksanaan AMI, kunjungan lapangan, analisis data, pelaporan dan diakhiri dengan tindak lanjut dari hasil AMI untuk perbaikan selanjutnya.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Unggulan UPPS adalah bidang penelitian, pengabdian dan publikasi. Fakultas MIPA setiap tahun selalu memenangkan berbagai pendanaan penelitian dan pengabdian baik desentralisasi maupun DIPA universitas. Keunggulan program studi akuakultur adalah sebagai berikut.

1. kurikulum berlandaskan kombinasi antara Tri Hita Karana dan SDGs.
2. kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka Tridharma, setiap kerjasama yang dirintis langsung berjalan dengan baik dan terus menerus
3. iklim yang sangat baik untuk penyelenggaraan Tridharma
4. prestasi mahasiswa
5. peluang bagi lulusan

Pada beberapa kesempatan beberapa hasil kegiatan prodi akuakultur menjadi perwakilan bagi fakultas dan Undiksha.

C. KRITERIA

C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) adalah LPTK yang diberi perluasan mandat untuk menjadi Universitas. Hal tersebut memberikan kesempatan Undiksha untuk membina program studi non-kependidikan. FMIPA sebagai salahsatu fakultas dibawah Undiksha memayungi beberapa program studi non-kependidikan. Parameter yang dijadikan pertimbangan berasal dari berbagai aspek seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pasar kerja, perkembangan dunia, perubahan sosial kemasyarakatan dan prediksi akan perubahan di masa depan. Berbagai aspek tersebut akan mendorong fleksibilitas pada VMTS fakultas. Sehingga, adaptasinya bisa dilakukan secara berkesinambungan.

Pembukaan program studi akuakultur adalah salahsatu implementasi hal tersebut di atas. Faktor-faktor yang menjadi landasan dari pembukaannya adalah Bali merupakan salahsatu propinsi yang memiliki lembaga terkait sektor perikanan yang lengkap dan terbaik. Ada 6 lembaga yang bernaung di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem, BROL Jemberana, LRPT (Loka Riset Perikanan Tuna) Denpasar, BKIPM Denpasar dan BPSPL Denpasar. Lembaga-lembaga tersebut merupakan tempat magang mahasiswa dari dalam dan luar negeri, juga mengadakan kerjasama dengan berbagai instusi baik dalam maupun luar negeri. Kabupaten Buleleng yang merupakan lokasi Undiksha adalah pusat penelitian, pelatihan dan budidaya perikanan laut. Sehingga, keberadaan program studi akuakultur merupakan upaya strategis Undiksha dalam berperan dalam pengembangan budidaya perikanan di Indonesia dan Dunia.

Undiksha sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki tujuan yang jelas. Hal tersebut tertuang dalam VMTS Universitas Pendidikan Ganesha. VMTS fakultas MIPA merupakan turunan dari hal tersebut. Pada ranah operasionalnya FMIPA memiliki rencana strategis (Renstra). Sejalan dengan hal tersebut, pengembangan VMTS program studi akuakultur merupakan turunan hal tersebut. Proses penetapannya melalui mekanisme yang sistematis dan terencana. Proses penyusunannya dilakukan oleh tim yang melibatkan komponen internal dan eksternal seperti dosen, pengusaha, peneliti, praktisi dan pemerintah daerah dalam kegiatan diskusi baik secara langsung maupun daring. Penetapannya dilakukan melalui rapat jurusan untuk bisa dipahami dan dilaksanakan bersama.

Tujuan

Tujuan dari penetapan VMTS adalah sebagai berikut.

1. Sebagai acuan utama dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan, yang mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pedomannya adalah standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pendidikan Ganesha dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dari Gugus Kendali Mutu (GKM) FMIPA
2. Sebagai penjabaran VMTS Universitas Pendidikan Ganesha diturunkan pada VMTS FMIPA selaku UPPS.
3. Sebagai penjabaran VMTS FMIPA kepada keilmuan program studi Akuakultur
4. Memberikan dasar perencanaan dan pengembangan program studi sesuai dengan Renstra FMIPA 2015-2019 dan Renstra Undiksha 2015-2019.

5. Memberikan landasan program-program pengembangan program studi Akuakultur sebagai upaya pencapaian profil lulusan sebagaimana tertera dalam Kurikulum program studi Akuakultur KJNI 2019

Rasional

1. Sebagai usaha dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan, yang mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pedoman yang digunakan adalah standar SPMI Undiksha dan SPMI dari Gugus Kendali Mutu (GKM) FMIPA.
2. Untuk mencapai VMTS Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Untuk mencapai VMTS FMIPA.
4. Untuk mendukung perencanaan dan pengembangan program studi sesuai dengan Renstra FMIPA 2015-2019 dan Renstra Undiksha 2015-2019.
6. Untuk mendukung program-program pengembangan program studi Akuakultur sebagai upaya pencapaian profil lulusan sebagaimana tertera dalam Kurikulum program studi Akuakultur KJNI 2019.

Mekanisme Penetapan VMTS

Visi Undiksha adalah Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045 (Permenristekdikti No. 75/2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha). Hal tersebut merupakan pedoman utama dalam merumuskan visi Fakultas MIPA. Perumusannya berdasarkan tahapan sebagai berikut.

1. Rapat pimpinan Fakultas dengan agenda peninjauan kembali visi FMIPA supaya sesuai dengan visi Undiksha yang baru.
2. Dekan membentuk panitia *Focus Group Discussion* (FGD) untuk merumuskan Visi FMIPA (SK Dekan No. 45/UN48.9/KP/2017).
3. Pelaksanaan FGD melibatkan pimpinan, alumni dan mahasiswa.
4. Berdasarkan FGD adalah beberapa alternatif Visi, yang kemudian dibawa ke rapat senat khusus. Hasilnya adalah Visi final FMIPA yang telah disahkan. Selanjutnya, Dekan FMIPA membuat SK pemberlakuannya di FMIPA Undiksha (SK Dekan No. 73/UN48.9/LL/2017). Adapun Visi FMIPA Undiksha adalah ***Menjadi Fakultas Unggul dalam Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045.***

Pada rumusan visi tercermin ketiga kata kunci mendasar visi Undiksha yaitu “***unggul, falsafah Tri Hita Karana, dan tahun 2045***”.

Penetapan VMTS Program Studi Akuakultur juga melalui suatu proses yang sama dengan penetapan di Fakultas MIPA. Pihak-pihak yang terlibat adalah pimpinan fakultas, program studi, dosen, mahasiswa dan pihak lain yang bergerak dibidang perikanan dan kelautan. Hasil rumusan kemudian diserahkan kepada dekan fakultas MIPA. Selanjutnya Dekan menetapkan melalui SK Dekan. Visi Program Studi Akuakultur adalah “***Menjadi Program Studi Yang Unggul dalam Mengembangkan Ilmu Akuakultur Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana Di Asia Tahun 2045***”.

VMTS yang telah ditetapkan secara resmi kemudian disosialisasikan ke pihak internal dan eksternal secara langsung melalui pemasangan di ruang kelas, laboratorium dan media sosial.

2. Kebijakan

Dokumen yang menyangkut VMTS sebagai berikut.

1. **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA Nomor : 3571/UN48/PJ/2018, Tentang Kebijakan Pengembangan Visi dan Misi Undiksha** kebijakan tersebut memberikan arah bagi fakultas/pascasarjana dan prodi dalam mengembangkan, peninjauan kembali atau merevisi VMTS. Sehingga, VMTS universitas, fakultas dan prodi harmonis dan sejalan.
2. **Keputusan Dekan FMIPA tentang Kebijakan Pengembangan Visi dan Misi.** Dokumen ini adalah memberikan arah bagi prodi di FMIPA dalam merevisi, menyusun dan mengembangkan VMTS serta sosialisasi.
3. **Dokumen SPMI GKM FMIPA tentang Kebijakan Pengembangan Visi dan Misi, yang ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Undiksha.** Dokumen ini berisi beberapa hal yaitu.
 - a. latar belakang perumusan visi dan misi organisasi.
 - b. penjabaran misi Undiksha sebagai acuan mencapai visi tersebut.
 - c. Dokumen kebijakan pengembangan visi dan misi. Dokumen tersebut memberikan pedoman dalam mengembangkan visi dan misi menjadi *Indikator Kinerja Utama (IKU)* FMIPA, mendokumentasikan, menyebarluaskan visi dan misi FMIPA,
 - d. Pedoman dalam mengembangkan instrumen penilaian strategi pencapaian sasaran yang merupakan pegejawantahan dari visi dan misi FMIPA,
 - e. Payung hukum dalam melaksanakan pengembangan visi dan misi FMIPA.
 - f. Penetapan lingkup kebijakan pengembangan visi dan misi yaitu untuk peninjauan visi dan misi FMIPA.
 - g. Panduan bagi pengembangan VMTS Program studi akuakultur

Azas kebijakan pengembangan visi dan misi FMIPA yang meliputi azas akuntabilitas, azas transparansi, azas kualitas, azas kebersamaan, azas hukum, azas manfaat, azas kesetaraan, dan azas kemandirian.

Penetapan VMTS

VMTS Program studi akuakultur ditetapkan dengan SK Dekan.

Berdasarkan usulan dari program studi, Dekan membahasnya dalam rapat pimpinan fakultas. Hal yang dibahas berkaitan dengan relevansi dengan VMTS fakultas dengan program studi akuakultur. Berdasarkan hasil rapat pimpinan tersebut Dekan menetapkan VMTS prodi Akuakultur.

Evaluasi VMTS

SK Dekan FMIPA tentang dokumen SPMI GKM berkaitan dengan Pemahaman Dosen-Pegawai dan Mahasiswa Terhadap Visi dan Misi. SK tersebut merupakan dasar metode pengukuran pemahaman VMTS. Hasilnya kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hal tersebut diketahui tingkat pemahaman civitas tentang VMTS.

Sosialisasi VMTS

SK Dekan FMIPA tentang dokumen SPMI GKM berkaitan dengan sosialisasi Visi dan Misi. Hal tersebut untuk meningkatkan pemahaman civitas akademika visi misi. Keputusan Dekan tersebut menjadi landasan yang mengatur kewajiban dalam mensosialisasikan VMTS.

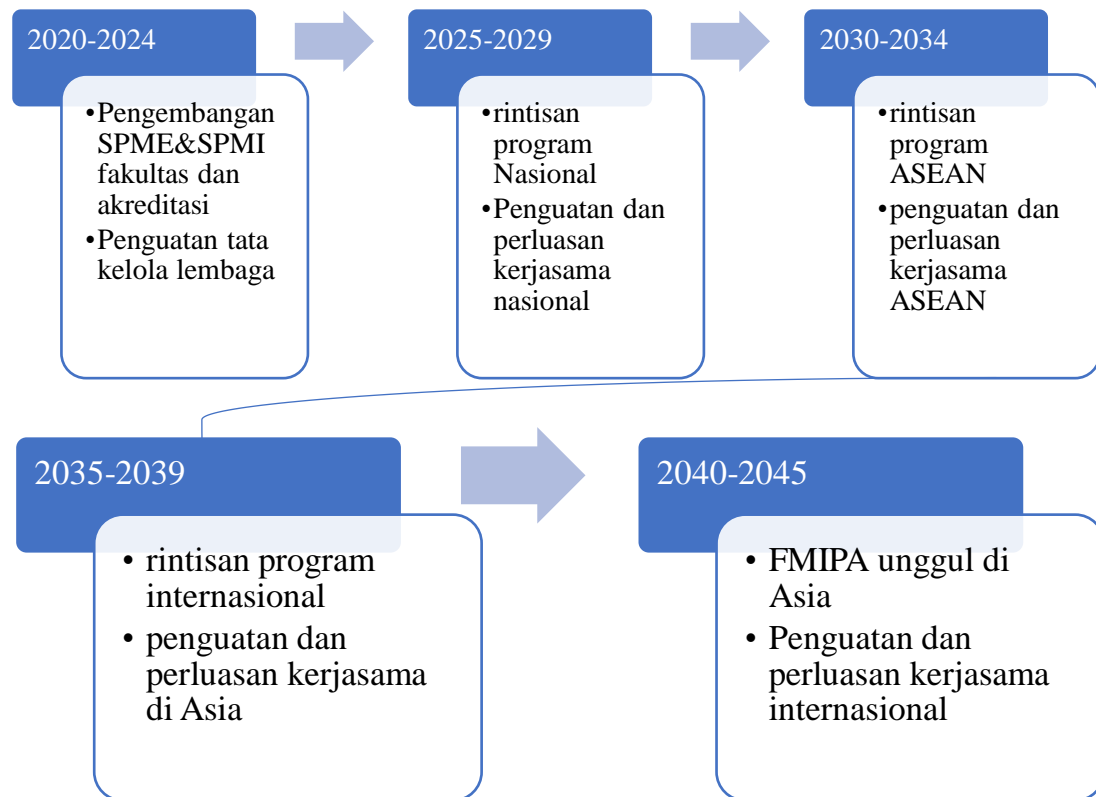
Implementasi VMTS

SK Dekan FMIPA tentang dokumen SPMI GKM berkaitan dengan implementasi terhadap Visi dan Misi. SK tersebut mengatur kewajiban civitas akademika dalam merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan VMTS. Sebagai contoh penelitian dan PkM dosen mengacu pada Tri Hita Karana, publikasi yang semakin meningkat baik kauntitas maupun kualitasnya.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Fakultas MIPA dalam mencapai visinya membuat rencana strategis secara bertahap. Strategi yang digunakan untuk menjadi unggul di Asia pada tahun 2045 ada 6 periode Renstra (Gambar II.C.1.1). Pengembangan difokuskan pada peningkatan kapasitas dan peningkatan mutu akademik dengan berpedoman pada nilai-nilai Tri Hita Karana.

Fakultas MIPA dalam mencapai visinya membuat rencana strategis secara bertahap. Strategi yang digunakan untuk menjadi unggul di Asia pada tahun 2045 ada 6 periode Renstra (Gambar II.C.1.1). Pengembangan difokuskan pada peningkatan kapasitas dan peningkatan mutu akademik dengan berpedoman pada nilai-nilai Tri Hita Karana.



Deskripsi untuk setiap periode pencapaian tujuan diberikan dibawah ini.

1. Periode I (Renstra 2015-2019) merupakan periode penguatan tatakelola FMIPA (good governance). Pada periode ini, penguatan FMIPA Undiksha dilakukan dalam rangka pemenuhan kondisi ideal FMIPA Undiksha, meliputi

peninjauan kembali kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, pemenuhan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, peningkatan sistem manajemen dan sistem informasi agar FMIPA mampu berkompetisi dengan FMIPA perguruan tinggi lainnya.

2. Periode II (Renstra 2020-2024) merupakan periode bagi FMIPA untuk menjadi Fakultas unggul di wilayah Bali, NTB, dan NTT. Ukuran keunggulan di wilayah ini adalah FMIPA menempati urutan pertama di tiga wilayah tersebut.
3. Periode III (Renstra 2025-2029) merupakan periode bagi FMIPA untuk menjadi Fakultas unggul di wilayah Indonesia Bagian Timur. Ukuran keunggulan di wilayah ini adalah FMIPA tergolong 3 (tiga) Fakultas terbaik dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam di wilayah tersebut.
4. Periode IV (Renstra 2030-2034) merupakan periode bagi FMIPA untuk menjadi Fakultas unggul di tingkat nasional. Ukuran keunggulan di nasional ini adalah FMIPA tergolong 10 (sepuluh) Fakultas terbaik dalam bidang matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di nasional.
5. Periode V (Renstra 2035-2039) merupakan periode bagi FMIPA untuk menjadi Fakultas unggul di wilayah Asia Tenggara. Ukuran keunggulan di wilayah ini adalah FMIPA tergolong 15 (lima belas) Fakultas terbaik dalam bidang matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di wilayah tersebut.

Periode VI (Renstra 2040-2045) merupakan periode bagi FMIPA untuk menjadi FMIPA unggul di kawasan Asia. Ukuran keunggulan di wilayah ini adalah FMIPA tergolong 20 (dua puluh) perguruan tinggi terbaik di wilayah Asia.

4. Indikator Kinerja Utama

Status UNDIKSHA sebagai PK-BLU berimplikasi pada FMIPA dalam mengoordinasikan dan atau melaksanakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam cabang matematika dan ilmu pengetahuan alam. Fakultas MIPA wajib berperan dalam pengembangan pendidikan MIPA, pengembangan ilmu-ilmu dasar dan penerapannya. FMIPA telah dicanangkan sebagai fakultas yang unggul dan berbudaya. Hal tersebut menyebabkan FMIPA ke depan diarahkan menjadi Fakultas yang unggul, kompetitif dan berdaya saing. Upaya dalam mewujudkan hal tersebut dilakukan dengan pengembangan program studi, salahsatunya program studi akuakultur. VMTS program studi akuakultur selaras dan sejalan dengan VMTS Fakultas MIPA dan bereperan dalam mewujudkan VMTS Undiksha. Pedoman visi Universitas Pendidikan Ganesha adalah **Unggul, Falsafah Tri Hita Karana dan Asia tahun 2045**. VMTS Fakultas dan program studi merupakan turunan dari VMTS Undiksha dan penyusunannya telah melalui mekanisme yang terencana dan sistematis.

Visi dari Program Studi Akuakultur tersebut sudah jelas dan realistis untuk diwujudkan karena sesuai dengan prinsip spesifik, terukur, rasional dan berjangka waktu. Hal tersebut tersebut didasari oleh dukungan kuantitas dan kualitas SDM Prodi yang saat ini memiliki 6 **dosen** tetap sesuai bidang keilmuan prodi. 1 orang sedang bergelar Guru Besar, 3 orang doktor dan 2 orang bergelar magister. Disamping itu, melalui kerjasama ada pengajar dari luar prodi yaitu

1. 2 orang dosen dari program studi diploma budidaya kelautan, bergelar magister

budidaya perairan. Salahsatunya adalah dosen sekaligus praktisi yang telah memiliki perusahaan dari program CPPBT.

2. 4 orang peneliti senior dari BBRBLPP Gondol. 2 orang bergelar Profesor Riset, 1 orang doktor budidaya perikanan dan 1 orang magister bergelar APU (ahli peneliti utama). Dosen dari kalangan periset ini memiliki reputasi internasional. Peran peneliti dalam pendidikan berdasarkan MoU no. 1780/UN.48/KS/2015.

Kinerja dari SDM program studi sudah mencerminkan pemahama terhadap visi program studi, bentuknya antara lain:

1. Prof. Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, M.Si. adalah reviewer nasional DRPM sejak tahun 2018 dan berperan sebagai tenaga ahli dalam penyusunan RZWP3K (Rencana Zonasi Wilayah Perairan dan Pulau-pulau Kecil) Kabupaten Buleleng.
2. Dr. Gede Iwan Setiabudi, S.Pd., M.Si. bergerak aktif dalam kegiatan pembinaan kelompok-kelompok masyarakat pesisir sejak tahun 2016. Salahsatu contohnya masyarakat pengawas (POKMASWAS) Penimbangan Lestari. Kelompok ini merupakan perpanjangan kewenangan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam penataan ruang laut. Penanganan megafauna terdampar seperti kejadian lumba-lumba, mola-mola, paus sperma, paus pigmi dan penyu. Disamping itu, aktif dalam kegiatan konservasi penyu yang bekerjasama dengan POKMASWAS, BKSDA Bali (Resort KSDA Buleleng), PT. Indonesia Power, Pemerintah Desa Baktiseraga, Pemerintah Desa Umenanyar dan Reef seen resort. Pelestarian terumbu karang dan lamun. Melalui PKS (Perjanjian Kerjasama) No. 260/UN.48/KS/2018. melaksanakan berbagai kegiatan monitoring kawasan pesisir dan laut dengan Balai Riset dan Observasi Laut. Bersama POKMASWAS Penimbangan Lestari menjadi mitra BBRBLPP Gondol dan BPIUUK Karangasem dalam *sea ranching* abalone, teripang dan ikan kerapu cantik di kawasan Penimbangan. Menjadi tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan perairan TNBB (Taman Nasional Bali Barat). Menjadi mitra bestari bagi Jurnal ATBES (*Advances in Tropical Biodiversity and Enviromental Sciences*) sejak tahun 2018. Menjadi mitra Dinas lingkungan hidup Kabupaten Buleleng dalam monitoring retribusi sampah di Kecamatan Buleleng tahun 2019.
3. Dr. I Nyoman Dodik Prasetia, S.Si., M.Si. melalui PKS (Perjanjian Kerjasama) No. 260/UN.48/KS/2018. melaksanakan berbagai kegiatan monitoring kawasan pesisir dan laut dengan Balai Riset dan Observasi Laut. Menjadi tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan perairan TNBB (Taman Nasional Bali Barat). Menjadi tenaga ahli dalam pengelolaan kawasan terdampak aktivitas pembangkit listrik dengan PLT Celukan Bawang.

Beberapa aspek yang bisa menjadi landasan Prodi Akuakultur unggul di tingkat nasional tahun 2030, ASEAN tahun 2035 dan Asia tahun 2045 adalah sebagai berikut.

1. Dukungan SDM yang berkualitas, sarpras dan tata kelola yang berlandaskan *Tri Hita Karana*.

Kurikulum yang memiliki ciri khas khusus. Kurikulum Akuakultur selain berpedoman pada Tri Hita Karana juga sejalan dengan program SDGs (*Sustainable Development Goals*). Kedua pedoman itu seiring dan sejalan dalam menjiwai kurikulum Program Studi Akuakultur. Adapun keunikannya karena matakuliahnya disusun atas pedoman

akuakultur ramah lingkungan, minawisata (implementasi Bali sebagai tujuan wisata) dan akuakultur untuk konservasi. Yang semua itu tercermin pada mata kuliah yang ada dalam kurikulum.

5. Indikator Kinerja Tambahan

No	Sasaran/Indikator Sasaran	Satuan	Baseline	Target/Capaian		
			2016	2017	2018	2019
			T	T	T	T
			C	C	C	C
	A. Pendidikan dan pengajaran					
1	Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi A		7.5	10	12.5	12.5
				7.5	7.5	8.3
2	Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi B		100	75	80	80
			100	66.6	66.6	66.6
	A. Penelitian					
3	Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen		13	15	17	20
			11	13	15	20
	B. Pengabdian					
4	Jumlah mahasiswa yang terlibat PkM		25	27	30	35
			18	21	25	30
5	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian		7	7	10	12
			7	7	9	9
	D. Bidang Organisasi dan Manajemen					
6	Dokumen pengelolaan fakultas: analisis jabatan, uraian tugas, dan prosedur operasional standar		30	50	70	80
			30	60	75	80
	E. Kemahasiswaan dan Alumni					
7	Kerjasama alumni terkait dengan peningkatan mutu pendidikan		2	2	2	2
			2	2	2	2
	F. Pembiayaan					
8	Adanya pengelolaan pendanaan di masing-masing jurusan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab		Ada	Ada	Ada	Ada
			Ada	Ada	Ada	Ada
	G. SDM					
9	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan/PLP		2	3	3	3
			2	2	3	2

	yang mengikuti pendidikan teknis					
	I. Sarpras					
10	Meningkatkan bahan pustaka		14	16	18	20
			10	16	20	22

6. Evaluasi Capaian VMTS

Berdasarkan hasil kinerja program studi terkait pencapaian indikator kinerja utama VMTS, dapat disampaikan evaluasinya sebagai berikut:

1. Penyusunan VMTS Fakultas didasarkan pada kebijakan rektor tentang Pengembangan Visi dan Misi Undiksha
2. Berdasarkan Visi dan Misi FMIPA program studi Akuakultur menyusun VMTS prodi.
3. Proses penyusunan tersebut telah melalui suatu proses baik dan sistematis.
4. Pihak yang terlibat dalam penyusunan VMTS adalah dosen, pimpinan fakultas, mahasiswa akuakultur, BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem dan alumni.
5. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sudah dilakukan program studi dengan memastikan pengampu matakuliah disesuaikan dengan bidang keahlian SDM, memiliki Silabus dan RPS dan ada monitoring pelaksanaan perkuliahan untuk menjamin kesesuaian isi dan rencana.
6. SDM program studi sudah mampu melakukan penelitian dan PkM dengan baik, hal ini tercermin dari banyaknya keterlibatan SDM dalam penelitian dan PkM kemudian beberapa dosen ada yang menjadi dipercaya menjadi reviewer DRPM, konsultan dan aktivitas terkait penelitian lainnya baik lokal maupun nasional. Dosen prodi menjadi reviewer pada jurnal internasional.
7. Sinergi antara program studi dengan fakultas untuk menjadi unggul sudah terbentuk, sehingga mampu menghasilkan output yang baik.
8. Dengan demikian program studi akuakultur telah memenuhi indikator kinerja utama yang pertama dan ketiga. Catatan penting bagi prodi adalah perlu melibatkan asosiasi fakultas atau program studi budidaya perikanan/perairan Indonesia, dunia usaha, pemerintah dan sektor lainnya yang bergerak dibidang perikanan dan kelautan untuk memperoleh lebih banyak lagi masukan.
9. Dapat dikatakan bahwa indikator kinerja utama Program studi memiliki misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi fakultas sudah mampu dipenuhi program studi.
10. Untuk mewujudkan VMTS Program Studi Akuakultur, perlu dirumuskan sasaran yang relevan dengan visi misi dan tujuan. Dalam bentuk program atau kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator yang jelas dan terukur. Ada tiga indikator yang menjadi pedoman melihat capaian program, yakni: (1) indikator standar pengelolaan, (2) indikator pendidikan dan pengajaran, dan (3) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Tingkat pencapaian **sasaran program studi** didasarkan pada indikator kinerja program yang disusun.

Merefleksi pada rumusan di atas dapat dicermati bahwa komponen-komponen yang di sasar oleh Program Studi akuakultur sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Kinerja DTSPS untuk mencapai visi prodi sudah baik. Hal yang perlu ditingkatkan adalah keterlibatan mahasiswa dalam riset dan publikasi. Beberapa masalah mendasar prodi adalah jumlah peminat yang masih rendah, sertifikasi kompetensi, DTSPS yang memiliki sertifikat kompetensi dan ketersediaan lab yang representatif. Solusi yang ditawarkan antara lain: 1. penyediaan lab internal dan lab lapangan yang diusulkan dengan skema kerjasama, 2. Mengikutsertakan secara formal mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen dan membentuk grup-grup peminatan keahlian sesuai minat mahasiswa; 3. mengusulkan kepada universitas tentang pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan LPS; 4. mengusulkan program sertifikasi profesi bertahap untuk DTSPS.

C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

Latar Belakang

FMIPA Undiksha berusaha untuk merapkan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Sehingga proses pengelolaan kelembagaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan guna mewujudkan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama secara efisien dan efektif adalah dengan memiliki standart yang jelas dan tegas. Beberapa standar yang perlu dirancang antara lain standar tata pamong dan sistem pengelolaan perguruan tinggi, standar kepemimpinan, standar jaminan mutu, dan standar kerjasama.

Tujuan

Tujuan dari penerapan standart tata pamong, tata kelola, dan kerjasama adalah untuk mewujudkan tata kelola yang baik, efisien dan efektif. Sehingga prodi Akuakultur FMIPA Undiksha mampu memberikan layanan prima atau unggul dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Rasional

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha dijadikan sebagai acuan dalam tata pamong dan tata kelola FMIPA.
2. Penjaminan mutu menjadi acuan dalam pengelolaan tata pamong dan tata kelola yang akuntabel dan berkesinambungan sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. Penjaminan mutu juga diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja/masyarakat yang tercermin dari

capaian pembelajaran dan profil lulusan.

3. Kerjasama bersama mitra dari dalam maupun luar negeri sangat diperlukan untuk meningkatkan jejaring FMIPA dan Prodi S1 Akuakultur dalam rangka meningkatkan kualitas institusi dan daya saing lulusan.

2. Kebijakan

Kebijakan dan standar yang menjadi dasar pengembangan tata kelola dan tata pamong dan kerjasama prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha terdiri dari:

- a. Kebijakan-kebijakan berkaitan dengan Tata Pamong
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 620/UN48/PP/2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3573/UN48/PP/2018 tentang Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Pengelolaan.
- b. Kebijakan-kebijakan berkaitan dengan Tata Kelola
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1249 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan dan Keputusan Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 79/UN48/KP/2016 tentang Delegasi Kepada Dekan Untuk membuat Surat Keputusan Dalam Lingkup Fakultas di Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 79/UN48/KP/2016 tentang Delegasi kepada Dekan Untuk Membuat Surat Keputusan Dalam Lingkup Fakultas di Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 211/UN48/KP/2016 tentang Penetapan Dokumen Rancangan Dan Analisis Jabatan Di Universitas Ganesha Tahun 2016.
- c. Kebijakan-kebijakan berkaitan dengan Penjaminan Mutu
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 205 Tahun 2018 tentang Satuan Pengawas Internal Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1341 Tahun 2018 tentang Penjaminan Mutu Internal Universitas Pendidikan Ganesha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3536/UN48/PJ/2018 tentang Kebijakan Mutu SPMI Undiksha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3537/UN48/PJ/2018 tentang Manual Mutu SPMI Undiksha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3538/UN48/PJ/2018 tentang Standar Mutu SPMI Institusi.

- d. Kebijakan-kebijakan berkaitan dengan Kerjasama
- Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3562/UN48/PJ/2018 tentang Rancangan, Poses dan Hasil Monitoring Kerjasama.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3603/UN48/PJ/2018 tentang Kebijakan Kerjasama Undiksha.
 - Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 3583/UN48/PJ/2018 tentang Pedoman Penilaian Kepuasan Mitra Kerjasama Terhadap Undiksha.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang telah dilakukan Prodi Akuakultur untuk mencapai tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang professional antara lain:

1. FMIPA menetapkan standar dan dokumen tata pamong, tata kelola, penjaminan mutu dan kerjasama yang lengkap dan terukur, disertai dengan penyusunan dan atau penyempurnaan prosedur operasional standar (POS) untuk pencapaian standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Senat FMIPA guna memastikan pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama dijalankan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
2. Membentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) FMIPA Undiksha, yang terdiri dari dosen beberapa program studi di FMIPA. Dimana kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap tim GKM dilakukan langsung oleh pimpinan (dekan dan wakil dekan) FMIPA.
3. Pimpinan FMIPA dan ketua prodi AKuakultur menentukan mitra kerjasama dan bidang kerjasamanya, kemudian Pimpinan FMIPA dan ketua prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mitra kerjasama.

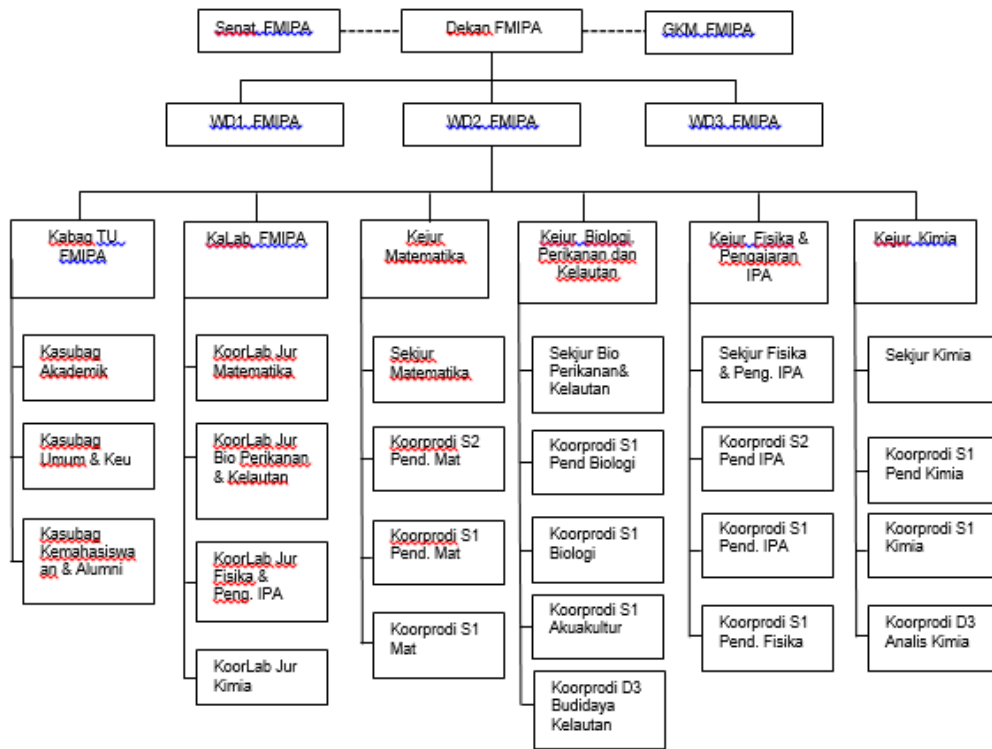
Untuk memastikan strategi tersebut dapat dijalankan, Fakultas mengefisienkan dan mengefektifkan pengelolaan sumber daya manusia, finansial, sarana dan prasarana, dan program-program kerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis FMIPA. Pengelolaan dijalankan berdasarkan konsep PDCA (*plan, do, check, action*) yang bersifat transparan, kredibel, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong FMIPA Undiksha mengacu pada pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha (OTK Undiksha Tahun 2016) dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha, serta Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 620/UN48/PP/2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan peraturan-peraturan dan keputusan tersebut, sistem tata pamong FMIPA Undiksha tergambar pada struktur organisasi berikut.

Secara lebih rinci disajikan pada Gambar II.C.2.1.



Gambar II.C.2.1. Struktur organisasi

Struktur organisasi FMIPA dipimpin oleh Dekan, Senat dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Dekan dibantu oleh 3 wakil dekan, yaitu Wakil Dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III. Di bawah Dekan dan Wakil Dekan terdapat Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU), Kepala Laboratorium, dan 4 Jurusan, yaitu Jurusan Matematika; jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan; Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA; dan Jurusan Kimia. Kabag TU membawahi 3 Kepala Sub Bagian (Kasubag), yaitu Kasubag Akademik, Kasubag Umum dan Keuangan, dan Kasubag kemahasiswaan dan Alumni. Prodi Akuakultur berada dibawah Jurusan Biologi, Perikanan dan Kelautan. Struktur organisasi FMIPA dapat diakses pada <http://fmipa.undiksha.ac.id/profil/selayang-pandangan/struktur-organisasi/>. Uraian tugas dan fungsi organ-organ dalam struktur organisasi Fakultas MIPA Undiksha terurai dengan jelas dan lengkap dan bisa diakses di <http://fmipa.undiksha.ac.id/profil/umum/tata-pamong/>.

Program studi Akuakultur menyelenggarakan program-program pendidikan tinggi berdasar kurikulum yang telah ditetapkan. Program studi Akuakultur dipimpin oleh Koordinator Program Studi yang memiliki tugas :

7. Merencanakan dan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan akademik program studi dalam rangka peningkatan kualitas program studi,
8. Mengkoordinasikan kegiatan program studi kepada jurusan,

9. Mengkoordinasikan tugas - tugas dosen dalam mengajar, membimbing, menguji, mahasiswa (seperti: PA, KKL, KKN, PPL, proposal, skripsi, tesis, disertasi),
10. Mengkordinir penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi,
11. Merumuskan strategi pencapaian mutu pendidikan program studi, dan
12. Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan akreditasi program studi

b) Kepemimpinan

Kepemimpinan Fakultas/Jurusan/program studi telah mampu mengarahkan, mengawal dan menjaga misi dan visi Fakultas maupun Prodi melalui kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

Kepemimpinan Operasional

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan fakultas/prodi untuk mendukung tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat mensyaratkan adanya kemampuan Pimpinan fakultas dan prodi dalam melakukan perencanaan, pendistribusian tugas, koordinasi, monitoring dan evaluasi dengan mengacu pada kebijakan, kaidah dan standar kerja yang berlaku di Universitas, Fakultas dan tingkat fakultas/prodi. Perencanaan operasional mencakup perencanaan strategis dan perencanaan rutin. Perencanaan strategis mencakup identifikasi kebutuhan dan pembuatan rencana kerja dalam rangka memastikan tercapainya sasaran dan target prodi serta pengembangan dan keberlanjutan prodi. Perencanaan strategis antara lain perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan kualifikasi dosen, dan tenaga kependidikan, evaluasi dan pengembangan kurikulum, promosi program studi, kerjasama dengan pendidikan dan institusi nasional dan internasional, Pendistribusian tugas kepada dosen dan karyawan dilaksanakan berdasarkan pada beban kerja dan deskripsi tugas/job desk. Koordinasi dan monitoring terhadap unit-unit layanan yang mendukung prodi dilaksanakan secara berkala melalui mekanisme rapat kerja dan komunikasi verbal dan tulis. Evaluasi berkala secara internal terhadap capaian dan unjuk kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan oleh pimpinan fakultas.

Kepemimpinan Organisasi

Dalam konteks kepemimpinan organisasi, pimpinan fakultas/ pengelola jurusan/program studi selalu mengedepankan pada pendistribusian tugas dan wewenang pada semua unsur yang terlibat. Hal ini untuk menjamin semua kegiatan tridharma perguruan tinggi terlaksana dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Mekanisme interaksi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dikoordinasi oleh pimpinan jurusan untuk menjamin terpenuhinya mutu sesuai standar mutu yang ada melalui rapat kerja jurusan, rapat-rapat khusus tim ad-hoc, dan workshop. Sinkronisasi dan koordinasi juga dilakukan oleh pimpinan jurusan

untuk memastikan interaksi dan kerja sama antar unsur yang ada di jurusan dapat berjalan dengan baik dan harmonis.

Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik mencakup kemampuan pimpinan prodi untuk dapat melakukan inisiasi dan penguatan kerjasama dengan pihak eksternal prodi termasuk dalam melakukan interaksi dan komunikasi dengan mahasiswa, unit kerja lain di Universitas, mitra, dan publik. Kerjasama dan komunikasi tersebut ditujukan untuk memperkuat peran prodi di masyarakat dan animo masyarakat terhadap prodi. Contoh aktivitas dalam usaha penguatan peran adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang menyasar masyarakat sekitar Singaraja dengan memberikan penyuluhan pada bidang konservasi air dan pengelolaan limbah. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen PS Akuakultur dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan khususnya adalah dalam menjaga kelestarian sumberdaya perairan dan organisme didalamnya.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu FMIPA terlaksana dengan adanya GKM tingkat Fakultas dan Penjamin Mutu Tingkat Jurusan. Pelaksanaan Standar Penjaminan Mutu internal (SPMI) FMIPA Undiksha mengacu pada SK Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 1210/UN48/PJ/2016, mengenai Kebijakan Mutu SPMI Undiksha, memuat manajemen kendali mutu di tingkat Universitas yaitu menggunakan **Model PDCA** (*Plan-Do-Check-Act*) yang meliputi kegiatan perencanaan (*Plan*), implementasi (*Do*), monitoring (*Check*), dan tindak lanjut (*Act*) yang menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

Proses Perencanaan (*Plan*) dilakukan oleh Fakultas untuk menentukan sasaran mutu dalam jangka waktu tertentu dan menyusun program kegiatan untuk implementasi SPMI. Tahap pelaksanaan (*Do*) Fakultas melaksanakan program yang telah direncanakan, serta mengimplementasikan SPMI dan menyiapkan dokumen standart mutu yang telah disiapkan. Tahap Monitoring (*Check*), GKM berperan melakukan monitoring terhadap capain sasaran mutu yang telah ditetapkan dan melaporkan pada PJM. Sasaran mutu yang perlu dikontrol adalah: a) Mutu Masukan (mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana pendukung, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dll.), b) Mutu Proses (Perangkat Perkuliahan dan Pelaksanaan Perkuliahan), dan c) Mutu Lulusan (Penguasaan Kompetensi Lulusan). Sedangkan standar mutu SPMI yang harus terpenuhi antara lain a) Standar Visi dan Misi, b) Standar Tata Pamong, c) Standar Mahasiswa dan Lulusan, d) Standar Sumber Daya Manusia, e) Standar Pembelajaran dan Suasana Akademik, f) Standar Penelitian, g) Standar Pengabdian pada Masyarakat, h) Standar Prasarana dan Sarana, i) Standar Keuangan. Setiap penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik harus sesuai dengan standar mutu dalam

bentuk standar pelayanan minimal serta prosedur kerja baku atau POS. Evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik dilaksanakan melalui:

1. Evaluasi proses pembelajaran dan kinerja dosen yang dilakukan setiap akhir semester secara *online*. Mahasiswa wajib mengisi data evaluasi akademik dosen berupa saran dan kritik dengan menggunakan angket dosen melalui laman :<https://staff.undiksha.ac.id/lecture/index.php/mevaluasi/sarankritik/>.
2. Kinerja dosen di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat FMIPA Undiksha dapat diakses melalui laman: <https://kinerja.undiksha.ac.id/dosen>
3. Penilaian kinerja dosen berdasarkan data penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan cara mengisi angket yang sudah disiapkan Fakultas. Seluruh evaluasi termasuk evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa dilakukan disetiap akhir semester dan telah terintegrasi secara online di laman <https://sso.undiksha.ac.id>.

Berdasarkan hasil monitoring tersebut, kemudian proses koreksi (*Act*) dilakukan, Hasil dari evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kedepannya agar dapat terwujud pelayanan FMIPA Undiksha yang memuaskan dan mampu memberi pelayanan prima kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

d) Kerjasama

FMIPA Undiksha telah bekerjasama dengan beberapa stake holder dari tingkat local, nasional hingga internasional. Mitra kerjasama dapat diakses di <http://fmipa.undiksha.ac.id/kerjasama/>. Kerjasama yang terjalin dari bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Beberapa mitra dalam negeri yang telah melakukan kerjasama dengan FMIPA antara lain (1) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, (2) Balai Riset dan Observasi Laut (BROL) BRSDM KKP, (3) Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIUUK) BRSDM KKP di Karangasem, (4) Universitas Negeri Jakarta (UNJ), (5) FMIPA Universitas Negeri Gorontalo, (6) MoA : FMIPA Universitas Negeri Malang, (7) MoA : FMIPA Universitas Negeri Medan, (8) MoA : FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, (9) MoA : FMIPA Universitas Negeri Semarang, (10) MoA : FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, (11) FMIPA IPB Bogor.

Kerjasama dengan mitra luar negeri yang telah dilakukan antara lain; (1) Prince of Songkla University, Suratthani, Thailand, (2) Ubon Ratchathani University, Thailand, (3) Institute of Mathematic and Informatic, Bulgarian Academic of Sciences, (4) Windesheim University Of Applied Sciences, Belanda, (5) Bali Institute for Global, Renewal, California, USA, (6) Leiden University, Belanda, (7) Guangxi Normal University, China, (8) Nanyang Polytechnic International Singapore and Direktorat for Higher Education Institutional Enchancement, Direktorat General of Institutional Affairs for Science, Technology, and Higher Education Ministry of Research, Technology and Higher Education, Republic of Indonesia and APTEK INDO.

Kerjasama yang telah dilakukan meliputi, penelitian kolaboratif, kegiatan pengabdian, kerja praktek mahasiswa dan tenaga kependidikan. Kerjasama tersebut memberikan banyak manfaat bagi Prodi Akuakultur dari sisi peningkatan kapasitas *skill* mahasiswa dan meningkatkan kemampuan para dosen dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah terbentuk adalah kerjasama dengan beberapa stake holder dalam bidang perikanan seperti; Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Balai Riset dan Observasi Laut dan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan. Kerjasama tersebut sudah terjalin selama beberapa tahun dan memberikan banyak manfaat bagi Prodi Akuakultur. Manfaat yang diperoleh antara lain; mahasiswa memperoleh tempat praktek kerja lapangan yang dapat menambah pengalaman kerja mahasiswa dan kompetensi mahasiswa, serta memperoleh kesempatan menggunakan laboratorium riset milik stake holder yang telah tersertifikasi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja UPPS dapat dilihat dari upaya peningkatan kompetensi dosen pada PS Akuakultur serta penambahan jumlah dosen yang telah dilakukan. Satu Dosen Profesor dan Empat dosen dengan kualifikasi doctor dapat meningkatkan atmosfer yang kondusif dalam proses belajar, meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta menambah jumlah penelitian dan publikasi yang dapat dilakukan PS Akuakultur kedepannya.

Aspek yang mempengaruhi keberhasilan ini adalah profesionalnya sistem kepemimpinan prodi yang konsisten serta dukungan dari seluruh civitas akademika.

Namun beberapa hal belum menunjukkan keberhasilan yaitu minat calon mahasiswa di PS Akuakultur yang belum dapat ditingkatkan, factor yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya sosialisasi dan banyaknya saingan prodi sejenis di provinsi Bali. Sehingga, PS Akuakultur Undiksha harus melakukan upaya evaluasi untuk memperbaiki masalah tersebut.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Gugus Kendali Mutu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Undiksha melakukan monitoring dan evaluasi pada bidang : 1. Pendidikan; 2. Penelitian; 3. Pengabdian kepada Masyarakat; 4. Sarana dan Prasarana; 5. Keuangan; dan 6. Manajemen, yang terdokumentasi, tersosialisasi, dan ditindaklanjuti dengan baik. Dari hasil evaluasi tersebut akan menghasilkan saran dan tindakan taktis yang dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas akademik pada Prodi Akuakultur.

Proses evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dilakukan melalui kegiatan Audit mutu internal yang dilaksanakan oleh pusat Jaminan mutu Undiksha atau gugus kendali mutu FMIPA secara berkala setiap tahun. Program Studi di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Undiksha, wajib melaksanakan penjarangan umpan balik dan tindak lanjutnya sebagai berikut: 1. Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan; 2. Pelaksanaan secara berkala; 3. Tindak lanjut untuk per-baikkan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan 4. Peningkatan kegiatan program studi, secara berkala dan konsisten. (Dok. SPMI FMIPA Undiksha)

8. Kepuasan Pengguna

Prodi Akuakultur melakukan evaluasi kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. Survei dilakukan secara online. Survei dilakukan secara berkala setiap awal tahun, serta datanya direkam secara komprehensif. Analisis dilakukan dengan metode statistik diskriptif. Hasil survei yang dilakukan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 57,1% Dosen sangat puas dengan layanan manajemen UUPS, hal ini juga tidak jauh berbeda dengan tenaga kependidikan yang merasa puas dengan layanan manajemen UUPS. Demikian juga dengan respon dari mahasiswa 58% menyatakan sangat puas dengan proses pendidikan di prodi. Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa juga dilakukan dan hasilnya dipublikasikan melalui rapat-rapat jurusan dan program studi. Untuk kepuasan pengguna lulusan belum bisa dilakukan karena sampai saat ini program studi belum meluluskan mahasiswa.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Prodi Akuakultur melakukan evaluasi dan tindak lanjut sesuai dengan hasil kegiatan evaluasi penjaminan mutu dengan: 1) Menindaklanjuti umpan balik yang disampaikan oleh Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa sesuai hasil kuisisioner kepuasan layanan manajemen (tata pamong) Fakultas/Jurusan/Program Studi; 2) Perbaikan terhadap sarana dan prasarana terkait dengan kenyamanan dan ketersediaan sarana penunjang pembelajaran di kelas; 3) Perbaikan terhadap kinerja bagian pengajaran terkait dengan pelayanan akademik, laboratorium yang terkait dengan pelayanan peralatan praktikum; 4) Menindaklanjuti proses pembelajaran melibatkan melibatkan berbagai pihak baik dunia riset, industri dan masyarakat luas yang bergerak dibidang perikanan dan kelautan dalam rangka evaluasi dan penyusunan kurikulum di prodi Akuakultur; dan 5) Menindaklanjuti umpan balik yang telah disampaikan oleh mahasiswa melalui formulir survei kepuasan dalam rangka perbaikan manajemen prodi kedepannya.

C.3 MAHASISWA

1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam keberadaan suatu universitas atau perguruan tinggi. Oleh sebab itu universitas, fakultas maupun program studi harus memberikan kualitas layanan yang sangat baik bagi mahasiswa dengan tujuan agar lulusan yang dihasilkan menjadi berkualitas dan memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Ganesha. Program studi Akuakultur sebagai salah satu prodi yang berada dibawah FMIPA selama ini sudah memberikan berbagai layanan yang baik bagi mahasiswa. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dimulai dari kualitas input mahasiswa dengan melakukan seleksi terhadap calon mahasiswa baru yang akan melanjutkan studi di prodi Akuakultur. Seleksi dilakukan dengan 3 jalur yaitu melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan melalui seleksi mahasiswa baru jalur mandiri (SMBJM). Dilihat dari daya tarik peminat terhadap program studi Akuakultur dari tahun ketahun cukup tinggi. Kualitas input yang masuk ke prodi Akuakultur cukup baik hal ini dapat dilihat dari tidak semua pelamar yang mendaftar dapat diterima di prodi Akuakultur.

Berbagai jenis layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh program studi Akuakultur untuk meningkatkan kualitas lulusan antara lain: 1) layanan bimbingan dan konseling melalui dosen PA (pembimbing akademik) dan unit Bimbingan dan konseling UPT-UBK undiksha; 2) layanan bidang minat bakat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi kemahasiswaan lainnya setingkat provinsi (Maritim Muda Nusantara Provinsi Bali) hingga tingkat nasional (Himpunan Mahasiswa Perikanan Indonesia); 3) layanan kesejahteraan mahasiswa melalui pemberian beasiswa; 4) layanan soft skill melalui berbagai kegiatan *soft skill* yang melibatkan mahasiswa seperti out bound, pembiasaan dan atribut soft skill; 5) layanan kesehatan melalui klinik kesehatan undiksha dan 6) layanan kewirausahaan yang diberikan baik dalam bentuk perkuliahan dan berbagai pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk non perkuliahan yang dilaksanakan seperti dalam bentuk PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) 7). Diikutsertakan dalam kegiatan dosen seperti seminar maupun kegiatan lapangan seperti selam ilmiah dan kegiatan konservasi yang dapat meningkatkan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa. Selain itu layanan yang diberikan oleh Prodi, Fakultas dan Universitas dalam proses pembelajaran sudah memenuhi standar Universitas seperti sarana dan prasarana, serta layanan perkuliahan yang sudah sangat baik.

2. Kebijakan

Metode Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru di Universitas Pendidikan Ganesha merujuk pada pedoman penerimaan mahasiswa baru Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2016 (Pedoman *Penerimaan Mahasiswa Baru Undiksha*). Di Fakultas MIPA sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru mengikuti sistem rekrutmen dan seleksi

calon mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kemristekdikti. Adapun sistem yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Seleksi mahasiswa baru secara nasional ada dua jalur yaitu jalur Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan jalur Seleksi Bersama Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Jalur seleksi secara nasional (SNMPTN dan SBMPTN) khusus diperuntukkan bagi rekrutmen mahasiswa baru program sarjana (S1).
2. Seleksi mahasiswa baru jalur lokal secara mandiri yang dikenal dengan Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SMBJM) meliputi dua jalur, yaitu jalur minat dan bakat serta jalur ujian tertulis. Penyelenggaraan SMBJM ini dilakukan secara mandiri oleh Undiksha melalui kepanitiaan lokal yang hampir sama dengan pada SNMPTN dan SBMPTN, namun kewenangan dan tanggung jawab kepanitiaan ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan dua kepanitiaan lokal pada jalur nasional sebelumnya. Panitia lokal merancang pola dan sistematis kerja SMBJM mengacu pada pola SBMPTN sebelumnya yang dikemas dalam standar yang menyesuaikan dengan kondisi internal Undiksha. Walaupun dilakukan secara lokal dan mandiri dengan keleluasaan yang tinggi, penyelenggaraan SMBJM ini tetap dilaksanakan untuk memperoleh input calon mahasiswa baru yang potensial secara akademik dan nonakademik untuk selanjutnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi, berkompeten, dan memiliki berdaya saing tinggi (*Pedoman SMBJM Undiksha*).

Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pendidikan Ganesha mengikuti Permenristekdikti Nomor 2 tahun 2015 tentang sistem penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada PTN, dan Surat Keputusan Rektor Undiksha yang tertuang pada Pedoman SMBJM tentang sistem penerimaan mahasiswa baru program diploma dan juga sarjana. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru di Undiksha mengikuti POB (Prosedur operasional baku) yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yang mencakup beberapa ketentuan, antara lain:

- a. kuota penerimaan calon mahasiswa baru oleh masing-masing PTN,
- b. persyaratan maupun mekanisme pendaftaran, dan
- c. pelaksanaan seleksi hingga pengumuman hasil seleksi.

Selain mencermati POB yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat, penerimaan calon mahasiswa baru juga mengacu pada sejumlah prinsip, seperti (1) prinsip keterbukaan, (2) prinsip keadilan, (3) prinsip kesesuaian, dan (4) prinsip keberlanjutan. Keempat prinsip tersebut terinternalisasi pada semua jalur penerimaan calon mahasiswa baru (SNMPTN, SBMPTN, dan SMBJM) yang ditetapkan melalui kebijakan tentang sistem penerimaan calon mahasiswa baru program setiap tahun, baik oleh pemerintah pusat maupun masing-masing PTN.

Prinsip keterbukaan dituangkan dalam kebijakan tentang mekanisme seleksi penerimaan calon mahasiswa baru terbuka bagi semua tamatan SMA/SMK sesuai dengan persyaratan yang berlainan. Prinsip keadilan, meliputi prinsip:

- a. keterjangkauan,
- b. prinsip ekuitas, dan

- c. prinsip pemerataan, dituangkan dalam kebijakan tentang persyaratan dan kuota penerimaan calon mahasiswa baru.

Prinsip kesesuaian dan prinsip keberlanjutan dituangkan dalam kebijakan tentang formasi penerimaan calon mahasiswa baru. Keempat prinsip tersebut menjadi landasan pijak untuk membuat penerimaan calon mahasiswa baru sebagai media untuk menggerakkan dinamika perguruan tinggi dengan tertata, terencana, maupun terkoordinasi secara berkala dan berkesinambungan.

Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru

- SNMPTN

Menurut ketentuan POB SNMPTN (Dokumen *Pedoman SNMPTN*), kriteria seleksi peserta yang akan diterima dilakukan oleh perguruan tinggi masing-masing dengan tetap berpedoman pada ketentuan POB yang ditetapkan oleh Panitia Pusat. Terkait dengan hal tersebut, Undiksha telah menetapkan kriteria seleksi SNMPTN yang terdiri atas 5 komponen, yaitu:

- (1) Nilai Rapor (NIPA dan NIPS),
- (2) Nilai Akreditasi Sekolah (Nakreditasi),
- (3) Nilai ranking sekolah (Nrank),
- (4) Prestasi, dan
- (5) Portofolio (khusus untuk pelamar Pendidikan Seni Rupa dan FOK), informasi lebih lengkap dapat dilihat melalui laman web undiksha (<http://undiksha.ac.id/pmb/>).

Skor Akhir (SA) dihitung dengan rumus seperti tertera pada Tabel II.C.3.1 berikut.

Table II.C.3.1. Kriteria Penetapan Skor Akhir SNMPTN

No	Prodi	Kriteria Penetapan Skor Akhir
1	IPA (selain yang ada di FOK)	$SA=(NIPA)+(Nakreditasi)+(Nrank)+(Nprestasi)+(NIPK)$
2	Jurusan di FOK (selain Ilmu Keolahragaan)	$SA=(NIPS)+(Nakreditasi)+(Nrank)+(Nprestasi)+(NIPK)+(Nportofolio)$
3	Ilmu Keolahragaan	$SA=(NIPA)+(Nakreditasi)+(Nraank)+Nprestasi)+(NIPK)+(Nportofolio)$
4	IPS(selain Pendidikan Seni Rupa dan yang ada di FOK)	$SA=(NIPs)+(Nakreditasi)+(Nrank)+(Nprestasi)+NIPK)$
5	Pendidikan Seni Rupa	$SA=(NIPs)+(Nakreditasi)+(Nrank)+(Nprestasi)+NIPK)+(Nportofolio)$

Hasil seleksi SNMPTN diumumkan melalui laman <http://undangan.snmptn.ac.id> dengan menggunakan akun masing-masing. Pengumuman hasil seleksi juga diumumkan dengan menyurati kepala sekolah masing-masing.

1. SBMPTN

Untuk SBMPTN di FMIPA khusus untuk kelompok ujian saintek didasarkan pada nilai akhir (NA) dengan rumus $NA=(10\% \text{ Verbal} + 10\% \text{ Numerikal} + 10\% \text{ Figura I} + 10\% \text{ Matematika Dasar} + 10\% \text{ Bahasa Indonesia} + 10\% \text{ Bahasa Inggris} + 10\% \text{ Matematika IPA} + 10\% \text{ Fisika} + 10\% \text{ Kimia} + 10\% \text{ Biologi})$ dengan skor per kelompok mata uji

telah ditransformasi menjadi skor standar. Jurusan yang mensyaratkan uji keterampilan perhitungan $NA=40\%$ nilai ujian tulis + 60% nilai ujian keterampilan (*Dokumen 2.2.5 Pedoman SBMPTN*).

2. SMBJM

Sesuai dengan buku pedoman seleksi mahasiswa baru jalur mandiri Universitas Pendidikan Ganesha (*Dokumen C.3.2. Pedoman SMBJM Undiksha*), mekanisme penetapan kriteria seleksi ditetapkan terlebih dahulu sehingga proses seleksi dan alokasi dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Adapun mekanisme penetapan kriteria yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Peserta yang tidak dapat diikuti dalam proses seleksi adalah sebagai berikut.
 - Peserta kelompok ujian Saintek, Soshum, atau campuran yang tidak hadir dalam satu sesi ujian.
 - Peserta yang disimpulkan melakukan kecurangan.
- b) Penentuan kecurangan yang dilakukan oleh peserta didasarkan pada informasi yang diberikan oleh Panitia.
- c) Semua peserta yang dinyatakan tidak diikuti dalam proses seleksi maupun yang dinyatakan melakukan kecurangan dihapus dari daftar peserta yang akan diseleksi (peserta yang dinyatakan valid).
- d) Penyekoran terhadap jawaban peserta yang dinyatakan valid dilakukan dengan ketentuan: Jawaban Benar = 1; Jawaban Salah = 0; dan Tidak Menjawab = 0.
- e) Penilaian dilakukan berdasarkan rumus: $Skor = \frac{\sum betul}{\sum salah} \times 100$.
- f) Perankingan skor peserta jalur ujian tertulis didasarkan pada nilai akhir (NA) yang diperoleh peserta. Perhitungan NA ada dua, untuk jurusan yang mengukur keterampilan khusus, NA dihitung dengan rumus $NA = 40\% \text{ skor ujian tulis} + 60\% \text{ skor ujian keterampilan}$, sementara untuk jurusan yang tidak mengukur keterampilan khusus $NA = \text{skor ujian tulis}$.

Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

Di FMIPA Undiksha penerimaan mahasiswa baru memenuhi prinsip adil, akuntabel, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan suku, ras, agama, kedudukan sosial, jenis kelamin, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi. Undiksha sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di Undiksha tepat waktu. Berikut prosedur pada masing-masing Jalur.

SNMPTN

Di Undiksha pelaksanaan SNMPTN dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana SNMPTN yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Undiksha. Persyaratan, tata cara pendaftaran, dan tahapan seleksi ditetapkan secara nasional oleh seluruh PTN penyelenggara SNMPTN jalur undangan dalam Buku Panduan Operasional Baku SNMPTN (*Dokumen Pedoman SNMPTN*). Administrasi seleksi dilakukan secara online melalui laman <http://pdss.snmpn.ac.id> (untuk pengisian dan verifikasi PDSS), <http://www.snmpn.ac.id> (untuk pendaftaran SNMPTN), dan <http://bidikmisi.dikti.go.id> (untuk pendaftar dari

keluarga kurang mampu dan mengajukan bantuan biaya pendidikan bidikmisi). Prosedur penerimaan mahasiswa baru secara nasional berdasarkan pada ketentuan umum dan ketentuan khusus berikut. Adapun ketentuan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Ketentuan Umum

SNMPTN di Undiksha dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa dengan menggunakan rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/SMK/MA atau sederajat dengan masa belajar 3 (tiga) tahun atau semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK dengan masa belajar 4 (empat) tahun, serta portofolio akademik. Sekolah yang siswanya mengikuti SNMPTN harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi siswa di PDSS. Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), memiliki prestasi unggul, dan rekam jejak prestasi akademik di PDSS. Siswa yang akan mendaftar SNMPTN wajib membaca informasi pada laman Undiksha yang dipilih tentang ketentuan yang terkait dengan penerimaan mahasiswa baru di Undiksha.

2. Ketentuan Khusus

Persyaratan Sekolah

Sekolah yang siswanya berhak mengikuti SNMPTN adalah SMA/SMK/MA atau sederajat (termasuk SRI di luar negeri) yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS dengan lengkap dan benar.

Persyaratan Siswa Pendaftar

Siswa SMA/SMK/MA atau sederajat (termasuk SRI di luar negeri) kelas terakhir pada tahun 2018 yang memenuhi persyaratan. Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah, dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah, yaitu: akreditasi A 50% terbaik di sekolahnya; akreditasi B 30% terbaik di sekolahnya; akreditasi C 10% terbaik di sekolahnya; dan belum terakreditasi, 5% terbaik di sekolahnya. Informasi lebih lengkap mengenai pendaftaran SNMPTN dapat dilihat pada laman <http://www.web.snmpn.ac.id>.

SBMPTN

Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SBMPTN berdasarkan hasil Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC) atau Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) atau kombinasi hasil ujian tulis dengan ujian keterampilan calon mahasiswa, dilakukan secara bersamaan di bawah koordinasi panitia pusat (Dokumen *Pedoman SBMPTN*). SBMPTN dilaksanakan setelah Ujian Nasional SMA atau sederajat oleh seluruh PTN secara bersama-sama. Ujian tertulis terdiri dari dua jenis tes yaitu tes kemampuan dasar umum (berupa tes kemampuan dan potensi akademik) dan tes kemampuan dasar bidang ilmu (berupa tes kemampuan dasar sains dan teknologi dan/atau tes kemampuan dasar social humaniora). Tes yang digunakan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pendaftaran peserta dilaksanakan secara online.

SMBJM

Penerimaan mahasiswa jalur lokal atau jalur mandiri berdasarkan hasil seleksi jalur mandiri. Jalur seleksi mahasiswa baru secara mandiri bertujuan untuk menyeleksi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk belajar di perguruan tinggi yang mekanismenya dirancang sendiri oleh Undiksha meliputi dua jalur yaitu jalur minat dan bakat serta jalur ujian tertulis (Dokumen Pedoman SMBJM Undiksha).

1. Jalur Minat dan Bakat

Persyaratan pendaftaran SMBJM jalur minat dan bakat adalah para siswa-siswi SMA/SMK/MA yang pada bulan Maret tahun berjalan sedang duduk di kelas III. Pendaftaran calon mahasiswa SMBJM jalur minat dan bakat dilakukan dengan pengumpulan berkas (nilai raport dan berkas lainnya) pendaftaran siswa secara kolektif oleh sekolah ke panitia SMBJM Undiksha yang selanjutnya akan diproses oleh UPT-TIK Undiksha. Perangkingan skor peserta didasarkan pada rata-rata nilai raport pada setiap semester (semester I s/d V) serta rata-rata nilai mata pelajaran yang relevan dengan jurusan yang dituju. Peserta SMBJM jalur minat dan bakat yang dinyatakan lolos seleksi diumumkan dengan menyurati kepala sekolah masing-masing dan melalui website undiksha pada laman <http://www.undiksha.ac.id>.

2. Jalur Ujian tertulis

Tes tulis digunakan sebagai salah satu instrument dalam seleksi jalur ujian tertulis. Tes tulis terdiri dari tes bidang studi dasar (matematika dasar, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris), tes bidang sainteks (matematika, biologi, kimia, fisika) tes bidang soshum (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi). Ketentuan umum, ketentuan khusus dan prosedur penyusunan tes diatur dalam Buku Pedoman SMBJM 2016. Persyaratan peserta SMBJM jalur ujian tertulis adalah lulusan SMA/SMK/MA/Paket C tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 serta memiliki badan yang sehat sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang diminati.

Pendaftaran peserta SMBJM melalui jalur ujian tertulis dilaksanakan secara online melalui laman: <http://sbmjm.undiksha.ac.id>. Hasil seleksi diumumkan melalui laman <http://sbmjm.undiksha.ac.id> dengan menggunakan akun masing-masing.

Instrumen Penerimaan Mahasiswa Baru

Instrumen penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN (*Dokumen Pedoman SNMPTN*) dan SBMPTN (*Dokumen C.3.2. Pedoman SBMPTN*) mengikuti instrumen yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini Kemristekdikti. Sedangkan untuk jalur lokal SMBJM, penyusunan instrumen penerimaan mahasiswa baru diatur oleh masing-masing Undiksha (*Dokumen Pedoman SMBJM Undiksha*). Khusus untuk pola SBMPTN dan SMBJM menggunakan instrumen sebagai berikut.

a) Ujian Tulis

Materi Ujian Tulis terdiri atas Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) terdiri atas mata uji Matematika Dasar, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, TPA Verbal, TPA Numerikal, dan TPA Figural.

- ✓ Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (TKD Saintek) terdiri atas mata uji Matematika IPA, Biologi, Kimia, dan Fisika.
- ✓ Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (TKD Soshum) terdiri atas mata uji Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi.

Ujian tulis dilaksanakan dengan memilih 1 (satu) dari 2 (dua) metode, yaitu:

- ✓ Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC)
- ✓ Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), yang dipilih salah 1 (satu) dari cara: (a) UTBK menggunakan komputer personal yang disediakan panitia, atau (b) UTBK menggunakan perangkat bergerak (Tablet atau Telepon Pintar) berbasis Android yang dibawa sendiri oleh peserta.

b) Ujian Keterampilan

Ujian Keterampilan (UK) diperuntukkan bagi peserta yang memilih program studi bidang seni dan keolahragaan (khusus untuk di FMIPA tidak ada Prodi yang mensyaratkan Ujian Keterampilan).

Sistem Pengambilan Keputusan

SNMPTN

Sistem pengambilan keputusan pada jalur SNMPTN didasarkan pada skor akhir. Skor Akhir (SA) dihitung dengan rumus Tabel 3.1.1a. di atas tentang Kriteria Penetapan Skor Akhir SNMPTN (Dokumen C.3.4 *Pedoman SNMPTN*). Hasil seleksi diumumkan dengan menyurati kepala sekolah masing-masing dan juga diumumkan melalui laman <http://undangan.snmpn.ac.id> dengan menggunakan akun masing-masing peserta.

SBMPTN

Sistem pengambilan keputusan pada jalur SBMPTN didasarkan pada skor akhir. Skor Akhir dihitung dengan rumus Kriteria Penetapan Skor Akhir SBMPTN untuk kelompok Saintek yang sudah diuraikan sebelumnya (Dokumen C.3.2 *Pedoman SBMPTN*). Hasil seleksi diumumkan secara online pada laman <http://www.sbmptn.or.id>.

SMBJM

Pengambilan keputusan seleksi jalur SMBJM terdiri dari skor ujian keterampilan dan ujian tulis (Dokumen C.3.2 *Pedoman SMBJM Undiksha*). Perhitungan nilai akhir yang mengikuti Ujian Keterampilan pembobotannya diatur dengan rumus: $NA = 40\% \text{ Nilai Ujian Tertulis} + 60\% \text{ Nilai Ujian Keterampilan}$. Pemeringkatan peserta menggunakan ketentuan sebagai berikut.

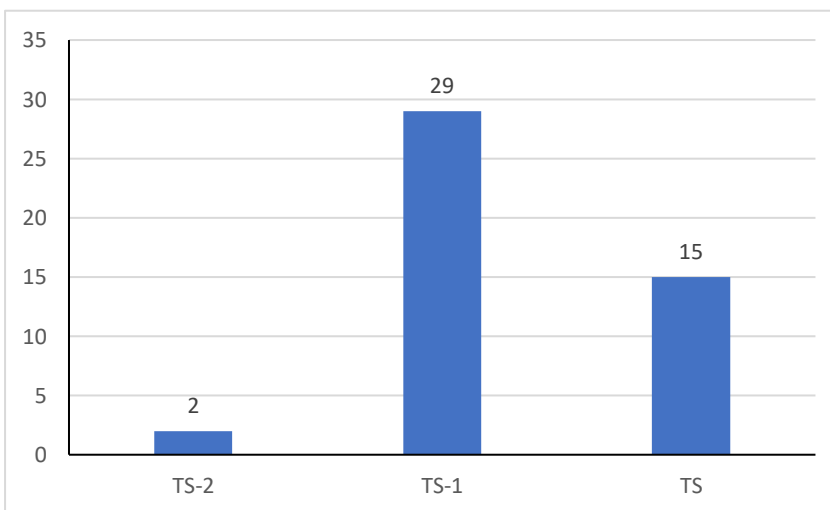
1. Peserta kelompok ujian Saintek atau Soshum hanya mempunyai satu nilai Saintek atau Soshum, sedangkan peserta kelompok ujian Campuran dapat mempunyai dua nilai (nilai Saintek dan nilai Soshum).
2. Pemeringkatan peserta untuk masing-masing kelompok ujian Saintek atau Soshum dilakukan dalam urutan yang menurun, mulai dari peserta dengan nilai tertinggi sampai dengan peserta dengan nilai terendah.

Alokasi peserta pada program studi pilihannya dilakukan menggunakan ketentuan:

- 1) Proses alokasi dilakukan mulai dari peserta dengan peringkat tertinggi, diikuti oleh peserta pada peringkat berikutnya, dan seterusnya.
- 2) Alokasi dilakukan sesuai urutan program studi yang dipilih dan daya tampung program studi tersebut. Setiap peserta akan dialokasikan pada program studi pilihan pertama. Jika gagal, maka peserta tersebut akan dialokasikan pada program studi pilihan kedua (jika mempunyai dua pilihan). Jika peserta gagal pada pilihan pertama dan kedua, maka peserta tersebut akan dialokasikan pada program studi pilihan ketiga (jika mempunyai pilihan ketiga).
- 3) Pada saat peserta yang akan dialokasikan mempunyai nilai sama dengan peserta yang mempunyai nilai terendah untuk sebuah program studi dengan daya tampung sudah penuh, maka peserta yang mempunyai nilai TKD lebih tinggi akan diprioritaskan. Jika nilai TKD sama, maka prioritas akan diberikan kepada peserta yang mempunyai nilai TKD Bidang Studi lebih tinggi.

3. Strategi Pencapaian Standar

Jumlah mahasiswa program studi akuakultur termasuk yang sedikit bila dibandingkan program studi lain di fakultas MIPA.



Grafik jumlah mahasiswa aktif di Prodi Akuakultur

Berbagai upaya untuk menambah jumlah peminat melalui berbagai kegiatan. Ada beberapa hal yang menjadi fokus utama dalam strategi meningkatkan jumlah peminat.

1. Sosialisasi

Sosialisasi secara simultan dilakukan oleh Undiksha melalui beberapa metode yaitu:

- a. Penganggaran untuk kegiatan sosialisasi setiap tahun
- b. UKT yang kompetitif
- c. Pembuatan brosur, pamflet yang berisi informasi program studi di Undiksha

- d. Papan pengumuman yang berlokasi di depan kampus Undiksha.
- e. Kunjungan ke sekolah-sekolah oleh Humas
- f. Memanfaatkan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan/praktek mengajar di sekolah). Mahasiswa PPL menjadi duta bagi Undiksha dalam memperkenalkan program studi yang ada.
- g. Secara berkala Undiksha mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah Menengah Atas di Bali, dengan tujuan mensosialisasikan program studi yang ada di Undiksha.
- h. Melalui website Undiksha di laman <https://undiksha.ac.id/pengumuman/>
- i. Melalui youtube channel di laman <https://www.youtube.com/channel/UC6hWrwN1LQAsKmFE4a8RsXA>
- j. Melalui facebook di laman <https://web.facebook.com/undiksha.bali>
- k. Melalui instagram di laman <https://www.instagram.com/undiksha.bali/>
- l. Pendaftaran yang sudah sepenuhnya secara online baik SNMPTN, SBMPTN dan SBMJM.
- m. Tes masuk Undiksha bisa dilakukan jarak jauh
- n. Mendorong kegiatan kemahasiswaan untuk secara aktif menjadi duta sosialisasi.
- o. Memperbanyak dokumen kerjasama dengan pemerintah daerah (melalui dinas pendidikan) dan sekolah-sekolah di seluruh Bali.

Selain sosialisasi dilakukan oleh universitas juga dilakukan oleh UPPS dan program studi. Model sosialisasi juga ada yang secara langsung maupun daring. Bentuk-bentuknya adalah sebagai berikut.

- a. Penganggaran untuk kegiatan sosialisasi setiap tahun
- b. Pembuatan brosur, pamflet yang berisi informasi program studi akuakultur di Undiksha
- c. Papan pengumuman yang berlokasi di depan kampus Undiksha.
- d. Kunjungan ke sekolah-sekolah, dinas perikanan dan kelautan oleh dosen
- e. Sosialisasi online melalui media berbayar facebook.
- f. Melalui website fakultas di laman <https://undiksha.ac.id/akademik/fakultas/fakultas-matematika-dan-ilmu-pengetahuan-alam/>
- g. Melalui facebook fakultas MIPA di laman <https://web.facebook.com/fmipa.undiksha.5>
- h. Melalui facebook program studi di laman <https://web.facebook.com/minaganesha>
- i. Melalui instagram program studi di laman <https://www.instagram.com/minaganesha5/>
- j. Melalui instagram himpunan mahasiswa https://www.instagram.com/perikanankelautan_undiksha/
- k. Melalui instagram klub selam https://www.instagram.com/grou_ver/
- l. Melalui media sosial pribadi mahasiswa.
- m. Melalui jejaring pengusaha.

Hasil kegiatan ini akan di desiminasikan ke masyarakat dan efek lanjutannya adalah kesan yang baik bagi Undiksha. Kemudian, minat mahasiswa untuk masuk ke Undiksha semakin tinggi.

2. Peningkatan akreditasi PT/Prodi

Pada saat ini Undiksha sudah memiliki APT dengan nilai A. Disamping itu, salahsatu program yang dicanangkan oleh pimpinan Undiksha adalah 50% program studi berstatus akreditasi A. Hal tersebut penting untuk meningkatkan daya jual Undiksha di masyarakat. Karena, pada saat ini msasyarakat sudah menyadari pentingnya akreditasi bagi kualitas proses pembelajaran disuatu perguruan tinggi.

3. Kerjasama internasional

Pada saat ini undiksha banyak menginisiasi kerjasama internasional, terutama di bidang pendidikan. Sasarannya adalah untuk bisa melakukan pertukaran mahasiswa dan dosen. Program seperti ini akan menjadi magnet bagi calon mahasiswa untuk masuk ke Undiksha, khususnya program studi akuakultur. Program studi sendiri pada tahun 2019 sudah menginisiasi kerjasama melalui BRSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan program SATREPs. Program tersebut salahsatunya adalah pelatihan kompetensi secara online, yang difasilitasi oleh Fujitsu corp.

4. Sertifikasi kompetensi/LSP

Pada era sekarang ini gelar akademik dan ijazah belum menjamin meningkatnya kemampuan bersaing lulusan. Untuk memuktikan bahwa lulusan program studi Akuakultur memerlukan bukti kompetensi. Oleh sebab itu, undiksha telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Lembaga tersebut akan menjadi jembatan bagi dosen dan mahasiswa untuk bisa memperoleh sertifikasi kompetensi. Laman LSP undiksha bisa dilihat di link berikut <https://undiksha.ac.id/dukung-penguatan-daya-saing-lulusan-undiksha-dirikan-lsp/lsp/>

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

Kualitas input mahasiswa yang kuliah di prodi akuakultur tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari selama proses pembelajaran mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan sangat baik. Indek prestasi (IPK) mahasiswa tergolong sangat baik. Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang dilakukan untuk calon mahasiswa dilaksanakan dengan seleksi mahasiswa baru jalur mandiri (SMBJM). Dalam SMBJM ini terdiri dari 2 jalur yaitu SMBJM jalur minat dan bakat dan SMBJM jalur tes tulis. Penerimaan mahasiswa melalui jalur SMBJM jalur minat bakat dilaksanakan pada bulan maret tahun berjalan. Yang bisa melamar lewat jalur ini adalah siswa-siswa SMA yang sedang duduk dikelas 12 yang memiliki prestasi dalam bidang minat dan bakat. Sementara itu, SMBJM jalur tes tulis dilaksanakan sekitar bulan Juni tahun berjalan dengan mengikuti

pedoman penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri (*Dokumen Pedoman SMBJM Undiksha*). SMBJM menggunakan instrumen sebagai berikut.

Materi Ujian Tulis terdiri atas Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) terdiri atas mata uji Matematika Dasar, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, TPA Verbal, TPA Numerikal, dan TPA Figural. Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (TKD Saintek) terdiri atas mata uji Matematika IPA, Biologi, Kimia, dan Fisika. Mahasiswa yang lulus dapat melihat pengumuman di laman undiksha (www.undiksha.ac.id) dengan menggunakan akun masing-masing. Dari hasil rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa tersebut diperoleh hasil (mahasiswa) yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari capaian belajar mahasiswa saat perkuliahan sangat baik.

Hasil analisis data terhadap:

a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a LKPS).

Rasio Jumlah pendaftar terhadap Jumlah mahasiswa baru untuk program studi Akuakultur disajikan pada Tabel II.C.3.2.

Tabel II.C.3.2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-2	20	3	2	2	0	2	0
TS-1	30	73	47	29	0	31	0
TS	17	27	15	15	0	46	0
Jumlah		103	64	46	0	0	

Dari tabel di atas maka rata-rata rasio jumlah mahasiswa baru terhadap pendaftar tiga tahun terakhir adalah 130 : 46 atau 1 : 2,2 atau dibulatkan menjadi 1 : 2. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi rasio jumlah mahasiswa terhadap pendaftar tergolong cukup kompetitif.

b) Daya Tarik Program Studi

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir minat calon mahasiswa untuk kuliah di prodi Akuakultur mengalami pasang surut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.C.3.3. Data jumlah mahasiswa dan daya tampung

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa Aktif
----------------	--------------	------------------------	-----------------------	------------------------

k	g	Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-2	20	3	2	2	0	2	0
TS-1	30	73	47	29	0	31	0
TS	17	27	15	15	0	46	0
Jumlah		103	64	46	0	0	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun jumlah mahasiswa yang kuliah di Prodi Akuakultur fluktuatif.

c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan di universitas pendidikan ganesha diberikan dalam bentuk kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

Bidang penalaran

Untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa maka layanan penalaran diwadahi dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) PKIM. Pada UKM PKIM layanan diberikan dalam bentuk kegiatan seperti pelatihan penulisan PKM (program kreativitas mahasiswa), Penulisan karya ilmiah dalam bentuk LKTI dan penalaran lainnya. Selain di UKM PKIM, layanan penalaran di FMIPA juga diwadahi dalam POKJA penalaran yang membidangi PKM dan olimpiade Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam. Semua mahasiswa boleh mengikuti kegiatan baik di UKM PKIM maupun di pokja penalaran FMIPA. Selain di UKM dan Pokja penalaran di masing-masing Jurusan khususnya di Program Studi Akuakultur juga ada layanan pengembangan penalaran dibawah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bidang 1 Penalaran dan Kelimuan. Di sini mahasiswa dalam satu jurusan bisa berdiskusi terkait dengan pendidikan dan penalaran serta dapat saling berbagi informasi mengenai perlombaan yang diadakan oleh instansi lain. Layanan penalaran dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Untuk ikut kegiatan penalaran mahasiswa dapat mengikuti kegiatan secara gratis namun terdapat pula yang membayar biaya pendaftaran tergantung instansi penyelenggara kegiatan

Bidang Minat bakat

Untuk mengembangkan bidang minat dan bakat mahasiswa, undiksha telah menyiapkan banyak jenis unit kegiatan mahasiswa (UKM) baik bidang olah raga, seni, bela negara, cinta alam dan lingkungan dan lain-lain. UKM yang ada di Undiksha antara lain UKM

sepak bola, Bala Voly, Basket, Bulutangkis, Karate, Silat, Renang, Tenis lapangan, Kempo, Kriket, Tenis Meja, catur, KSR-PMI, Pramuka, Resimen Mahasiswa (Menwa), Musik, Kesenian Daerah, Keputrian, Paduan Suara, VISI, UKM peduli HIV-AIDS, dan UKM Pencinta alam (MAPALA). Mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya pada UKM yang ada. Semua mahasiswa boleh mengikuti kegiatan di UKM dengan melakukan pendaftaran terlebih dahulu sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada masing-masing UKM. Mahasiswa bisa mengikuti kegiatan di UKM lebih dari satu. Mahasiswa dengan mudah dapat mengakses semua kegiatan di UKM dengan gratis. Selain di UKM pengembangan kegiatan kemahasiswaan Undiksha juga dilayani diberbagai Ormawa (organisasi kemahasiswaan) seperti HMJ di tingkat Jurusan, BEM Fakultas, BEM Republik Mahasiswa, MPM di tingkat Universitas, Maritim Muda Nusantara Provinsi Bali di tingkat Provinsi dan Himpunan Mahasiswa Perikanan Indonesia (HIMAPIKANI) di tingkat nasional. Mahasiswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya di ormawa tersebut untuk meningkatkan kemampuan minat dan bakatnya.

Bidang Bimbingan karir dan kewirausahaan

Layanan dalam bidang bimbingan karir dan kewirausahaan kepada mahasiswa diberikan melalui UPT- bimbingan karir dan kewirausahaan yang ada di tingkat universitas. Di UPT ini mahasiswa diberikan berbagai layanan dalam bidang bimbingan karir dan kewirausahaan. UPT- bimbingan karir dan kewirausahaan memberikan layanan dalam bentuk workshop kewirausahaan dengan mendatangkan para praktisi dibidang usaha. Selain itu juga dilaksanakan program hibah PMW (program mahasiswa wirausaha) yang mana mahasiswa bersaing dengan mengajukan proposal PMW secara berkelompok. Kelompok mahasiswa yang memenang hibah ini akan mendapatkan dana guna menjalankan usahanya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan wirausaha sehingga nantinya setelah tamat dapat menjadi seorang wirausaha. Selain program PMW dalam bidang wirausaha, UPT- bimbingan karir dan kewirausahaan juga melayani bimbingan karir dengan mengadakan workshop tata cara melamar pekerjaan pada berbagai instansi, dan juga menyelenggarakan job pair dengan mendatangkan berbagai perusahaan baik yang ada di bali maupun diluar bali. Kegiatan PMW Undiksha dapat dilihat pada link berikut. <https://undiksha.ac.id/universitas-pendidikan-ganesha-selenggarakan-sosialisasi-pmw-tahun-2018/>. Kegiatan sosialisasi PMW tahun 2018 disajikan pada gambar berikut.



Gambar II.C.3.1. Foto Sosialisasi PMW tahun 2018 di Ruang Seminar FMIPA

5. Indikator Kinerja Tambahan

Salah satu indikator keberhasilan kemahasiswaan adalah jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam wirausaha. Minat dan jiwa berwirausaha mahasiswa S1 Akuakultur ditandai dengan: 1) mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Semua mahasiswa S1 Akuakultur dibekali kuliah kewirausahaan, karena mata kuliah kewirausahaan wajib harus diambil oleh mahasiswa. Mata kuliah ini diberikan di semester 5 dengan pengampu dosen yang memiliki bidang kewirausahaan. 2) Mengikuti diklat kewirausahaan. Diklat kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa ditingkat fakultas yang panitianya dari Badan eksekutif mahasiswa (BEM) Fakultas dengan mendatangkan praktisi yang sudah sukses berwirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar bulan september atau oktober dengan luaran peserta bisa membuat proposal rencana bisnis, dan juga proposal Program mahasiswa wirausaha (PMW), dan proposal kompetisi bisnis mahasiswa indonesia (KBMI) 3) Mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW). 4) Mengikuti KBMI Kegiatan mahasiswa wirausaha setiap tahun di evaluasi pelaksanaannya oleh bagian kemahasiswaan Undiksha dan dari hasil evaluasi tersebut dilakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan ditahun berikutnya. Selain kewirausahaan, indikator keberhasilan kemahasiswaan adalah prestasi mahasiswa. Prestasi mahasiswa khususnya prodi S1 Akuakultur tergolong sangat baik. Hampir setiap tahun pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat undiksha untuk kategori sarjana diraih oleh mahasiswa S1 Akuakultur. Selain itu, prestasi yang lain adalah juara 1 pada *National Business Plandi* Universitas Indonesia, juara 1 dalam National Expo di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019, menjadi PKM kewirausahaan terbaik di Fakultas MIPA.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

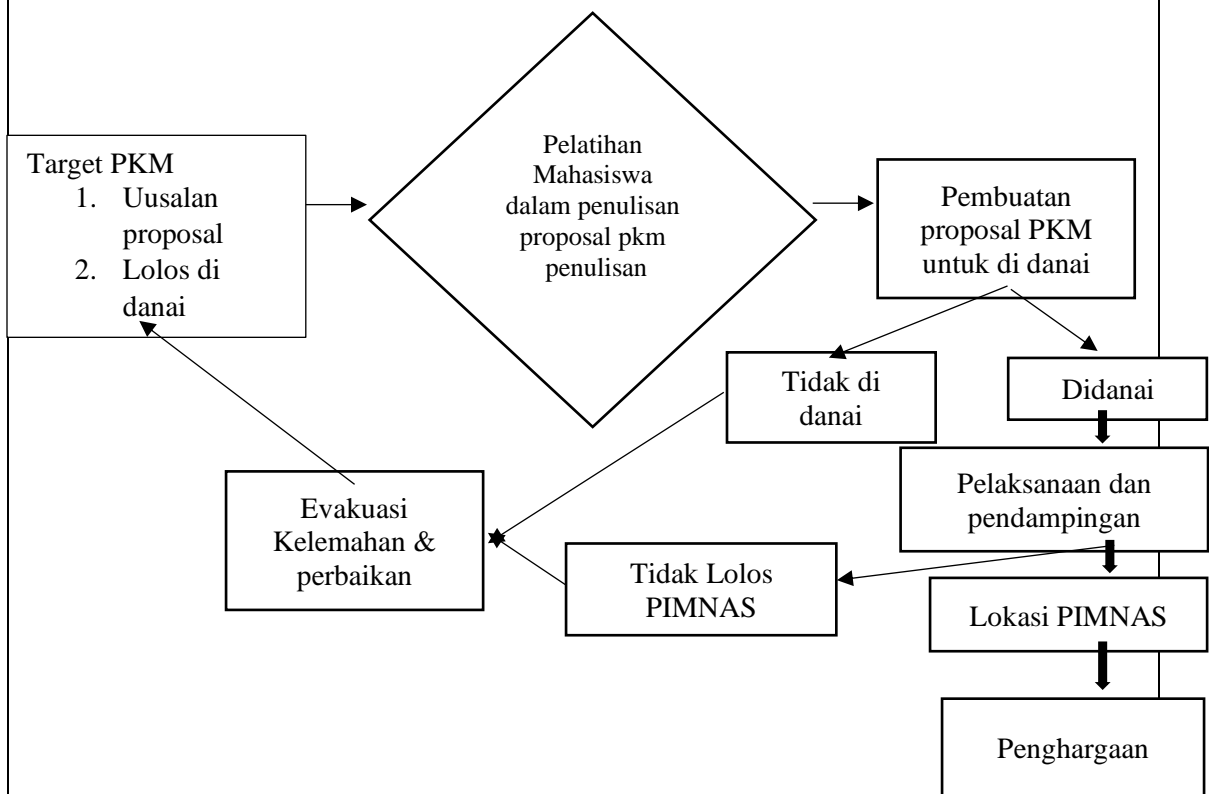
Setiap kegiatan kemahasiswaan di FMIPA Undiksha dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan/atau ketidakkeberhasilan pencapaiannya. Kegiatan kemahasiswaan dibidang penalaran seperti PKM dimulai dari perencanaan pembuatan proposal dan pelatihan pembuatan proposal yang diadakan setiap bulan agustus-september yang diikuti baik oleh mahasiswa baru maupun senior. Kegiatan ini dirancang dan dilaksanakan oleh pokja penalaran dan bidang I BEM FMIPA. Kegiatan pelatihan penulisan proposal ini dibimbing oleh dosen. Kegiatan dalam bentuk pelatihan dan lomba penulisan PKM. Hasil kegiatan selanjutnya diunggah di BELMAWA ristekdikti. Proposal yang lolos dan didanai selanjutnya dilaksanakan. Tahapan selanjutnya adalah MONEV baik internal maupun internal. PKM yang layak akan terus masuk ke kegiatan PIMNAS. Yang berhasil meraih prestasi akan diberikan penghargaan oleh Universitas. Sedangkan, PKM yang tidak lolos PIMNAS bahkan yang tidak lolos didanai oleh DIKTI diadakan pembinaan lebih lanjut. Pihak kemahasiswaan mengadakan tindak lanjut terhadap kegagalan tersebut mengadakan acara gebyar PKM. Pada kegiatan minat dan bakat diadakan evaluasi setiap kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan terakhir ada rapat evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Pada bidang karier mahasiswa juga diadakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai stakeholder perikanan dan kelautan. Hal tersebut dilakukan untuk menambah wawasan dan jejaring. *Tracer study* belum dilaksanakan karena prodi akuakultur belum menghasilkan lulusan. Pada bidang kesejahteraan mahasiswa Undiksha setiap tahun menyediakan beasiswa dari berbagai jenis sumber seperti beasiswa bidikmisi, PPA, BI, BRI Rektor dan beasiswa dari sumber lainnya. Setiap tahun diadakan evaluasi terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas beasiswa baik proses dan penerima beasiswa. Tidak lanjut yang dilakukan oleh Undiksha adalah dengan meningkatkan pelayanan beasiswa baik proses maupun meningkatkan sumber-sumber beasiswa yang lain terutama dari pemerintah daerah dan swasta.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Mekanisme penetapan standar kemahasiswaan di Undiksha yaitu: 1) penetapan jenis kegiatan kemahasiswaan; 2) target-target yang akan dicapai dalam kegiatan kemahasiswaan; 3) pembinaan kemahasiswaan; 4) Fasilitas kegiatan kemahasiswaan; 5) Standar mutu kegiatan kemahasiswaan. Standar mutu kegiatan mahasiswa meliputi bidang penalaran, bidang minat dan bakat, bidang organisasi, bidang kesejahteraan dan bakti sosial. Sedangkan mekanisme pemenuhan standar kemahasiswaan terdiri atas standar cara pembimbingan kemahasiswaan, standar kegiatan dan proses pembimbingan kemahasiswaan, standar fasilitas kegiatan, standar kualitas output, dan manajemen pengendalian standar. Standar mutu mahasiswa sangat mendukung terciptanya penjaminan mutu perguruan tinggi termasuk Undiksha. standar mutu kemahasiswaan undiksha adalah sebagai berikut: 1) Bidang penalaran. Penjaminan mutu kegiatan penalaran meliputi pelatihan penulisan proposal PKM, pembimbingan penulisan dan pelaksanaan PKM, Pendampingan mahasiswa pada PIMNAS,

memberian penghargaan bagi mahasiswa yang lolos PIMNAS, pemberian penghargaan terhadap dosen pendamping. Proses penjaminan mutu PKM dalam kegiatan penalaran disajikan pada gambar berikut.

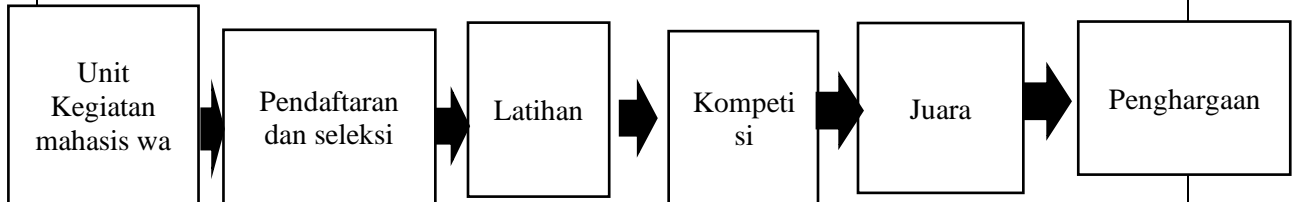
1. Bidang penalaran. Penjaminan mutu kegiatan penalaran meliputi pelatihan penulisan proposal PKM, pembimbingan penulisan dan pelaksanaan PKM, Pendampingan mahasiswa pada PIMNAS, pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang lolos PIMNAS, pemberian penghargaan terhadap dosen pendamping. Proses penjaminan mutu PKM dalam kegiatan penalaran disajikan pada gambar berikut, Gambar II.C.3.2. Proses penjaminan mutu PKM dalam kegiatan penalaran.



Gambar II.C.3.2. Proses penjaminan mutu PKM dalam kegiatan penalaran

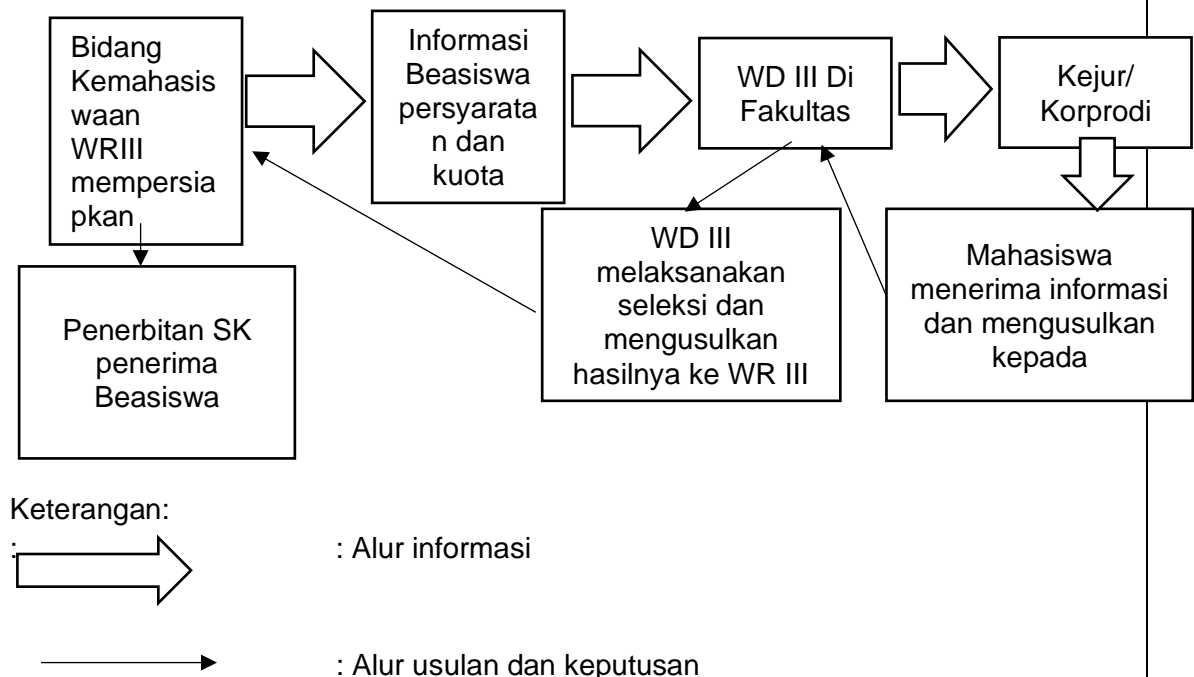
2. Bidang Minat dan bakat

Penjaminan mutu kegiatan minat dan bakat mahasiswa meliputi kegiatan bidang olah raga, seni dan kepemimpinan mahasiswa. Penjaminan mutu bidang minat dan bakat disajikan pada Gambar II.C.3.3.



3. Bidang kesejahteraan mahasiswa

Penjaminan mutu bidang kesejahteraan mahasiswa meliputi pemberian beasiswa. Persyaratan beasiswa yang harus diikuti sesuai dengan ketentuan pemberi dana, dan pengusulnya mengikuti Prosedur Operasional Standar (POS). Semua mahasiswa berhak mengusulkan permohonan beasiswa sesuai dengan syarat yang ditentukan. Persyaratan umum mahasiswa yang berhak mengusulkan permohonan adalah prsetasi belajar (IPK), kegiatan ekstrakurikuler, keadaan sosial ekonomi atau surat keterangan dari lurah atau Kepala Desa, dan Nilai Kepribadian dari Kejur/Korprodi. Untuk beasiswa bidikmisi diusulkan oleh kepala sekolah pada saat SMA ke Dirjendikti lewat penerimaan mahasiswa baru jalur undangan, yang lolos seleksi akan diinformasikan dan diterima sebagai mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. POS beasiswa bidik misi ditetapkan oleh Dirjendikti. Untuk proses pemberian beasiswa bagi mahasiswa di Undiksha di luar beasiswa bidikmisi disajikan pada Gambar C.3.3. berikut



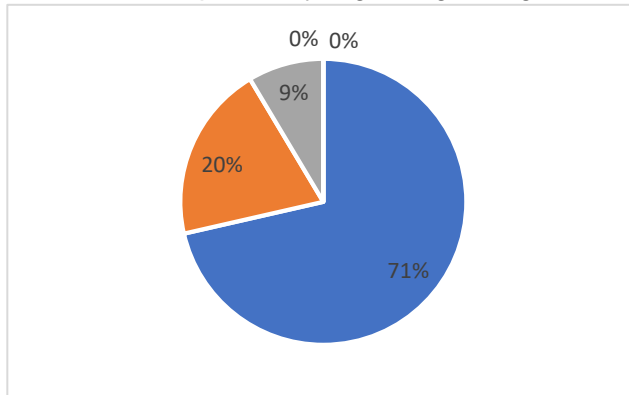
Gambar II.C.3.4. Proses pemberian beasiswa bagi mahasiswa di Undiksha di luar beasiswa bidikmisi

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan diukur dengan menggunakan angket kepuasan mahasiswa menggunakan google form secara online mahasiswa bisa mengisi angket tersebut. Dari hasil pengisian angket kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh S1 Akuakultur dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Layanan bimbingan dan konseling.

Dari 40 responden yang mengisi angket hasilnya disajikan pada gambar berikut.

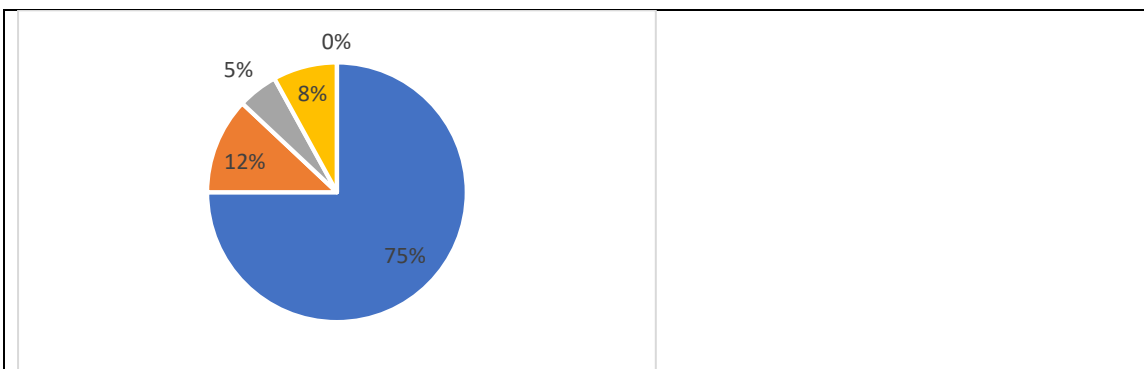


Gambar II.C.3.5. Hasil pengukuran kepuasan layanan bimbingan konseling

71% mahasiswa menjawab layanan bimbingan konseling yang diberikan sangat baik, dan 20% menjawab baik. Hanya 9% menjawab biasa saja. Itu artinya layanan bimbingan dan konseling yang diberikan sudah sangat memadai. 91% mahasiswa menganggap bahwa layanan bimbingan konseling yang diberikan sangat berguna untuk mahasiswa.

2. Layanan minat dan bakat

Pada hasil survei untuk kepuasan layanan minat dan bakat, dari 40 responden yang mengisi angket hasilnya disajikan pada gambar berikut.

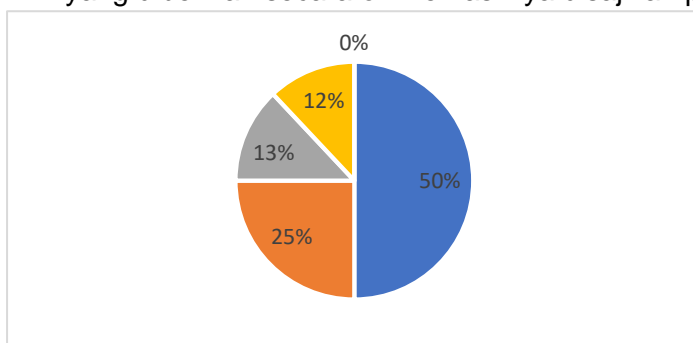


Gambar II.C.3.6. Hasil pengukuran kepuasan layanan minat dan bakat

Dari II.C.3.6. diatas terlihat bahwa layanan minat dan bakat terhadap mahasiswa tergolong sangat baik. 75% mahasiswa merasa sangat puas dengan layanan minat dan bakat yang diberikan, 13% merasa layanan yang diberikan baik dan hanya sekitar 8% merasa layanan yang diberikan kurang baik. Secara umum dapat disimpulkan hampir 88% lebih menyatakan layanan minat dan bakat yang diberikan tergolong baik bahkan sangat baik dan memuaskan pengguna dalam hal ini mahasiswa.

3. Layanan soft skill

Dari 40 responden yang mengisi angket indek kepuasan layanan kemahasiswaan yang diberikan secara online hasilnya disajikan pada gambar berikut.

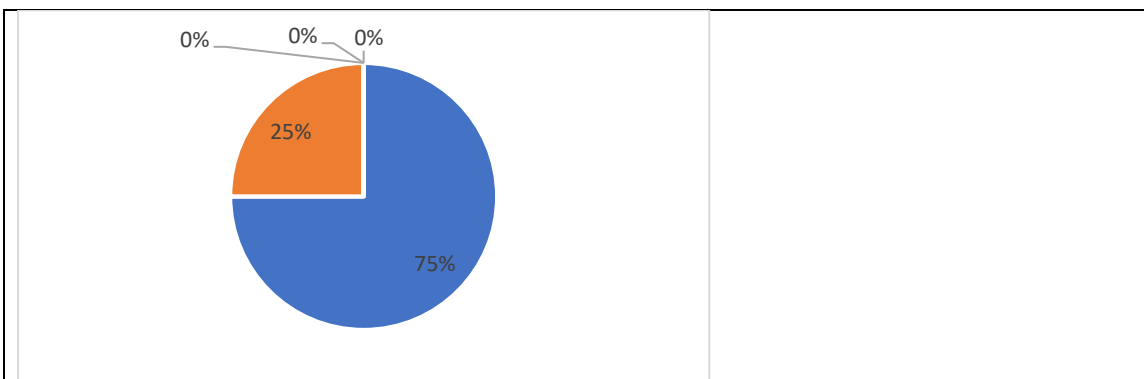


Gambar II.C.3.7. Hasil pengukuran kepuasan layanan soft skill

Dari gambar II.C.3.7 diatas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa sangat puas dengan layanan soft skill yang diberikan. 50% merasa sangat puas dan 25% mahasiswa merasa layanan soft skill yang diberikan baik. Hanya 26% yang merasa layanan yang diberikan biasa saja dan tidak baik. Secara umum bisa disimpulkan bahwa 75% merasa layanan soft skill yang diberikan sudah baik dan bahkan sangat baik.

4 Layanan Beasiswa

Indek kepuasan mahasiswa terhadap layanan beasiswa yang diberikan oleh Undiksha terhadap mahasiswa disajikan pada gambar II.C.3.8 berikut.

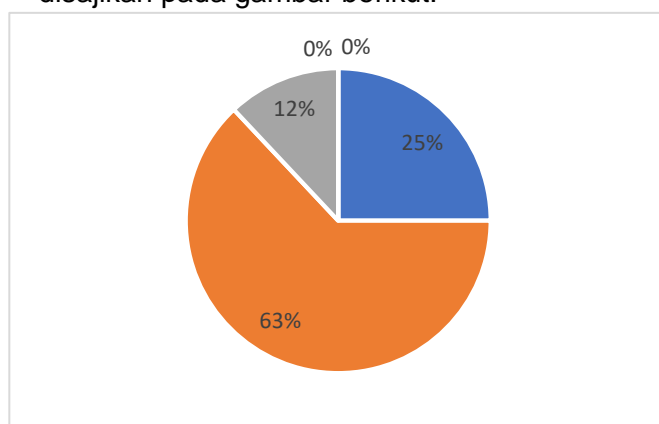


Gambar II.C.3.8. Hasil pengukuran kepuasan layanan Beasiswa

Dari 45 orang mahasiswa (responden) yang mengisi angket kepuasan layanan kemahasiswaan khususnya layanan beasiswa ada 75% mahasiswa merasa layanan beasiswa sangat baik dan 25% merasa layanan yang diberikan baik. Secara umum dapat dikatakan layanan beasiswa yang diberikan oleh Undiksha terhadap mahasiswa tergolong baik dan sangat baik.

5. Layanan Kesehatan

Untuk layanan kesehatan yang diberikan oleh Undiksha kepada mahasiswa, dari 40 orang mahasiswa yang mengisi angket kepuasan layanan kesehatan hasilnya disajikan pada gambar berikut.



Gambar II.C.3.9. Hasil pengukuran kepuasan layanan Kesehatan

Dari gambar di atas terlihat bahwa 25% mahasiswa merasa sangat puas dengan layanan kesehatan dan 63% merasa puas dengan layanan kesehatan. Sejumlah 12% mahasiswa merasa cukup puas. Secara umum mahasiswa merasa layanan kesehatan yang diberikan oleh Undiksha kepada mahasiswa tergolong baik dan bahkan sangat baik. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan tergolong sudah baik. Beberapa aspek pelayanan kemahasiswaan seperti bimbingan konseling, minat dan bakat, soft skill, beasiswa dan kesehatan. Untuk itu pihak Undiksha akan terus meningkatkan layanan sehingga semua mahasiswa akan merasa dilayani dengan baik.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat bakat, bimbingan karier, kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial yang ada di prodi Akuakultur sudah sangat baik. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk peningkatan kualitas kemahasiswaan antara lain: 1) Bidang penalaran masih kecilnya mahasiswa yang memperoleh hibah PKM. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman beberapa mahasiswa terhadap strategi penulisan proposal PKM agar bisa lolos. Tindaklanjutnya kedepan akan terus diadakan diklat penulisan proposal PKM dengan mendatangkan praktisi dibidang PKM seperti dosen pembimbing dan mendatangkan kakak tingkatnya yang sudah pernah lolos pkm dan mahir dibidang PKM untuk dijadikan tutor atau pendamping. 2) Rendahnya minat calon mahasiswa yang kuliah di prodi Akuakultur. Hal ini terjadi disebabkan oleh lokasi yang berdekatan dengan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menggunakan sistem *boarding school*. Kurangnya dukungan promosi yang sistematis, kurangnya prasarana dan sarana lab, baik lab internal maupun lab lapangan. Hal ini akan diperbaiki melengkapi sarana dan prasarana lab. 3) untuk kegiatan kemahasiswaan terutama bidang minat bakat masih ada mahasiswa yang belum terlibat secara penuh. Hal ini karena mahasiswa tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan bidang minat dan bakat walaupun sudah menjadi perhitungan point dalam penerimaan beasiswa terutama beasiswa non bidik misi. Melibatkan mahasiswa lebih banyak dalam kegiatan minat bakat maka tindak lanjut berikutnya semua kegiatan mahasiswa dalam bidang minat bakat dimasukkan dalam surat keterangan pendamping Ijazah (SKPI) dan mahasiswa wajib memiliki skp minimal untuk bisa ujian akhir. 4) Kesejahteraan mahasiswa yaitu jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa terutama non bidikmisi masih kecil dari segi jumlah namun dari segi rasio sudah cukup baik. hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa prodi akuakultur yang sedikit. Tindaklanjut berikutnya akan lebih giat mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar jumlah mahasiswa yang masuk ke akuakultur lebih banyak dan pembukaan alih kredit. Selain itu juga akan terus dilakukan pencarian sumber-sumber beasiswa dari lembaga-lembaga swasta agar lebih banyak mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa.

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

Sumberdaya manusia yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan merupakan faktor kunci yang menentukan produktivitas suatu perguruan tinggi. Karena itu, dosen dan tenaga kependidikan harus dikelola secara baik agar dapat memenuhi standar sesuai dengan SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Dalam peraturan menteri ini, dosen diharapkan mampu mengemban tugas dengan baik dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semuanya dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara itu, tenaga kependidikan yang merupakan unsur

penunjang penting dalam perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pelayanan administratif dan teknis secara baik sehingga menopang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen. Pengelolaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang baik haruslah mencakup seluruh mulai dari proses rekrutmen, pendayagunaan, hingga pengembangan komoetensinya secara berkelanjutan. Terkait dengan itu, Undiksha telah membuat standar mutu pengelolaan sumber daya manusia (SDM) agar dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Undiksha dapat dijamin mutunya dalam melaksnakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

Penetapan standar sumberdaya manusia (SDM) bertujuan agar dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualitas standar sesuai dengan SNPT (standar nasional pendidikan tinggi) yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa penetapan standar SDM adalah bertujuan agar memperoleh; 1) dosen yang memenuhi standar sebagai pelaksana pengajaran, pelaksana penelitian dan pelaksana pengabdian pada masyarakat; 2) tenaga kependidikan (pegawai) yang memenuhi standar sebagai pelayan adminsitratif dan pelayan teknis. Untuk memenuhi standar SDM ini, maka semua aspek pengelolaan mulai dari perencanaan, proses rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun harus juga memiliki standar yang jelas. Dengan terpenuhinya standar SDM ini, maka visi dan misi FMIPA yang telah dijabarkan ke dalam restra dan renop FMIPA sejak 2015 - 2019 dapat dijamin ketercapaiannya.

Rasional

Perlunya penetapan standar sumberdaya manusia (SDM) sangatlah rasional karena tanpa standar yang jelas, pimpinan fakultas dan perguruan tinggi tidak punya pedoman dan arah yang jelas bagaimana mengelola sumberdaya manusia (SDM). Adanya standar SDM juga dapat memudahkan pimpinan fakultas dan perguruan tinggi menentukan indikator dan menyusun instrumen evaluasi terkait dengan tercapai atau tidak tercapainya standar SDM itu. Indikator yang baik adalah indikator yang terukur sehingga dapat dibuat instrumen evaluasinya. Adaya standar SDM dan standar pengelolaan SDM serta indikator ketercapaian dan instrument evaluasinya merupakan dokumen penting yang menunjukkan adanya perencanaan dan upaya untuk memperoleh SDM yang bermutu di perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat menopang status akreditasi program studi maupun akreditasi perguruan tinggi.

2. Kebijakan

Sejumlah kebijakan yang digunakan sebagai regulasi dalam rangka mengelola sumber daya manusia (SDM) adalah sebagai berikut:

1. SK Rektor Undiksha No. 3596/UN48/PJ/2018 tentang pengelolaan sumberdaya manusia. SK ini mengatur tentang kualifikasi, kompetensi, klasifikasi, serta tugas pokok dosen dan tenaga kependidikan.
2. SK Rektor Undiksha No. 3556/UN48/PJ/2018 tentang penilaian kinerja dosen

dan tenaga kependidikan. SK ini menjadi acuan dan tolok ukur kinerja yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh dosen dan tenaga kependidikan.

3. SK Rektor Undiksha No. 3574/UN48/PJ/2018 tentang kebijakan perencanaan sumberdaya manusia Undiksha. SK ini memuat tentang butir-butir perencanaan dosen dan tenaga kependidikan Undiksha yang meliputi jumlah, kualifikasi dan waktu realisasi kebutuhan.
4. Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 14 Tahun 2018 tentang petunjuk teknis pengadaan PNS. Peraturan ini mengatur tentang teknis merekrut, menempatkan PNS untuk mengisi kebutuhan jabatan administratif dan jabatan fungsional di instansi pemerintah.
5. Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 22 Tahun 2013 tentang pedoman penyusunan perencanaan dan pengembangan PNS. Peraturan ini mengatur langkah-langkah dalam menyusun perencanaan dan pengembangan PNS.
6. Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 Tahun 2008 tentang pemberhentian PNS, yang memuat batas usia pension dan pemberhentian karena alasan lainnya.
7. SK Rektor Undiksha No. 3593/UN48/PJ/2018 tentang acuan dalam pemberian penghargaan (reward) dan sanksi (punishment) bagi sivitas akademika Undiksha di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
8. SK Rektor Undiksha No. 3576/UN48/PJ/2018 tentang kebijakan studi lanjut bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan.
9. SK Rektor Undiksha No. 4336/UN48/PJ/2018 tentang standar mutu penelitian, yang memuat tentang standar mutu yang harus dipenuhi oleh proses dan produk setiap penelitian di Undiksha.
10. SK Rektor Undiksha No. 4347/UN48/PJ/2018 tentang standar mutu pengabdian pada masyarakat, yang memuat tentang standar mutu yang harus dipenuhi oleh proses dan produk setiap pengabdian pada masyarakat di Undiksha.

3. Strategi Pencapaian Standar

Sebagai upaya mencapai standar SDM yang telah ditetapkan, maka beberapa strategi yang dilaksanakan adalah:

1. Mengusulkan kepada Menpan_RB pengangkatan minimal satu orang dosen dan satu orang tenaga kependidikan setiap tahun, sehingga ketika Menpan-RB membuka lowongan PNS, diharapkan usulan ini dapat menjadi pertimbangan prioritas. Terkait pengusulan ini, maka Undiksha terlebih dahulu melakukan proses seleksi dosen dan tenaga kependidikan untuk menghasilkan orang-orang yang layak diusulkan kepada Menpan-RB. Proses seleksi ini melibatkan SDM dan anggaran biaya yang bersumber dari dana DIPA Undiksha.
2. Mengembangkan kualifikasi dosen melalui pemberian ijin atau tugas belajar ke jenjang S-3 dan penyediaan bea siswa dalam negeri / luar negeri serta penyediaan dana bantuan studi yang bersumber dari dana DIPA Undiksha.
3. Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan non gelar yang sifatnya meningkatkan kompetensi dalam bidang yang

relevan dengan keahlian, tugas pokok dan fungsinya di Undiksha. Pengiriman dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan diklat ini dapat dilakukan atas dasar undangan/penugasan dari kementerian dengan biaya dari kementerian atau melalui inisiatif Undiksha atas pembiayaan dari dana DIPA Undiksha.

4. Mendorong dan memberikan stimulasi kepada dosen untuk meningkatkan status jabatan fungsionalnya mulai dari jenjang yang paling bawah hingga jabatan professor (guru besar). Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, antara lain; a) memberikan bantuan pendampingan penulisan artikel dan bantuan biaya penerbitan jurnal; b) menyediakan dana penelitian dan P2M untuk mempermudah dosen dalam memenuhi syarat kredit poin kenaikan pangkat dan jabatan.
5. Mendorong dan mebudayakan adanya proses pembimbingan akademik kepada dosen muda oleh dosen senior untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan professional dosen muda. Hal ini dilakukan melalui penugasan kepada dosen senior untuk memberikan bimbingan akademik kepada dosen muda dengan imbalan bagi dosen senior berupa poin remunerasi maupun poin untuk kenaikan pangkat dan jabatan.
6. Mengirim dosen untuk mengikuti kegiatan seminar, konferensi, symposium guna meningkatkan wawasan dan kemampuan akademik dan professional dosen, melalui pembiayaan dari dana DIPA Undiksha.
7. Mengembangkan koleksi buku perpustakaan yang relevan dengan kebutuhan dosen, sehingga dosen dapat dipermudah dalam mendapatkan sumber bacaan untuk memperkaya kemampuan akademik dan profesionalitas dirinya.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Pada saat ini program studi akuakultur memiliki enam orang dosen tetap. Berikut adalah rincian profil dosen di program studi akuakultur.

1. Dengan memperhitungkan beban ideal setiap dosen, maka untuk mengampu seluruh mata kuliah inti, Program Studi harus melibatkan minimal 10 orang dosen tetap. Namun demikian, mengingat dosen tetap yang sudah ada baru 6 orang, maka kekuarangan 4 orang dosen tetap diharapkan dapat terpenuhi melalui rekrutmen dosen tetap minimal satu orang dalam setahun. Dengan demikian, selama 4 tahun ke depan, kebutuhan 10 dosen tetap dapat terpenuhi.
2. Terkait dengan kualifikasi akademik dosen, maka dari 6 orang dosen tetap yang ada di Program Studi, 4 orang dosen (75 %) diantaranya berkualifikasi doktor, dan 2 orang (25 %) sisanya berkualifikasi magister. Dari 4 orang dosen bergelar doktor tersebut, satu orang sudah menyandang jabatan fungsional professor. Dilihat dari sisi proporsinya, maka jumlah doktor yang mencapai 75 % dari jumlah dosen tetap dipandang sangat memadai. Kedepan, 2 orang dosen yang masih berkualifikasi magister diharapkan studi lanjut untuk mencapai kualifikasi doktor.
1. Terkait dengan kepemilikan sertifikat kompetensi, maka dari 6 orang dosen

tetap, belum ada yang memiliki sertifikat kompetensi. Namun demikian sudah ada 5 orang dosen (83,3 %) yang memiliki sertifikat profesi. Dilihat dari proporsinya, tampaknya jumlah dosen bersertifikat profesi masih kurang. Idealnya harus semua dosen (100 %) memiliki sertifikat profesi. Kekurangan ideal sertifikat profesi karena salahsatu dosen adalah dosen baru pada pengangkatan tahun 2019. Sehingga, belum memenuhi persyaratan untuk masuk dalam sertifikasi dosen dengan status CPNS.

2. Dari 6 orang dosen tetap yang ada, rasio antara jabatan guru besar (GB) : lector kepala (LK) : lektor (L) : asisten ahli : tenaga pengajar adalah 1 : 0 : 3 : 1 : 1 atau 16,7 % : 0 % : 50 % : 16,7 % : 16,7 % Dilihat dari rasionya, profil dosen program studi masih didominasi oleh dosen muda (lektor, asisten ahli dan tenaga pengajar). Dalam waktu tiga tahun kedepan, diupayakan mencapai rasio GB : LK : lector : asisten ahli adalah 33,3 % : 50 % : 16,7 %, dan tidak ada lagi tenaga pengajar.
3. Terkait dengan beban kerja, maka dapat disampaikan sebagai berikut.
 - a. Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa, saat ini rasio yang tercapai adalah 6 : 18 atau 1 : 3. Rasio ini tampaknya kurang bagus karena jumlah mahasiswa masih sedikit sehingga efisinesi pengelolaan program studi tidak tercapai. Ke depan akan diupayakan mencapai rasio yang lebih baik yaitu 1 : 10 melalui upaya promosi dan sosialisasi yang lebih intensif.
 - b. Beban membimbing skripsi setiap dosen, saat ini belum ada karena mahasiswa angkatan pertama yang hanya berjumlah 2 orang baru ada di semester 5 sehingga belum saatnya menyusun skripsi. Jika nanti saatnya menyusun skripsi, tentu beban dosen sangat kecil karena mahasiswa hanya 2 orang sementara dosennya 6 orang.
 - c. Beban EWMP setiap dosen tetap, diatur oleh Program Studi minimal 12 SKS per semester agar memenuhi syarat pembayaran tunjangan sertifikasi dosen. Semua dosen sudah mencapai syarat minimal 12 SKS itu, dan beberapa dosen lebih dari 12 SKS / semester.
4. Untuk melengkapi kebutuhan program studi, akuakultur telah lama dibantu oleh dosen tetap yang berasal dari Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol sebanyak 3 – 4 orang setiap semester, tergantung pada kebutuhan di suatu semester. Pelaksanaan ini berdasarkan MoU antara Undiksha dengan BBRBLPP Gondol No. 1780/UN.48/KS/2015. Dosen tidak tetap yang berasal dari BBRBLPP Gondol yang ditugaskan adalah dosen yang memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan Program Studi. Disamping itu, ada 2 orang dosen program studi Budidaya Kelautan secara reguler mengajar di program studi akuakultur pada beberapa matakuliah yang relevan. Disamping itu, secara khusus proses pembelajaran juga melibatkan penyuluh perikanan, praktisi, pengusaha dalam kegiatan kunjungan lapangan dan praktikum lapangan. Penambahan dosen dan pelibatan pihak lain dari luar program studi bertujuan untuk menambah wawasan dan

pengetahuan mahasiswa tidak hanya dari dosen perguruan tinggi juga dari peneliti, perekayasa dan praktisi.

a) Kinerja dosen

Kinerja dosen di program studi akuakultur dari tahun 2017 – 2019, sebagai berikut.

1. Terkait pengakuan/rekognisi, dari 6 jumlah dosen tetap yang ada, 4 orang (66,7 %) dosen berhasil mendapat pengakuan, yaitu 1 orang pengakuan internasional, 2 orang pengakuan nasional, dan 1 orang pengakuan tingkat wilayah. Dilihat dari proporsinya (66,7 %), maka ini merupakan angka yang cukup membanggakan. Namun ini perlu ditingkatkan di masa depan.
2. Terkait dengan penelitian, maka keseluruhan dari 6 orang dosen tetap telah terlibat dalam penelitian per tahun, yang mana setiap orang terlibat dalam minimal satu judul penelitian. Beberapa dosen bahkan terlibat dalam dua judul penelitian / tahun. Dilihat dari sumber dananya, dua orang dosen secara konsisten memperoleh penelitian dari dana DRPM pusat, sementara yang lainnya mendapatkan sumberdana penelitian dari dana DIPA Undiksha. Terkait dengan kinerja penelitian ini, boleh dikatakan bahwa kinerja penelitian dosen-dosen di prodi sudah baik.
3. Terkait pengabdian pada masyarakat (P2M), maka keseluruhan dari 6 orang dosen tetap telah terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) per tahun, yang mana setiap orang terlibat dalam satu judul pengabdian. Dilihat dari sumber dananya, maka pengabdian yang dilakukan oleh dosen prodi hampir semuanya berasal dari dana DIPA Undiksha. Terkait dengan kinerja pengabdian ini, boleh dikatakan bahwa kinerja pengabdian dosen-dosen di prodi sudah baik.
4. Terkait dengan publikasi, maka belum seluruh dosen di prodi memiliki publikasi setiap tahunnya. Kinerja publikasi dosen ini merupakan bagian kinerja akademik dosen yang perlu ditingkatkan di masa depan.
5. Terkait dengan karya hasil penelitian yang diadopsi oleh dunia industri atau oleh masyarakat, maka sampai saat ini belum ada karya yang diadopsi. Oleh karena itu, hal ini perlu diupayakan dimasa depan.
6. Terkait dengan HKI dan paten, maka beberapa dosen di prodi sudah berhasil mendaftarkan hasil karya penelitiannya ke dirjen HKI, dan telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI. Namun demikian, dilihat dari jumlahnya masih terlalu sedikit dosen yang sudah memperoleh sertifikat HKI terkait hasil penelitiannya. Hal ini kedepan perlu ditingkatkan.

b) Pengembangan Dosen

Terkait dengan pengembangan dosen, maka pengembangan dosen di fakultas telah sesuai dengan rencana induk pengembangan dosen yang ada di universitas. Hal ini berpedoman pada SK Rektor Undiksha No. 3574/UN48/PJ/2018 tentang kebijakan perencanaan sumberdaya manusia Undiksha yang mengatur tentang perencanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi penetapan jumlah dan kualifikasi yang diperlukan. Dalam implementasi SK Rektor ini, mekanisme awal yang ditempuh adalah rapat koordinasi antara pimpinan universitas dengan pimpinan fakultas dalam menetapkan jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan fakultas.

c) Tenaga Kependidikan

Sampai saat ini fakultas memiliki tiga kelompok tenaga kependidikan yaitu tenaga administrasi, tenaga teknis, dan tenaga laboran yang masing-masing memiliki kondisi dan permasalahan tersendiri.

1. Tenaga administrasi di fakultas secara jumlah relatif sudah mencukupi, namun dari sisi kualifikasi masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Tenaga teknis, khususnya dibidang teknologi informasi, dari segi jumlah tampaknya relative sudah memadai, namun sangat baik jika ditambah lagi melalui rekrutmen tenaga yg kompetensinya dibidang teknologi informasi. Tenaga yang sudah ada mendapat kompetensi melalui proses pendidikan dan pelatihan bidang teknologi informasi yang dilakukan secara berkala.

Tenaga laboran, program studi setelah berada dalam naungan Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan memiliki tenaga laboran yang memadai. Tenaga laboran yang sudah ada memiliki kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan yang sudah diikuti secara berkala.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Kinerja tambahan yang cukup membanggakan program studi adalah adanya salah satu staf dosen prodi sebagai berikut.

1. Prof. Dr Ida Bagus Jelantik Swasta, MSi yang dipercaya oleh Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti sebagai reviewer penelitian tingkat nasional sejak tahun 2016 – sekarang, dan sebagai reviewer pengabdian pada masyarakat tingkat nasional sejak 2014 -2016.
2. Dr. Gede Iwan Setiabudi menjadi reviewer jurnal internasional ATBES sejak tahun 2018, menjadi tenaga ahli monitoring lingkungan dan pendampingan masyarakat di sekitar kawasan konservasi Taman Nasional Bali Barat tahun 2019, pembina POKMASWAS Penimbangan Lestari sejak tahun 2016, tim perumus ICRG (*Indonesian Coral Reef Garden*) yang dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Maritim dan

Investasi tahun 2019, tim konservasi terumbu karang dan lamun, tim monitoring dan survei kawasan pesisir dan ekosistemnya, tim penanganan megafauna terdampar di pesisir Bali Utara dan tim kegiatan *Sea ranching* abalone, teripang dan kerapu cantik yang bekerjasama dengan BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem dan POKMASWAS Penimbangan Lestari.

3. Dr. I Nyoman Dodik Prasetya tenaga ahli pemulihan ekosistem terumbu karang di kawasan terdampak pembangkit listrik Celukan Bawang, tim konservasi terumbu karang dan lamun, tim monitoring dan survei kawasan pesisir dan ekosistemnya bekerjasama dengan BROL Jemberana dan tenaga ahli monitoring lingkungan dan pendampingan masyarakat di sekitar kawasan konservasi Taman Nasional Bali Barat tahun 2019.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Dilihat dari jumlah dosen tetap, maka jumlah dosen tetap prodi sebanyak 6 orang masih kurang dibanding beban kerja dan jumlah mata kuliah yang harus diampu. Secara umum jumlah dosen sudah memenuhi jumlah minimal. Tetapi, jika dilihat dari sebaran matakuliah dan fasilitas maka jumlah tersebut masih belum memadai. Permasalahan yang menjadi penyebabnya adalah terbatasnya jumlah jatah formasi dosen yang dimiliki oleh Undiksha. Hal ini sudah diatasi dengan melibatkan dosen tidak tetap dari Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol sebanyak 3 – 4 orang setiap semester.
2. Dilihat dari kualifikasinya, 4 orang dosen bergelar doktor (66,7 %) dan 2 orang dosen bergelar magister (33,3 %) tampaknya sudah melebihi standar yang ditetapkan. Faktor-faktor yang mendukung tercapainya standar ini adalah dukungan dari Undiksha terkait pemberian tugas belajar, dan adanya beasiswa dari pemerintah pusat yang berhasil didapat oleh dosen saat studi lanjut.
3. Sampai saat ini belum ada dosen tetap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi, namun semua dosen tetap prodi sudah memiliki sertifikat profesi melalui sertifikasi dosen. Terkait dengan belum adanya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, permasalahan yang menjadi penyebabnya adalah belum pernah ada kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan untuk memperoleh sertifikat kompetensi dan belum terlembaganya Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) di Undiksha.
4. Dilihat dari jabatan fungsionalnya, dari 6 dosen tetap yang ada, hanya satu orang yang sudah guru besar (16,7 %) : 3 orang lektor (50 %) , 1 orang asisten ahli (16,7 %), dan 1 orang tenaga pengajar (16,7 %). Dilihat dari proporsinya, maka

tampaknya standar yang ideal belum terpenuhi karena 3 dari 6 dosen (50 %) belum mencapai jabatan lektor. Faktor yang menjadi penyebab masalah ini adalah usia prodi yang relative muda (2 tahun), dan beberapa dosen mengalami kendala karya ilmiah untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat dan jabatan.

5. Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa yang saat ini tercapai 6 : 46, atau 1 : 7,7 tampaknya belum memenuhi standar karena jumlah mahasiswa kurang dari jumlah ideal sehingga efisiensi pengelolaan program studi tidak tercapai. Hal yang menjadi penyebab dari persoalan ini adalah kurang efektifnya proses sosialisasi dan promosi sehingga jumlah mahasiswa yang memilih prodi akuakultur masih kurang. Ke depan akan diupayakan mencapai rasio yang lebih baik yaitu 1 : 12 melalui upaya promosi dan sosialisasi yang lebih intensif.
6. Beban membimbing skripsi setiap dosen, saat ini belum ada karena sampai tahun 2019 belum ada mahasiswa dalam posisi menyusun skripsi. Tahun 2019, mahasiswa angkatan pertama yang berjumlah 2 orang, baru menginjak semester 4 sehingga belum masanya menyusun skripsi.
7. Beban EWMP setiap dosen tetap yang saat ini sudah bisa tercapai minimal 9 SKS per semester sudah sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan agar tunjangan sertifikasi dosen bisa terbayarkan. Para dosen belum bisa mendapatkan beban kerja lebih dari 9 sks karena jumlah kelas yang ada di setiap angkatan hanya satu kelas.
8. Pelibatan dosen tidak tetap yang berasal dari BBRBLPP Gondol sebanyak 3 – 4 orang setiap semester untuk mengatasi kekurangan dosen, dilihat dari sisi kualifikasinya sudah memenuhi standar yang ditetapkan terkait relevansi keahlian dan keilmuan yang dibutuhkan oleh prodi.

7. Penjaminan Mutu SDM

Terkait dengan penjaminan mutu SDM, fakultas sebagai UPPS melakukan tahapan sebagai berikut :

- a. Penetapan standar mutu SDM yang dilakukan oleh tim penyusun standar mutu SDM yang dibentuk oleh fakultas. Tim penyusun standar mutu SDM berpedoman pada standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) yang diatur melalui Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.
- b. Pelaksanaan penjaminan mutu SDM diawali dari penjaminan mutu proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas proses rekrutmen. Setelah melewati proses rekrutmen yang transparan dan akuntabel, dilanjutkan dengan penjaminan mutu kinerja melalui monitoring pelaksanaan tri dharma perguruan

tinggi dan pengembangan kualifikasi akademik.

- c. Evaluasi penjaminan mutu SDM dilakukan melalui sistem audit yang di dalamnya mengandung aspek audit mutu kinerja akademik, audit kepegangatan dan jabatan, dan audit disiplin dan dedikasi kerja.
- d. Pengendalian mutu SDM dilakukan berdasarkan hasil audit mutu SDM. Pengendalian mutu SDM pada prinsipnya dilakukan dengan mekanisme pembinaan dan pendampingan terhadap staf dosen dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar mutu dengan didasari oleh semangat kekeluargaan dan saling percaya, serta menerapkan prinsip penghargaan dan sanksi yang berkeadilan.

Perbaikan penjaminan mutu SDM dilakukan dengan mencermati kembali aspek-aspek mutu SDM yang perlu dimasukkan sebagai elemen mutu SDM yang perlu mendapat proses penjaminan.

8. Kepuasan Pengguna

Instrumen Pengukur Kepuasan Pengguna:

Sampai saat ini bagian ini belum dilaksanakan karena prodi akuakultur belum memiliki lulusan.

Hasil Pengukuran Kepuasan Pengguna

Sampai saat ini bagian ini belum dilaksanakan karena prodi akuakultur belum memiliki lulusan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Dilihat dari jumlah dosen tetap, maka jumlah dosen tetap prodi sebanyak 6 orang masih kurang dibanding beban kerja dan jumlah mata kuliah yang harus diampu. Untuk mengatasi hal ini, kedepan diupayakan untuk merekrut lagi minimal 4 orang dosen tetap selama 4 tahun yang akan datang. Namun jika pengangkatan dosen tetap agak sulit, akan dilakukan rekrutmen dosen tidak tetap.

Dilihat dari kualifikasinya, 4 orang dosen bergelar doktor (66,7 %) dan 2 orang dosen bergelar magister (33,3 %) tampaknya sudah melebihi standar yang ditetapkan. Kedepan di upayakan agar dosen yang sudah doktor secepatnya mengusulkan jabatan guru besar, dan dosen yang masih magister, secepatnya kuliah S3 agar mencapai doktor.

Sampai saat ini belum ada dosen tetap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi, namun semua dosen tetap prodi sudah memiliki sertifikat profesi melalui uji sertifikasi dosen. Terkait dengan belum adanya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, maka kedepan diupayakan agar beberapa dosen mengikuti pelatihan untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, tampaknya standar yang ideal sudah terpenuhi karena 3 dari 6 dosen (50 %) sudah mencapai jabatan lektor atau lebih tinggi, dan baru ada hanya satu guru besar padahal dosen yang sudah menyandang gelar doktor 4 orang. Kedepan, dosen yang belum lektor diupayakan segera mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan ke lektor, sedangkan dosen yang sudah doktor didorong untuk mengusulkan jabatan guru besar.

Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa yang saat ini tercapai 6 : 46, atau 1 : 7,7 tampaknya belum memenuhi standar karena jumlah mahasiswa kurang dari jumlah ideal sehingga efisiensi pengelolaan program studi tidak tercapai. Ke depan akan diupayakan mencapai rasio yang lebih baik yaitu 1 : 12 melalui upaya promosi dan sosialisasi yang lebih intensif.

Beban membimbing skripsi setiap dosen, saat ini belum ada karena sampai tahun 2019 belum ada mahasiswa dalam posisi menyusun skripsi. Tahun 2019, mahasiswa angkatan pertama yang berjumlah 2 orang, baru menginjak semester 5 sehingga belum masanya menyusun skripsi.

Beban EWMP setiap dosen tetap yang saat ini sudah bisa tercapai minimal 12 SKS per semester sudah sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan agar tunjangan sertifikasi dosen bisa terbayarkan. Para dosen belum bisa mendapatkan beban kerja lebih dari 9 sks mengajar karena jumlah kelas yang ada di setiap angkatan hanya satu kelas. Kedepan diupayakan adanya penambahan jumlah kelas (mahasiswa) sehingga beban EWMP setiap dosen bisa ditingkatkan hingga 12 sks per semester. Pelibatan dosen tidak tetap yang berasal dari BBRBLPP Gondol sebanyak 3 – 4 orang setiap semester, akan semakin dikurangi sejalan dengan penambahan dosen tetap yang dilakukan melalui upaya rekrutmen.

C.5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

1. Keuangan

- a. Latar Belakang, standar pembiayaan merupakan faktor penunjang keunggulan mutu. Hal tersebut mencakup pengadaan dan pengelolaan dana, sarana dan prasarana yang diperlukan. Targetnya adalah untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi baik untuk dosen maupun mahasiswa. Kegiatan tridharma yang berjalan dengan baik memerlukan standar untuk mendukungnya. Hal tersebut menyebabkan FMIPA Undiksha menyusun standar mutu terkait pendanaan dan pembiayaan yang kemudian disatukan dengan standar mutu bidang lainnya menjadi satu dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FMIPA.
- b. Tujuan, penetapan standar pendanaan dan pembiayaan di FMIPA bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel, sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT. Standar mutu pendanaan dan

pembiayaan tersebut dijadikan instrumen untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan fakultas. Sesuai dengan amanat Renstra FMIPA Undiksha tahun 2015-2019.

- c. Rasional, bagian-bagian SPMI FMIPA Undiksha adalah penetapan standar mutu bidang pendanaan dan pembiayaan. Penetapan standar ini adalah implementasi Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT. Selanjutnya, dirumuskan dengan indikator yang terukur untuk memudahkan monitoring dan evaluasi. Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi standar mutu pendanaan dan pembiayaan.

2. Saranan dan Prasarana

- a. Latar Belakang, secara berkelanjutan FMIPA Undiksha berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik. Bentuk komitmen tersebut adalah penetapan standar mutu sarana dan prasarana. Pada prodi akuakultur sarana dan prasarana (sarpras) merupakan parameter utama dan memegang peranan penting di dalam proses tridharma perguruan tinggi. Sarpras baik dan lengkap mendukung pencapaian kualitas tridharma, visi dan misi yang telah ditetapkan. Pengelolaan sarpras yang memenuhi standar memudahkan pencapaian atmosfer akademik yang kondusif.
- b. Tujuan, penetapan standar sarana dan prasarana bertujuan untuk:
 - Sebagai pedoman baku yang bisa digunakan untuk menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan FMIPA Undiksha.
 - Menentukan sarana dan prasarana dengan standar minimal, optimalisasi pemanfaatan sarpras yang ada dan penambahan yang baru.
 - Memberikan informasi tentang sarpras yang ada dan pijakan dalam pengambilan keputusan terkait hal tersebut.
- c. Rasional, standar sarpras pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat di FMIPA Undiksha ditetapkan dengan perwujudan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT. Standar mutu ini dijadikan pedoman bagi pimpinan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan FMIPA Undiksha.

2. Kebijakan

Undiksha sebagai sebuah institusi pemerintah memiliki batasan dalam pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana. Walaupun, sudah berstatus BLU aturan-aturan tersebut tetap berlaku. Peraturan-peraturan yang terkait dengan standar keuangan dan sarana prasarana yang berlaku, sebagai berikut

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- b. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- c. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 505/KMK.05/2015 Tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementerian Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

- d. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) yang merupakan rencana kegiatan tahunan universitas sebagai hasil musyawarah rencana pengembangan (musrenbang) tiap tahun.
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha.
- f. Rencana Strategis (Renstra) Sarana dan Prasarana (SP) Undiksha 2015-2019.
- g. Dokumen kebijakan SPMI Nomor 11 tentang Standar Pengelolaan yang ditetapkan dengan SK Rektor Undiksha Nomor: 3546/UN48/PJ/2018. Dokumen ini berisi tentang pengelolaan akademik, pengelolaan operasional, pengelolaan personalia, pengelolaan keuangan, rencana kerja tahunan, dan rencana kerja menengah (rencana kerja empat tahunan).
- h. Perpres RI Nomor 16 tahun 2018. Dokumen ini digunakan sebagai dasar kegiatan pengadaan barang/jasa yang bersumber dari dana BLU Undiksha.
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2012 Tentang Perubahan kedua atas peraturan presiden nomor 54 tahun 2010 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.
- j. Dokumen kebijakan SPMI Nomor 32 tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang ditetapkan dengan SK Rektor Undiksha Nomor 3567/UN48/PJ/2018. Dokumen ini berisi tentang ruang lingkup pengelolaan, standar mutu, dan prosedur penggunaan serta peminjaman sarana dan prasarana Undiksha.
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 96/PMK.06/2007 tentang Tata cara pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, penghapusan, dan pemindahtanganan barang milik negara.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian di bidang keuangan, pengelolaan sarpras pendidikan dan penunjang pendidikan di FMIPA Undiksha sebagai berikut:

1. Sosialisasi keberadaan FMIPA dan program studi yang ada melalui berbagai metode seperti online (website, media sosial) dan langsung tatap muka untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.
2. Merancang Rencana Bisnis di fakultas MIPA.
3. Mengadakan/mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian dan PkM untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal. Pelaksanaan kegiatan ini dapat memanfaatkan kompetensi dosen senior untuk sharing pengalaman kiat-kiat menyusun proposal yang baik dan bisa lolos didanai.
4. Pengelolaan dana untuk investasi SDM dan sarpras secara efektif, efisien dan akuntabel.
5. Mengirim proposal untuk memperoleh dana penyediaan sarpras ke luar fakultas (universitas, pemerintah, atau lembaga lain).

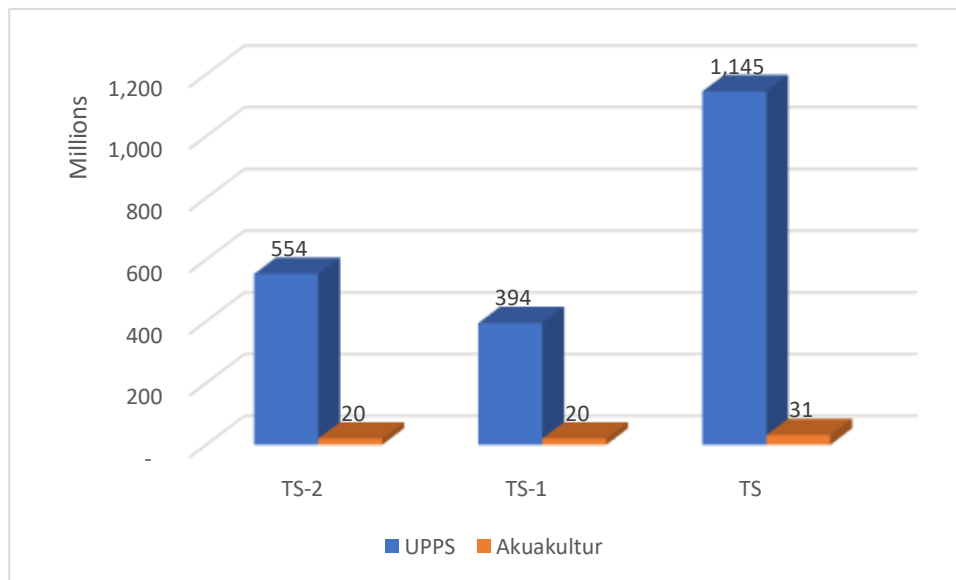
6. Meningkatkan volume kerjasama dengan berbagai pihak untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Untuk menjalankan strategi tersebut fakultas wajib mengalokasikan sumberdaya keuangan dan SDM. Monitoring dan evaluasi strategi pencapaian dilakukan oleh Dekan atau Rektor. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui rapat pimpinan dan rapat panitia serta laporan hasil kegiatan.

4. Indikator Kinerja Utama

Keuangan

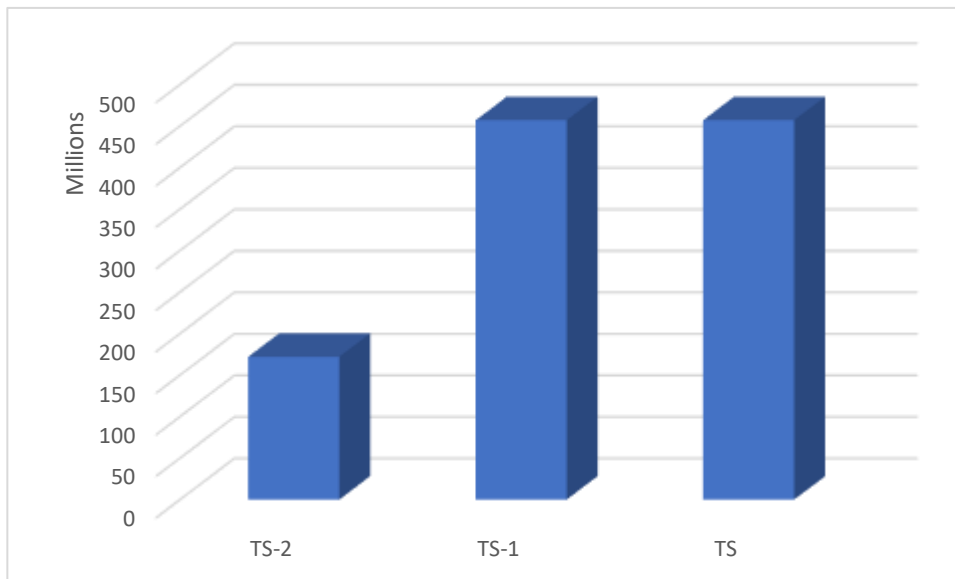
Sumber dana untuk mencapai standar biaya operasional pendidikan di FMIPA bersumber dari masyarakat (mahasiswa) dan pemerintah. Monitoring dan evaluasinya dilaksanakan oleh dekan melalui rapat pimpinan. Biaya operasional pendidikan FMIPA Undiksha dalam kurun waktu 2017-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah dana operasional pembelajaran per mahasiswa per tahun (NDOP) sebesar Rp 15.107.003 (Lima belas juta seratus tujuh ribu tiga rupiah). Berbeda halnya dengan dana operasional pendidikan di Program Studi Akuakultur. Sebagai prodi baru pada tahun 2017 dan 2018 mendapat dana bantuan dari universitas untuk menjalankan operasional. Baru pada tahun 2019 mendapatkan dana berdasarkan hasil rapat kerja. Grafik biaya operasional pendidikan di FMIPA dan Program Studi Akuakultur dapat dilihat dalam grafik berikut.



Grafik biaya operasional pendidikan di FMIPA dan Program Studi Akuakultur

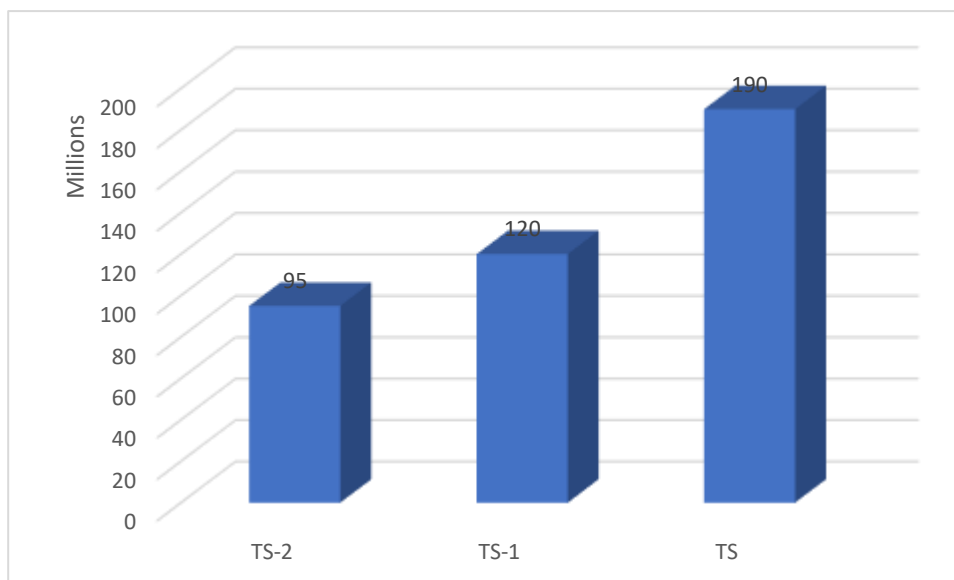
Total dana penelitian yang diperoleh oleh dosen Program Studi Akuakultur selama tiga tahun terakhir (2017-2019) adalah sebesar Rp 1.081.000.000 (satu miliar delapan satu juta rupiah). Dengan jumlah DTSPS sebanyak 6 orang, maka didapatkan rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 60.300.000 (enam puluh juta tiga ratus ribu rupiah). Grafik total biaya penelitian dan rata-rata penelitian per tahunnya

di Program Studi Akuakultur disajikan dalam grafik berikut.



Grafik Biaya penelitian DTPS Program Studi Akuakultur

Total dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diperoleh oleh dosen Program Studi Akuakultur selama tiga tahun terakhir (2017-2019) adalah sebesar Rp. 405.000.000 (Empat ratus lima juta rupiah). Dengan jumlah DTPS sebanyak 6 orang, maka didapatkan rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah). Grafik total biaya PkM dan rata-rata PkM per tahunnya di Program Studi Akuakultur disajikan dalam grafik berikut.



Grafik Biaya PkM Program Studi Akuakultur

Untuk realisasi dana untuk investasi (SDM, sarana, dan prasarana) di FMIPA telah sesuai dengan target (perencanaan) yang dibuat. Rata-rata persentase capaian target mencapai

99,28%. Fakultas telah melakukan pengelolaan dana investasi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

a) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Sarana dan prasarana untuk menunjang tridharma di Program Studi Akuakultur sudah cukup baik baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Aspek ruang perkuliahan sudah sangat baik, tetapi laboratorium yang perlu dilengkapi. Ruang kuliah dilengkapi dengan AC, LCD dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Meja dan kursi di ruang perkuliahan sangat memadai. Ada fasilitas internet yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk sumber belajar. Taman di lingkungan fakultas asri, rindang dan dilengkapi gazebo. Bangunan sudah dilengkapi dengan fasilitas listrik dan air bersih yang memadai. Pemanfaatan sarana pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.1. Untuk menunjang kegiatan penelitian civitas prodi akuakultur bisa memanfaatkan lab. Perikanan, lab. Kimia, lab. Biologi dan lab. Fisika di lingkungan FMIPA. Peralatan yang tersedia di lab-lab tersebut sudah banyak digunakan untuk penelitian berbagai jenjang, baik oleh dosen maupun mahasiswa.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi di FMIPA Undiksha dikelola terpusat oleh Undiksha. Seluruh sistem tersebut dirancang dan dikembangkan oleh Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) Undiksha. Data-data yang dikelola dan diberdayakan untuk melayani pengelolaan informasi, termasuk layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, perencanaan dan penganggaran, penelitian dan PkM, serta pembelajaran *e-learning*. Sistem informasi dikembangkan untuk mengoptimalkan akses pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, pegawai maupun pihak luar. Data dan informasi yang ada oleh Undiksha digunakan sebagai bahan laporan PD Dikti dan dapat diunduh civitas akademika. Data-data tersebut juga digunakan oleh pimpinan sebagai bahan evaluasi diri dan pengambilan keputusan.

Proses pembelajaran beberapa mata kuliah sudah menggunakan *e-learning* yang dapat diunduh pada website <http://e-learning.undiksha.ac.id/>. Mata kuliah yang diprogramkan dan hasil studi mahasiswa dilakukan secara online. Keberadaan jaringan internet membantu dosen menerapkan pembelajaran berbasis aneka sumber (*resource-based learning*). Selain *e-learning* juga terdapat *e-library* yang merupakan sarana penelusuran informasi buku dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang terkoneksi melalui jaringan internet dan dapat diakses secara online melalui program OPAC (*Online Public Access Catalog*). Layanan yang diberikan dari aplikasi *e-library* Undiksha adalah surat bebas perpustakaan untuk mahasiswa yang akan wisuda, statistik sirkulasi, dan

keanggotaan perpustakaan dan pencarian koleksi jurnal elektronik, buku dan karya tugas akhir mahasiswa. E-library Undiksha dapat diakses secara online melalui alamat <http://perpustakaan.undiksha.ac.id>.

Sistem pengelolaan data di fakultas sudah berbasis teknologi informasi. Data yang berbasis teknologi informasi antara lain: KRS, jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, pembayaran SPP, inventarisasi, dan perpustakaan. Dengan adanya pengelolaan data berbasis ICT ini, maka akan dapat mengumpulkan data dengan cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Program studi Akuakultur memiliki prasarana yang lengkap, bermutu, dan aksesibilitas yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Jenis prasarana yang dimanfaatkan oleh Program Studi Akuakultur disajikan dalam tabel berikut

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang kuliah	3	120	Y		Y		30
2	Ruang Laboratorium	4	180	Y		Y		60
3	Ruang Seminar	1	980	Y		Y		50
4	Perpustakaan	1	1618	Y		Y		50
5	Gazebo/interne t corner	2	60	Y		Y		50
6	Ruang Tata Usaha	1	64	Y		Y		50

Selain prasarana di atas, terdapat juga prasarana penunjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang disajikan dalam tabel di bawah ini

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang	1	14	Y		Y		HMJ

	secretariat HMJ							Kimia
2	Lapangan sepakbola	2	10000	√		√		FOK
3	Lapangan basket	1	1500	√		√		FOK
4	Lapangan voley	1	1500	√		√		FOK
5	Lapangan tenis	1	2500	√		√		FOK
6	GOR	1	1500	√		√		Undiksha
7	Auditorium	1	4000	√		√		Undiksha
8	Lapangan upacara	1	4000	√		√		Undiksha
9	Unit bimbingan konseling	1	50	√		√		Undiksha
10	Klinik kesehatan	1	288	√		√		Undiksha
11	Unit layanan bahasa	1	120	√		√		Undiksha
12	UPT TIK	1	120	√		√		Undiksha
13	Unit Percetakan	1	48	√		√		Undiksha

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang sudah dihasilkan oleh FMIPA Undiksha adalah Fakultas memiliki taman yang asri dan rindang dan dilengkapi dengan gazebo sebagai tempat belajar di luar kelas dan akses internet yang memadai. Rencana pengembangan yang akan dilakukan adalah fakultas adalah melakukan program penghijauan secara berkelanjutan. Selain itu mengalokasikan dana untuk pemeliharaan taman-taman yang ada di lingkungan FMIPA. Indikator kinerja tambahan lain yang sudah dihasilkan adalah fakultas memiliki tempat untuk mengolah sampah-sampah organik di Kampus. Rencana pengembangan untuk kedepannya adalah meningkatkan produksi pupuk kompos untuk bisa dipasarkan lebih luas. Indikator kinerja tambahan ini sejalan dengan visi dan misi Universitas dan Fakultas terkait Tri Hita Karana.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Dari Tahun 2017 sampai dengan 2019, rata-rata perolehan dana operasional pendidikan Fakultas per tahunnya mencapai Rp 10.691.014.103 (Sepuluh miliar enam ratus sembilan puluh juta empat belas ribu seratus tiga rupiah). Dengan jumlah mahasiswa 1.284 orang, maka jumlah dana operasional pembelajaran Mahasiswa per tahun (NDOP) sebesar Rp 15.107.003 (Lima belas juta seratus tujuh ribu tiga rupiah). NDOP ini belum mencapai standar yang telah ditetapkan. Hasil ini diperoleh dari monitoring yang dilakukan oleh Dekan melalui rapat pimpinan, dan rapat kerja oleh

Fakultas. Evaluasi yang dilakukan oleh Sistem Pengawasan Internal (SPI). Akar dari permasalahan ini adalah jumlah mahasiswa yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan pembagian persentase anggaran Universitas dan Fakultas adalah 50:50 atau setelah dipotong dengan pemberian gaji. Dengan demikian, proses pendidikan di semua program studi yang ada di FMIPA tetap dapat terselenggara dengan baik. Hal ini didukung karena adanya Mahasiswa yang terdaftar dimasing-masing program studi setiap tahunnya dan terdapat beberapa sumbangan alumni untuk membantu kegiatan pendidikan. Faktor penghambat NDOP belum mencapai standar adalah UKT mahasiswa masih relatif rendah dan kebijakan dari lembaga terkait dengan penerimaan mahasiswa baru menggunakan persentase yang dibatasi pada setiap jalur penerimaan. Tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Fakultas adalah dengan mensosialisasikan keberadaan FMIPA melalui website dan sosialisasi secara langsung untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa. Selain itu akan dibuat rencana bisnis di tingkat fakultas.

2. Rata-rata dana penelitian DTSPS per tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp Rp 60.300.000 (enam puluh juta tiga ratus ribu rupiah). Ketercapaian indikator ini telah melampaui standar. Hasil ini diperoleh dari monitoring yang dilakukan oleh Korprodi, Ketua Jurusan, dan Dekan melalui rapat. Evaluasi dilakukan oleh LPPM Undiksha. Faktor pendukung terlampauinya standar ini adalah adanya anggaran untuk penelitian dari universitas dan sumber lainnya, tersedianya instrumen pendukung penelitian yang memadai, dan SDM Dosen memiliki kompetensi yang baik. Tindak lanjut yang akan dilakukan Fakultas adalah mengadakan atau mengikuti pelatihan teknik penyusunan proposal penelitian agar kualitas dan kuantitas proposal penelitian dari dosen FMIPA meningkat.
3. Rata-rata dana PkM DTSPS per tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah). Ketercapaian indikator ini telah melampaui standar. Hasil ini diperoleh dari monitoring yang dilakukan oleh Korprodi, Ketua Jurusan, dan Dekan melalui rapat. Evaluasi dilakukan oleh LPPM Undiksha. Faktor pendukung terlampauinya standar ini adalah adanya anggaran untuk PkM dari Universitas dan sumber lainnya dan sasaran lokasi PkM cukup banyak karena ada kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas dan Universitas. Tindak lanjut yang akan dilakukan Fakultas adalah mengadakan atau mengikuti pelatihan teknik penyusunan proposal PkM agar kualitas dan kuantitas proposal PkM dari Dosen FMIPA meningkat.
4. Persentase realisasi dana investasi SDM, sarana, dan prasarana sudah sesuai dengan yang direncanakan. Disamping itu dana yang dimanfaatkan untuk prasarana belajar di luar kelas atau pembangunan gazebo yang dapat mendukung pembelajaran akademik dan sosial yang kondusif. Ketercapaian indikator ini sudah mencapai standar. Hasil ini diperoleh dari monitoring yang dilakukan oleh Dekan melalui rapat pimpinan dan rapat pimpinan diperluas. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan praraker dan raker Fakultas. Faktor pendukung tercapainya indikator ini adalah tata kelola pemeliharaan sarana dan prasarana di Fakultas menggunakan skala prioritas. Tindak lanjut yang akan dilakukan

Fakultas adalah pengelolaan dana investasi secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Fakultas mampu mencukupi pembiayaan kegiatan Tridharma selama 3 tahun terakhir dan memiliki ketersediaan dana untuk menjamin pelaksanaan kegiatan Tridharma selama 3 tahun kedepan. Untuk pengembangan kedepan sudah disusun proposal terkait rencana peningkatan kualitas sarana laboratorium. Selain itu, penelitian Dosen juga bisa tetap berjalan karena ada kelompok-kelompok riset dan memperoleh dana yang diambil 15% dari anggaran Fakultas. Ketercapaian indikator ini sudah mencapai standar. Hasil ini diperoleh dari monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Korprodi, Ketua Jurusan, dan Dekan melalui rapat dan rapat kerja Fakultas. Faktor pendukung tercapainya indikator ini adalah dana untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PkM selalu dianggarkan oleh Fakultas. Selain itu terdapat banyak dana hibah penelitian dan PkM di luar Fakultas yang bisa diraih oleh Dosen.
6. Fakultas menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap serta akses yang cukup untuk menjamin tercapainya pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran akademik. Terdapat instrumen canggih dan terbaru yang memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran serta penelitian seperti GC-MS, HPLC dan AAS Indikator ini sudah melampaui standar. Hasil ini diperoleh dari monitoring yang dilakukan oleh Dekan melalui rapat pimpinan dan rapat pimpinan diperluas. Evaluasinya dilakukan oleh Dekan melalui rapat kerja di Fakultas. Faktor pendukung tercapainya indikator ini adalah dana dari luar Fakultas yang dimanfaatkan untuk penyediaan sarana dan prasarana. Tindak lanjut yang akan dilakukan Fakultas adalah dengan mengajukan proposal untuk memperoleh dana penyediaan sarana dan prasarana ke luar Fakultas baik Universitas, Pemerintah, atau lembaga lain.
7. Fakultas memiliki taman yang asri dan rindang dan dilengkapi dengan gazebo sebagai tempat belajar di luar kelas dan dilengkapi dengan akses internet yang memadai. Indikator ini telah mencapai standar. Faktor pendukung tercapainya indikator adalah Mahasiswa di bawah koordinasi HMJ melakukan kegiatan bertaman secara rutin sebagai bentuk implementasi visi dan misi Universitas dan Fakultas terkait Tri Hita Karana.
8. Fakultas memiliki tempat untuk mengolah sampah-sampah organik di Kampus. Indikator ini telah mencapai standar. Faktor pendukung tercapainya indikator adalah tersedianya sampah organik di Kampus untuk bisa diolah menjadi pupuk kompos. Tindak lanjut yang dapat dilakukan Fakultas adalah meningkatkan produksi pupuk kompos agar bisa dipasarkan lebih luas.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Penetapan standar keuangan, sarana, dan prasarana yang dilakukan melalui pembentukan tim perumus standar mutu. Penyusunan dokumen berdasarkan

Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT. Draft yang dihasilkan dan dilaporkan kepada Rektor untuk dikaji. Selanjutnya setelah mendapat pertimbangan Senat Universitas, draft disahkan dan ditetapkan melalui SK Rektor. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana di FMIPA ditangani secara terstruktur oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Fakultas dan Penjamin Mutu di tingkat Jurusan. GKM tingkat Fakultas dan Jurusan dalam melaksanakan penjaminan mutu FMIPA Undiksha, selalu melakukan koordinasi. Pelaksanaan SPMI Fakultas MIPA Undiksha mengacu pada SK Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 1210/UN48/PJ/2016, tentang Kebijakan Mutu SPMI Undiksha, memuat manajemen kendali mutu di tingkat Universitas yang menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan. Penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara terprogram, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Audit mutu internal dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha. Namun, secara khusus audit bidang keuangan dilakukan oleh Sistem Pengawasan Internal (SPI) Undiksha. Implementasi penjaminan mutu tersebut dibuktikan dalam bentuk laporan AMI non akademik setiap tahunnya serta didukung dengan bukti-bukti berupa manual mutu yang meliputi: pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, dan pentahapan yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen. Sejumlah standar mutu yang telah ditetapkan Fakultas MIPA Undiksha yang terdokumentasi dalam bentuk dokumen standar mutu SPMI Fakultas MIPA Undiksha, diantaranya Standar Prasarana dan Sarana serta Standar Pembiayaan. Pelaksanaan audit berpedoman pada dokumen pedoman AMI Undiksha yang terdiri atas tahap pra-AMI (membentuk panitia pelaksana, menyiapkan dokumen dan auditor AMI dengan SK Rektor), pelaksanaan AMI, kunjungan lapangan, analisis data, pelaporan dan diakhiri dengan tindak lanjut dari hasil AMI untuk perbaikan selanjutnya. Pelaksanaan dan pencapaian sasaran mutu sarana prasarana Undiksha mengacu pada arah pengembangan sarana dan prasarana Undiksha yang diatur dalam Renstra Sarana dan Prasarana Undiksha 2016- 2020. Monitoring dan evaluasi bidang sarana dan prasarana fakultas dilaksanakan oleh bagian perlengkapan Universitas setiap satu tahun sekali. Pengendalian standar keuangan dilakukan melalui bukti belanja, kuitansi, dan SPJ. Selanjutnya dilaporkan ke bagian keuangan Universitas melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Untuk pengendalian sarana dan prasarana dilakukan oleh petugas perlengkapan Fakultas. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara administrasi menggunakan kartu kendali atau surat keterangan lainnya. Peningkatan standar keuangan dilakukan berdasarkan informasi hasil audit dari SPI dengan cara menginstruksikan kepada Korprodi dan pegawai bagian keuangan untuk memanfaatkan dana secara efektif dan efisien serta melaporkan keuangan (SPJ) dari masing-masing kegiatan tepat waktu.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan sivitas akademika di Undiksha terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilakukan melalui penyebaran kuesioner ke Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa di lingkungan FMIPA Undiksha. Kuesioner ini sudah diuji validasi dan reliabilitasnya oleh para ahli untuk memastikan kelayakannya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi google form dan pengisian langsung form kuesioner yang sudah disebar. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penyebaran angket umpan balik dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap layanan pengelolaan keuangan didapatkan hasil 45,4% responden memberikan jawaban sangat puas, 40,2% jawaban puas dan 8,5% jawaban cukup puas. Demikian pula terhadap layanan sarana dan prasarana yang mencakup :

1. Kenyamanan, keamanan, dan kebersihan lingkungan sekitar di FMIPA
2. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum seperti tempat parkir, toilet, tempat sampah, wifi , dan lain-lain.
3. Kenyamanan ruang Dosen, Pegawai, kelas yang digunakan oleh Mahasiswa seperti : AC, ruangan yang bersih dan luas.
4. Kelengkapan dan kondisi peralatan pendukung di ruang kuliah seperti : LCD proyektor, whiteboard, dan meja.
5. Ruang laboratorium yang luas, bersih dan nyaman.
6. Peralatan laboratorium lengkap dan mutakhir diperoleh hasil bahwa 47,8% responden menyatakan sangat puas, 41,9% puas, dan 11,2% cukup puas. Adapun tindak lanjut yang dilakukan terkait hasil survey adalah melakukan perbaikan pada butir kuesioner yang nilainya belum mencapai tingkat sangat puas. Selain itu tetap mempertahankan dan mengembangkan kinerja pada butir-butir kuesioner yang nilainya puas dan cukup puas.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Adapun rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh FMIPA diantaranya adalah bersama-sama dengan program studi berupaya untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa melalui peningkatan efektivitas sosialisasi dan penganggaran dana khusus. Sosialisasi yang akan dilakukan secara online melalui website dan media sosial, dan tatap muka secara langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah dengan melibatkan Mahasiswa, penyebaran brosur dan poster pada seluruh SMA Negeri yang ada di Jawa Timur bagian timur, Bali, NTB, dan NTT, dan penyampaian informasi melalui media radio. Penetapan Undiksha sebagai perguruan tinggi negeri badan layanan umum (PTN BLU) berimplikasi adanya rencana bisnis di tingkat Fakultas. Peningkatan kualitas dan kuantitas proposal penelitian dan PkM Dosendilakukan dengan pelatihan teknik penyusunan proposal dan PkM. Fakultas juga akan mengajukan proposal ke luar fakultas baik ke tingkat Universitas, Pemerintah ataupun lembaga lain untuk menambah dana sarana dan prasarana. Rencana-rencana perbaikan tersebut diharapkan akan dapat memperbaiki indikator-indikator kinerja yang belum melampaui SN-DIKTI.

C.6 PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

a. Latar Belakang

Strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan pada Program Studi Akuakultur didasari atas keinginan (visi) untuk menjadi prodi yang unggul dalam mengembangkan ilmu akuakultur berlandaskan falsafah Tri Hita Karana dengan misinya, yaitu 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang akuakultur yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter; 2) Menyelenggarakan penelitian dibidang akuakultur yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang akuakultur yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif; 4) Bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan hasil riset dan pengabdian. Bertolak dari visi dan misi tersebut maka tahapan nyata yang dilakukan adalah melalui pemuktahiran kurikulum dilakukan secara berkelanjutan sebagai tanggapan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal need*), dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*) dengan tetap bersesuaian pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku, sehingga harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini dan siap bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kurikulum Program Studi Akuakultur yang sudah berkesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut, kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran di setiap mata kuliah yang disesuaikan dengan karakteristik setiap mata kuliah baik di kelas maupun luar kelas (praktikum lapangan) serta integrasinya kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi Akuakultur

b. Tujuan

Program studi Akuakultur memiliki tujuan didalam mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan, tujuan tersebut antara lain:

1. Ketercapaian proses Penyelenggaraan Perguruan Tinggi yang tertuang pada Statuta Universitas Pendidikan Ganesha yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 75 Tahun 2017.
2. Ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian yang terdapat dalam Renstra Fakultas MIPA tahun 2015 – 2019 edisi revisi 2017.
3. Ketercapaian rencana implementasi strategis yang terdapat dalam Renstra Fakultas MIPA tahun 2015 – 2019 edisi revisi 2017.
4. Ketercapaian profil lulusan yang dijabarkan dalam kurikulum Program Studi Akuakultur, yaitu sebagai Peneliti, Tenaga Ahli dibidang perikanan kelautan, Manajer dibidang perikanan kelautan, Konsultan dibidang perikanan kelautan,

Penyuluh dibidang perikanan kelautan dan Wirausaha dibidang perikanan kelautan.

5. Ketercapaian standar nasional pendidikan program studi seperti yang tertuang di dalam SPMI FMIPA dan SPMI Undiksha.

Rasional

Pertimbangan logis program studi Akuakultur dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan adalah:

- a. Berjalannya sistem penjaminan mutu internal baik di tingkat fakultas maupun universitas dalam merealisasikan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diatur dalam Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015.
- b. Program studi Akuakultur memiliki kekhasan sebagai penciri prodi yaitu akuakultur ramah lingkungan dan akuakultur untuk konservasi sehingga dapat merepresentasikan pemenuhan visi keilmuan program studi.
- c. Parameter pengembangan kurikulum yang telah diterapkan sampai saat ini, adalah pengintergrasian penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran di program studi Akuakultur.
- d. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur di Program Studi Akuakultur dalam meningkatkan suasana akademik.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang berlaku di Undiksha, yaitu:

- 1) Dokumen kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Undiksha dengan SK No. 3536/UN48/PJ/2018 tentang upaya Undiksha untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga dapat menjamin mutu Undiksha secara berkelanjutan. Pelaksanaan dokumen ini dimonitoring setiap setahun sekali.
- 2) Dokumen standar mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Undiksha dengan SK No. 3538/UN48/PJ/2018 tentang petunjuk tolak ukur yang harus dicapai Undiksha secara bertahap dan berkelanjutan serta sebagai acuan kepada semua pemangku kepentingan internal dalam mewujudkan visi Undiksha. Pelaksanaan dokumen ini dimonitoring setiap setahun sekali.
- 3) Dokumen Statuta Undiksha dengan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 75 tahun 2017 tentang landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional Undiksha.
- 4) Dokumen Renstra Strategis tahun 2015 – 2019 FMIPA edisi revisi 2017 yang berisi tentang arah pengembangan FMIPA Undiksha sampai dengan tahun 2019. Dokumen ini dimonitoring setiap tahun melalui Rapat Khusus tahunan FMIPA.
- 5) Dokumen standar mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FMIPA Tahun 2017, yang berisi tentang dokumen tertulis yang berisi petunjuk tolak ukur yang harus dicapai FMIPA Undiksha secara bertahap dan berkelanjutan serta

sebagai acuan kepada semua pemangku kepentingan internal dalam mewujudkan visi FMIPA Undiksha. Pelaksanaan dokumen ini dimonitoring setiap setahun sekali.

- 6) Dokumen Standar Kompetensi Lulusan dengan SK No. 3539/UN48/PJ/2018 tentang kriteria minimal yang harus dimiliki oleh lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pelaksanaan dokumen ini dimonitoring setiap 3 tahun sekali melalui kegiatan peninjauan kurikulum.
- 7) Dokumen Standar Isi dengan SK Rektor Universitas Pendidikan Ganesha No. 3540/UN48/PJ/2018 tentang garis besar pelaksanaan kurikulum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dimonitoring setiap 3 tahun sekali setelah terjadi peninjauan kurikulum.
- 8) Dokumen Standar Proses dengan SK Nomor: 3541/UN48/PJ/2018 tentang tolak ukur pencapaian minimal yang harus dilakukan dosen dalam kegiatan pembelajaran. Implementasi dari standar proses dipantau setiap akhir semester dengan pengumpulan berkas-berkas seperti daftar hadir mahasiswa dan dosen setiap pengajaran, agenda mengajar, penyebaran kuisioner ke mahasiswa untuk memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran.
- 9) Dokumen Standar Penilaian dengan SK Rektor Nomor: 3542/UN48/PJ/2018 tentang garis besar pelaksanaan kurikulum yang memuat indikator dari berbagai standar penilaian pembelajaran dan mekanisme pengendalian mutu penilaian pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Pelaksanaan dokumen ini dimonitoring setiap akhir semester melalui sistem informasi akademik (SIAK) Undiksha.
- 10) Dokumen Standar Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Nomor: 3609/UN48/PJ/2018 tentang serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berkala, berencana, dan sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai implementasi, efektifitas, dan relevansi kurikulum. Pelaksanaan dokumen ini akan dilakukan monitoring setiap 3 tahun sekali melalui kegiatan peninjauan kurikulum.
- 11) Dokumen Peraturan Akademik dengan SK Rektor Nomor: 3566/UN48/PJ/2018 tentang Pedoman yang sama tentang peraturan akademik Undiksha di lingkungan Undiksha. Dokumen ini direview pada saat terdapat perubahan kebijakan dari pemerintah terkait pengelolaan pendidikan.
- 12) Dokumen Standar Akademik dan Turunannya dengan SK Rektor Undiksha No. 3591/UN48/PJ/2018 tentang 12 standar utama dan 7 standar turunan akademik yang disusun untuk mendorong Jurusan/Program Studi menyiapkan diri secara perlahan-lahan menghadapi akreditasi BAN PT.
- 13) Dokumen Sistem Pengembangan Suasana Akademik dengan SK Rektor Undiksha Nomor: 3558/UN48/PJ/2018 yang berisi tentang upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif. Dokumen ini dimonev melekat dengan proses kegiatannya.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha terdiri dari:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Undiksha bersama Prodi Akuakultur melakukan sosialisasi standar pendidikan kepada Dosen, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa.
2. FMIPA Undiksha sebagai UPPS bersama Prodi Akuakultur memastikan ketersediaan sumberdaya keuangan, sarana prasarana, sumberdaya manusia dan pembiayaan untuk menunjang kegiatan dalam pemenuhan standar pendidikan, yang terdiri dari implementasi, monitoring dan evaluasi standar.
3. Berdasarkan Dokumen SPMI FMIPA Undiksha Tahun 2017 dilaksanakan dengan:

No	Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim penyusun buku panduan pengembangan kurikulum 2. Penyusunan Buku Panduan Kurikulum 3. Penyusunan Monev kurikulum pembelajaran 4. Kegiatan Monev kurikulum
2	Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan pakar dalam penyusunan dan implementasi kurikulum 2. Penetapan secara proposional jumlah SKS Prodi Akuakultur 3. Pelibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum Prodi Akuakultur 4. Penetapan profil lulusan dan capaian pembelajaran Prodi Akuakultur 5. Penerapan kurikulum Prodi Akuakultur berdasarkan SNPT sehingga berdayasaing internasional 6. Melakukan monev isi pembelajaran secara berkala dan melibatkan pihak internal dan eksternal
3	Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi karakteristik pembelajaran 2. Penetapan metode pembelajaran 3. Penetapan bentuk pembelajaran 4. Penyediaan pembelajaran secara online dan offline dalam bentuk audio visual 5. Melakukan monev proses pembelajaran Prodi Akuakultur
4	Standar Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan tata cara penilaian pembelajaran 2. Penetapan teknik penilaian 3. Penetapan instrumen penilaian 4. Pelaksanaan penilaian 5. Melakukan monev terhadap penilaian pembelajaran
5	Standar Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dokumen RPS oleh Dosen Prodi Akuakultur dalam melaksanakan pembelajaran 2. Monitoring perencanaan pembelajaran secara berkala

		3. Evaluasi hasil monev pelaksanaan perencanaan pembelajaran	
6	Intergrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Akuakultur mewajibkan penggunaan hasil penelitian dan PKM sebagai buku ajar 2. Kewajiban penyusunan bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan PKM 3. Penyediaan fasilitas publikasi jurnal untuk hasil penelitian dan PKM 	
<p>4. Mekanisme kontrol yang dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu untuk melakukan audit internal untuk mengetahui pemenuhan standar pendidikan di prodi – prodi lingkungan FMIPA Undiksha (Dokumen Laporan AMI dan Laporan Monev Pembelajaran FMIPA)</p>			

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sesuai dengan Restra Prodi, FMIPA, dan Universitas Pendidikan Ganesha , maka Standar Kompetensi dan Standa Isi Pembelajaran sebagaimana dirumuskan pada SPMI FMIPA Tahun 2017 dievaluasi dalam jangka waktu minimal 4 Tahun sekali atau sesuai dengan perkembangan regulasi pendidikan.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha dilaksanakan pada Tahun 2019 dengan melibatkan pemangku kepentingan yaitu:

1. Alumni :
 - a. Sartika Tangguda, S.Pi., MP
 - b. Dewa Ayu Angga Febriani, S.Pi., M.P
 - c. Nyoman Robby Manik Saputra, S.Pi., MP
 - d. Agoes Haryanto, A.Md
 - e. Mohammad Irvan, A.Md
2. Mahasiswa :
 - a. Justika Nirmala Sari
 - b. Herdi
3. Pakar Kurikulum: Dr. I Wayan Sukra Warpala, M.Sc.
4. Stakeholder
 - a. BBRBLPP- Gondol Bali
 - b. BPIUUK – Karangasem Bali
 - c. PT. Dewata Laut

Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha dilakukan melalui tahapan:

1. Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum.
2. Persiapan dan Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh tim dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan beberapa pengguna lulusan.
3. FGD diawali dengan memaparkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, kurikulum yang berlaku. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kelemahan-

kelemahan kurikulum yang berlaku, serta membuat pemetaan kesesuaian mata kuliah yang ada dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Selain itu juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan input-input untuk penyempurnaan kurikulum.

4. Berdasarkan hasil FGD tersebut Tim membuat draf kurikulum termasuk deskripsi mata kuliah, merumuskan profil lulusan, capaian pembelajaran, matrik capaian pembelajaran dan bahan kajian, pembobotan keluasaan dan kedalaman bahan kajian, menentukan jumlah sks.
5. Menetapkan visi keilmuan program studi (scientific vision) sesuai dengan pengembangan kurikulum. (Dokumen Evaluasi dan Pemutahiran Kurikulum Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha)

1) Dokumen kurikulum.

- a. Capaian pembelajaran yang telah disusun oleh Program Studi Akuakultur sudah berkesesuaian dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. Gambarnya tersaji pada Tabel C.6.1 di bawah ini.

Tabel C.6.1 Gambaran Kesesuaian CP dengan profil lulusan dan jenjang KKNI

No	Profil dan Deskripsi	Deskripsi Generik KKNI Level 6	Capaian Pembelajaran Spesifik Prodi
1	Peneliti	Ahli dalam melakukan penelitian terkait budidaya air tawar maupun laut	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai pendekatan dalam bidang budidaya perikanan tawar. • Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai pendekatan dalam bidang budidaya perikanan laut. • Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang akuakultur • Mampu menguasai konsep akuakultur yang ramah lingkungan • Terampil dalam mengelola manajemen budidaya yang ramah lingkungan
2	Tenaga Ahli	Ahli dalam menampingi aktivitas budidaya air tawar maupun laut	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional

			<p>dalam bidang budidaya perikanan tawar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan laut. • Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang akuakultur • Mampu menguasai konsep akuakultur yang ramah lingkungan • Terampil dalam mengelola manajemen budidaya yang ramah lingkungan
3	Manajer	Mampu dan ahli dalam mengelola unit budidaya sektor perikanan tawar maupun laut	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan tawar. • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan laut. • Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip enterpreunership akuakultur • Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang akuakultur • Mampu menguasai konsep akuakultur yang ramah lingkungan • Terampil dalam mengelola manajemen budidaya yang ramah lingkungan
4	Konsultan	Ahli memberikan masukan dan pendampingan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai pendekatan

		aktivitas budidaya air tawar maupun air laut	<p>dalam bidang budidaya perikanan tawar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai pendekatan dalam bidang budidaya perikanan laut. • Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang akuakultur • Mampu menguasai konsep akuakultur yang ramah lingkungan • Terampil dalam mengelola manajemen budidaya yang ramah lingkungan
5	Penyuluh	Ahli dalam melakukan penyuluhan budidaya perikanan tawar maupun laut	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan penyuluhan di bidang perikanan, secara profesi dilevelkan menjadi penyuluh perikanan fasilitator, supervisor, dan advisor
6	Wirausaha	Mampu membangun dan menjalankan usaha budidaya tawar maupun laut	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan tawar. • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan laut. • Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip entrepreneurship akuakultur • Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan tawar.

			<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dasar teori dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang budidaya perikanan laut. • Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip enterpreunership akuakultur • Menguasai konsep dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang akuakultur • Mampu menguasai konsep akuakultur yang ramah lingkungan • Terampil dalam mengelola manajemen budidaya yang ramah lingkungan
--	--	--	--

b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran program studi Akuakultur dapat disajikan pada Tabel C.6.2 berikut ini.

Tabel C.6.2 Struktur Kurikulum dalam Pembentukan Capaian Pembelajaran

Smt	Jumlah SKS	Jumlah MK	MK Wajib	MK Pilihan
VIII	10	2	1. Seminar (2 sks) 2. Skripsi (8 sks)	-
VII	12	4	1. Intergrated Multi Trophic Aquaculture (3 sks) 2. Penyuluh Perikanan (3 sks) 3. Praktik Kerja Lapangan (3 sks) 4. Kuliah Kerja Nyata (3 sks)	
VI	21	7	1. Metodologi Penelitian (3 sks) 2. Manajemen Akuakultur (3 sks) 3. Teknik Budidaya Molusca dan Arthropoda (3 sks) 4. Teknik Budidaya Karang Hias (3 sks)	

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Pengembangan Budidaya Perairan (3 sks) 6. Teknologi Pasca Panen (3 sks) 7. Teknik Pembesaran Komoditas Budiaya (3 sks) 	
V	21	7	<ul style="list-style-type: none"> 1. Akuaskap dan Akuaponik (3 sks) 2. Konservasi Sumberdaya Perairan (3 sks) 3. Teknologi Pakan Ikan (3 sks) 4. Teknik Pembenihan Komoditas Budidaya (3 sks) 5. Teknik Produksi Pakan Alami (3 sks) 6. Teknik Budidaya Rumput Laut (3 sks) 7. Manajemen dan Kewirausahaan (3 sks) 	
IV	20	7	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bioteknologi Budidaya Perikanan (3 sks) 2. Nutrisi Ikan (3 sks) 3. Fisiologi Reproduksi Organisme Air (3 sks) 4. Fisiologi Tingkah Laku Larva (3 sks) 5. Ekowisata Perairan (2 sks) 6. Immunologi Perikanan (3 sks) 7. Manajemen Kualitas Air (3 sks) 	
III	20	7	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ikhtiologi (3 sks) 2. Penyakit dan Parasit Ikan (3 sks) 3. Fisiologi Organisme Air (3 sks) 4. Genetika dan Pemuliaan Perikanan (3 sks) 5. Statistika (3 sks) 6. Ekonomi 	

			Sumberdaya Perikanan (2 sks) 7. Rekayasa Teknik Akuakultur (3 sks)	
II	21	8	1. Bahasa Inggris (2 sks) 2. Filsafat Ilmu (2 sks) 3. Biokimia dan Bioenergetika (3 sks) 4. Biologi Perikanan (3 sks) 5. Avertebrata Air (3 sks) 6. Mikrobiologi Perairan (3 sks) 7. Limnologi (3 sks) 8. Selam Ilmiah (2 sks)	
I	19	9	1. Pendidikan Agama (2 sks) 2. Pendidikan Pancasila (2 sks) 3. Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks) 4. Bahasa Indonesia (2 sks) 5. Pengantar Ilmu Perikanan (2 sks) 6. Dasar –Dasar Budidaya Perairan (3 sks) 7. Biologi Laut (3 sks) 8. Ekologi Perairan (3 sks) 9. Pengantar Oseanografi (3 sks)	

c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah

Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha memiliki dokumen Buku Kurikulum Program Studi yang memuat pemetaan capaian pembelajaran, bahan ajar, dan matakuliah. (Dokumen Buku Kurikulum Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha)

Data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif.

- a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan, tersaji pada Tabel C.6.3 berikut ini.

Tabel C.6.3. Struktur Program dan Beban Belajar Mahasiswa Prodi Akuakultur

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi				Konversi Kredit ke Jam	Sikap	Pengeta-huan	Ket erampilan Umum	Ket erampilan Khusus	Do kumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyele ngara
					Kuliah/ Respon si/ Tut oria l	Se mi nar	Praktik/ Praktik/ Praktik Lapangan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	KU L16 45	Pendidikan Agama		2			32	v	v	v		RP S	LP3 M
2	1	KU L16 23	Pendidikan Pancasila		2			32	v	v	v		RP S	LP3 M
3	1	KU L16 30	Pendidikan Kewarganegaraan		2			32	v	v	v		RP S	LP3 M
4	1	KU L16 51	Bahasa Indonesia		2			32	v	v	v		RP S	LP3 M
5	1	KU L16 07	Pengantar Ilmu Perikanan	V	2			32	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
6	1	KU L16 36	Dasar-dasar Budidaya Perairan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur

7	1	KU L16 14	Biologi Laut	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
8	1	KU L16 42	Ekologi Perairan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
9	1	KU L16 20	Pengantar Oseanografi	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
10	2	KU L16 48	Bahasa Inggris		2			32	v	v	v		RP S	LP3 M
11	2	KU L16 26	Filsafat Ilmu	V	2			32	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
12	2	KU L16 03	Biokimia dan Bioenergetika	V	3		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
13	2	KU L16 32	Biologi Perikanan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
14	2	KU L16 10	Avertebrata Air	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur

															akult ur
1 5	2	KU L16 38	Mikrobi ologi Peraira n	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur	
1 6	2	KU L16 16	Limnol ogi	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur	
1 7	2	KU L16 44	Selam Ilmiah	V	2			32	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur	
1 8	3	KU L16 22	Ikhtiolo gi	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur	
1 9	3	KU L16 50	Penyak it dan Parasit Ikan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur	
2 0	3	KU L16 29	Fisiolo gi Organi sme Air	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur	
2 1	3	KU L16 06	Geneti ka dan Pemuli aan Perika nan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult	

															ur
2 2	3	KU L16 35	Statisti ka	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	
2 3	3	KU L16 13	Ekono mi Sumbe rdaya Perika nan	V	2			32	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	
2 4	3	KU L16 41	Rekay asa Teknik Akuaku ltur	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	
2 5	4	KU L16 19	Biotekn ologi Budida ya Perika nan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	
2 6	4	KU L16 47	Nutrisi Ikan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	
2 7	4	KU L16 25	Fisiolo gi Reprod uksi Organi sme Air	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	
2 8	4	KU L16 02	Fisiolo gi Tingka h Laku Larva	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Pro gram Stud i Aku akult ur	

29	4	KU L16 28	Ekowisata Perairan	V	2			32	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
30	4	KU L16 05	Imunologi Perikanan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
31	4	KU L16 34	Manajemen Kualitas Air	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
32	5	KU L16 12	Akuaskap dan Akuaponik	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
33	5	KU L16 40	Konservasi Sumberdaya Perairan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
34	5	KU L16 18	Teknologi Pakan Ikan	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
35	5	KU L16 46	Teknik Pembenihan Komoditas Budidaya	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akuakultur
3	5	KU	Teknik	V	2		1	64	v	v	v	v	RP	Prog

6		L16 24	Produk si Pakan Alami										S	ram Stud i Aku akult ur
3 7	5	KU L16 01	Teknik Budida ya Rumpu t Laut	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur
3 8	5	KU L16 31	Manaje men dan Kewira usaha an	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur
3 9	6	KU L16 09	Metode logi Peneliti an	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur
4 0	6	KU L16 17	Manaje men Akuaku ltur	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur
4 1	6	KU L16 39	Teknik Budida ya Molusc a dan Artropo da	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur
4 2	6	KU L16 11	Teknik Budida ya Karang Hias	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram Stud i Aku akult ur
4 3	6	KU L16	Penge mbang	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Prog ram

		33	an Budidaya Perairan											Studi Akultur
44	6	KU L16 04	Teknologi Pasca Panen	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
45	6	KU L16 27	Teknik Pembebaran Komoditas Budidaya	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
46	7	KU L16 49	Intergrated Multi Trophic Aquaculture	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
47	7	KU L16 21	Penyulhan Perikanan	V	2			32	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
48	7	KU L16 43	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
49	7	KU L16 15	KKN	V	2		1	64	v	v	v	v	RP S	Program Studi Akultur
50	8	KU L16 37	Seminar	V		2		32	v	v	v	v	RP S	Program Studi

1	Pendidikan Agama: 1. Agama Budha 2. Agama Hindu 3. Agama Islam 4. Agama Katolik 5. Agama Kong Hu Cu 6. Agama Protestan	Efektif
2	Pendidikan Pancasila	Efektif
3	Pendidikan Kewarganegaraan	Efektif
4	Bahasa Indonesia	Efektif
5	Pengantar Ilmu Perikanan	Saintifik, holistik, integratif
6	Dasar-dasar Budidaya Perairan	Saintifik, holistik, integratif
7	Biologi Laut	Saintifik, holistik, integratif
8	Ekologi Perairan	Saintifik, holistik, integratif
9	Pengantar Oseanografi	Saintifik, holistik, integratif
10	Bahasa Inggris	Efektif
11	Filsafat Ilmu	Saintifik, holistik, integratif
12	Biokimia dan Bioenergetika	Saintifik, holistik, integratif
13	Biologi Perikanan	Saintifik, holistik, integratif
14	Avertebrata Air	Saintifik, holistik, integratif
15	Mikrobiologi Perairan	Saintifik, holistik, integratif
16	Limnologi	Saintifik, holistik, integratif
17	Selam Ilmiah	Saintifik, holistik, integratif
18	Ikhtiologi	Saintifik, holistik, integratif
19	Penyakit dan Parasit Ikan	Saintifik, holistik, integratif
20	Fisiologi Organisme Air	Saintifik, holistik, integratif
21	Genetika dan Pemuliaan Perikanan	Saintifik, holistik, integratif
22	Statistika	Saintifik, holistik, integratif
23	Ekonomi Sumberdaya Perikanan	Saintifik, holistik, integratif
24	Rekayasa Teknik Akuakultur	Saintifik, holistik, integratif
25	Bioteknologi Budidaya Perikanan	Saintifik, holistik, integratif
26	Nutrisi Ikan	Saintifik, holistik, integratif
27	Fisiologi Reproduksi Organisme Air	Saintifik, holistik, integratif
28	Fisiologi Tingkah Laku Larva	Saintifik, holistik, integratif
29	Ekowisata Perairan	Kontekstual dan interaktif
30	Imunologi Perikanan	Saintifik, holistik, integratif
31	Manajemen Kualitas Air	Saintifik, holistik, integratif
32	Akuaskap dan Akuaponik	Saintifik, holistik, integratif
33	Konservasi Sumberdaya Perairan	Saintifik, holistik, integratif
34	Teknologi Pakan Ikan	Saintifik, holistik, integratif
35	Teknik Pembenihan Komoditas Budidaya	Saintifik, holistik, integratif
36	Teknik Produksi Pakan Alami	Saintifik, holistik, integratif
37	Teknik Budidaya Rumput Laut	Saintifik, holistik, integratif
38	Manajemen dan Kewirausahaan	Saintifik dan kontekstual
39	Metodelogi Penelitian	Saintifik, holistik, integratif
40	Manajemen Akuakultur	Saintifik, holistik, integratif
41	Teknik Budidaya Molusca dan Arthropoda	Saintifik, holistik, integratif

42	Teknik Budidaya Karang Hias	Saintifik, interaktif, kontekstual
43	Pengembangan Budidaya Perairan	Saintifik, holistik, integratif
44	Teknologi Pasca Panen	Saintifik, holistik, integratif
45	Teknik Pembesaran Komoditas Budidaya	Saintifik, holistik, integratif
46	Intergrated Multi Trophic Aquaculture	Saintifik, holistik, integratif
47	Penyuluhan Perikanan	Saintifik, holistik, integratif, kontekstual

Karakteristik pembelajaran pada setiap mata kuliah di atas menjadikan profil lulusan berkesesuaian dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha.

- 1) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Ditip mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi Akuakultur telah memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen RPS yang ada memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Jumlah RPS yang tersedia sejumlah 47 RPS dan tersimpan di program studi Akuakultur. Pembabaran RPS dilakukan secara konsisten oleh dosen pengampu mata kuliah pada saat pertemuan awal perkuliahan berbarengan dengan penyampaian kontrak perkuliahan kepada mahasiswa. Pada pertemuan awal tersebut dosen memaparkan secara detail isi RPS kepada mahasiswa. RPS yang diberikan dosen pengampu dapat diakses berupa bentuk salinan digital melalui sistem informasi akademik (SIK) Undiksha atau dalam bentuk salinan cetak yang tersedia di program studi Akuakultur.

Pengembangan setiap materi pembelajaran di program studi Akuakultur selalu berlandaskan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang telah ditentukan. Pengemasan materi kuliah diawali dengan mencermati kurikulum yang tertuang pada silabus yang berisikan garis besar perencanaan pembelajaran kemudian tahap selanjutnya mengkaji RPS yang berisikan deskripsi mata kuliah, kompetensi dasar dan standar kompetensi atau capaian pembelajaran oleh setiap dosen pengampu mata kuliah. Tahap terakhir materi pembelajaran dapat dibuat berupa modul atau buku ajar sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa. Konten materi pembelajaran selalu ditinjau ulang secara berkala oleh dosen pengampu bersama tim pengajar mata kuliah tersebut. Pemantauan ulang dilakukan fokus pada kedalaman serta keluasan materi yang terkait guna mencapai capaian pembelajaran lulusan.

Program studi Akuakultur didalam melaksanakan proses pembelajaran selalu menciptakan terjadinya interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar baik secara online maupun offline. Agar terjadinya interaksi yang positif, program studi Akuakultur telah menggunakan beragam metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam mendukung capaian pembelajaran yang tampak seperti pada Tabel C.6.5 berikut ini.

Tabel C.6.5. Metode Pembelajaran yang Digunakan Untuk Menciptakan Interaksi Antara Dosen dan Mahasiswa

No	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
1	Pendidikan Agama:	Diskusi kelompok dan

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama Budha 2. Agama Hindu 3. Agama Islam 4. Agama Katolik 5. Agama Kong Hu Cu 6. Agama Protestan 	pembelajaran kooperatif.
2	Pendidikan Pancasila	Diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, kontekstual.
3	Pendidikan Kewarganegaraan	Diskusi kelompok dan pembelajaran kooperatif.
4	Bahasa Indonesia	Kontekstual dan pembelajaran berbasis proyek.
5	Pengantar Ilmu Perikanan	Diskusi kelompok dan pembelajaran kooperatif.
6	Dasar-dasar Budidaya Perairan	Ceramah, Diskusi kelompok
7	Biologi Laut	Ceramah, praktik lab dan lapangan
8	Ekologi Perairan	Ceramah, praktik lab dan lapangan
9	Pengantar Oseanografi	Ceramah, praktik lab dan lapangan
10	Bahasa Inggris	Ceramah dan praktik
11	Filsafat Ilmu	Ceramah dan diskusi
12	Biokimia dan Bioenergetika	Ceramah, praktik lab dan lapangan
13	Biologi Perikanan	Pembelajaran kooperatif dan kontekstual
14	Avertebrata Air	Ceramah, praktik lab dan lapangan
15	Mikrobiologi Perairan	Ceramah, praktik lab dan lapangan
16	Limnologi	Ceramah, praktik lab dan lapangan
17	Selam Ilmiah	Ceramah, praktik lapangan
18	Ikhtologi	Ceramah, praktik lab
19	Penyakit dan Parasit Ikan	Ceramah, praktik lab
20	Fisiologi Organisme Air	Pembelajaran kooperatif dan kontekstual
21	Genetika dan Pemuliaan Perikanan	Ceramah, praktik lab
22	Statistika	Ceramah dan diskusi
23	Ekonomi Sumberdaya Perikanan	Ceramah, praktik lapangan
24	Rekayasa Teknik Akuakultur	Ceramah, praktik lapangan
25	Bioteknologi Budidaya Perikanan	Ceramah, praktik lab
26	Nutrisi Ikan	Ceramah, praktik lab dan lapangan
27	Fisiologi Reproduksi Organisme Air	Ceramah, praktik lab dan lapangan
28	Fisiologi Tingkah Laku Larva	Ceramah, praktik lab
29	Ekowisata Perairan	Pembelajaran kooperatif dan

		kontekstual
30	Imunologi Perikanan	Ceramah, praktik lab
31	Manajemen Kualitas Air	Ceramah, praktik lab dan lapangan
32	Akuaskap dan Akuaponik	Ceramah, praktik lab dan lapangan
33	Konservasi Sumberdaya Perairan	Ceramah, praktik lab dan lapangan
34	Teknologi Pakan Ikan	Ceramah, praktik lab dan lapangan
35	Teknik Pembenihan Komoditas Budidaya	Ceramah, praktik lapangan
36	Teknik Produksi Pakan Alami	Ceramah, praktik lapangan
37	Teknik Budidaya Rumput Laut	Ceramah, praktik lapangan
38	Manajemen dan Kewirausahaan	Pembelajaran kooperatif dan kontekstual
39	Metodelogi Penelitian	Ceramah, diskusi
40	Manajemen Akuakultur	Ceramah, praktik lapangan
41	Teknik Budidaya Molusca dan Artropoda	Ceramah, praktik lapangan
42	Teknik Budidaya Karang Hias	Pembelajaran kooperatif dan kontekstual
43	Pengembangan Budidaya Perairan	Ceramah, praktik lapangan
44	Teknologi Pasca Panen	Ceramah, praktik lapangan
45	Teknik Pembesaran Komoditas Budidaya	Ceramah, praktik lapangan
46	Intergrated Multi Trophic Aquaculture	Ceramah, praktik lapangan
47	Penyuluhan Perikanan	Ceramah, praktik lapangan

Selain pelaksanaan pembelajaran, program studi Akuakultur juga melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran melalui jurnal perkuliahan dan agenda mengajar dosen. Isian jurnal perkuliahan mencakup tanggal perkuliahan, materi yang diberikan, absensi mahasiswa yang diparaf oleh dosen pengampu setiap kali pertemuan, sedangkan dosen pengampu wajib mengisi agenda mengajar secara online melalui Sistem Informasi Akademik (SIK) Undiksha pada laman sso.undiksha.ac.id

- 2) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha telah melakukan secara konsisten dan periodik terkait pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan baik secara daring maupun tatap muka. Secara garis besar komponen yang dimonev meliputi bagian perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, dimana kegiatan ini sudah terdokumentasi dengan baik

pada:

1. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Undiksha setiap tahunna yang dikelola oleh Pusat Jaminan Mutu di bawah koordinasi LPPPM Undiksha, dan
2. Laporan AMI dan Monev Pembelajaran oleh GKM FMIPA Undiksha

Komponen yang dimonev terdiri atas:

- Kelengkapan mata kuliah pada kurikulum, kesesuaian mata kuliah dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran dan pelaksanaan mata kuliah itu sendiri.
- Terdapatnya Silabus, RPS dan Kontrak perkuliahan di setiap mata kuliah.
- Teknis penerapan proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik melalui tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa serta penilaian hasil studi mahasiswa. Dosen diwajibkan mengunggah ke sistem online seperti silabus, RPS, dan kontrak perkuliahan setiap mata kuliah yang diampu. Kemudian di tahap pelaksanaan pembelajaran dosen wajib mengunggah agenda mengajar dan daftar kehadiran mahasiswa sehingga pada sistem akan muncul jadwal dan daftar peserta kuliah.
- Beban belajar mahasiswa dimonitoring melalui bimbingan Kartu Rencana Studi (KRS) oleh dosen pembimbing akademik. Proses kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan juga secara daring.

Sistem daring yang digunakan untuk memonev proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa dapat dicermati pada Sistem Informasi Akademik (SIK) Undiksha melalui laman www.sso.undiksha.ac.id atau pada aplikasi Android yaitu e-Ganesha. (Dokumen AMI dan Monev Pembelajaran).

- 3) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.

Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha didalam mengimplementasikan pelaksanaan penilaian pembelajaran mengacu pada buku pedoman studi FMIPA Undiksha yang didalamnya memuat peraturan dan strategi penilaian dan penyelesaian studi mahasiswa.

Prinsip penilaian yang terdapat dalam buku pedoman studi tersebut mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan terintegrasi. Contoh bentuk penilaian yang dilaksanakan prodi akuakultur adalah

1. Unsur edukatif dan otentik, Mahasiswa diberikan tugas terstruktur dan diakhiri dengan presentasi. Pada penilaian ini fokus pada keselarasan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik mahasiswa sehingga secara komprehensif menilai input, proses dan output pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Pemenuhan unsur objektif, akuntabel dan transparan dapat digambarkan melalui dokumen kontrak perkuliahan yang pada setiap awal perkuliahan telah dipaparkan oleh setiap dosen pengampu dan dipahami serta disepakati oleh seluruh mahasiswa, sehingga hasil penilaiannya bisa dipertanggungjawabkan karena telah sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas dipahami seluruh mahasiswa.

Dokumen ini tersedia secara digital pada sistem SIK Undiksha maupun secara cetak di program studi Akuakultur. Dari diimplementasikannya dokumen kontrak

perkuliahan yang telah dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian matakuliah serta dukungan adanya dokumen RPS lengkap, menunjukkan bahwa semua mata kuliah di program studi Akuakultur telah 100% berkesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. Seperti yang telah dipaparkan bahwa di dalam kontrak perkuliahan yang dimiliki program studi Akuakultur telah terangkum juga kontrak rencana penilaian.

Evaluasi penilaian yang dijalankan telah berkesesuaian dengan kontrak perkuliahan. Hasil belajar mahasiswa yang telah dinilai dan dievaluasi seperti tugas, berkas ujian, unjuk kerja dan hasil belajar lainnya, dikembalikan kepada mahasiswa dengan tetap memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa sesuai prosedur (SOP) yang telah disusun prodi.

Pelaporan nilai belajar mahasiswa berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka kemudian diunggah secara daring melalui sistem informasi akademik Undiksha.

- 4) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).

Hasil luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang sudah diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah di Podi Akuakultur FMIPA Undiksha adalah:

No	Nama Dosen	Penelitian/PkM	Matakuliah
1	Dr. Gede Ari Yudasmara, S.Si., M.Si	Teknik budidaya karang menggunakan beberapa jenis perekat	Teknik Budidaya Karang Hias
		Pelatihan teknik budidaya karang hias bagi masyarakat pesisir di Desa Anturan Kecamatan Buleleng	Teknik Budidaya Karang Hias
2	Dr. I Nyoman Dodik Prasetia, S.Si., M.Si	Strategi Pengelolaan Kawasan Terumbu Karang di Pulau Lembongan, Bali	Konservasi Sumberdaya Perairan
		Pelatihan selam bagi Kelompok Nelayan Simar Bahari Desa Kaliasem, Buleleng	Selam Ilmiah
3	Dr. Gede Iwan Setiabudi, S.Pd., M.Si	Pelatihan selam ilmiah kepada POKMASWAS dan kelompok nelayan di Desa Pacung, Tejakula	Selam Ilmiah
		Pelatihan monitoring bawah air kepada POKMASWAS Penimbangan Lestari di Desa Baktiseraga, Buleleng	Selam Ilmiah

4	Alexander Koriuns Marantika, S.Pi., MP	Pengaruh substitusi jeroan ikan tuna terfermentasi dengan tepung ikan dalam formulasi pakan terhadap pertumbuhan benih ikan patin (<i>Pangasius sp</i>)	Teknologi Pakan Ikan
---	--	---	----------------------

c) Suasana akademik

Suasana akademik didukung oleh atmosfer yang kondusif. Sistem peningkatan suasana akademik diatur dalam standar dengan SK Rektor Undisha No : 3558/UN48/PJ/2018. Kegiatan akademik yang telah dilaksanakan mengikuti aturan yang berlaku dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha No. 1253/UN48/PJ/2016 tentang dokumen kebebasan akademik, mimbar dan otonomi keilmuan yang disusun oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM). Beberapa kegiatan akademik di luar perkuliahan untuk meningkatkan suasana akademik diantaranya yaitu sebagai berikut.

Suasana akademik di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha berkaitan dengan kebebasan akademik dilaksanakan dengan baik dan konsisten, hal ini terlihat dari:

1. Dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dosen menjadi narasumber dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan baik di tingkat institusi maupun luar institusi.
3. Dosen dan mahasiswa diberikan keleluasaan untuk menyampaikan ide/pemikiran baik itu merupakan hasil penelitian, pengabdian, maupun karya tulis lainnya pada kegiatan ilmiah seperti seminar nasional dan internasional.

Kegiatan dalam menunjang suasana akademik di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan (Seminar, Kuliah Umum, Workshop)	Narasumber/lokasi kegiatan/Peserta	Tahun
1	Seminar akademik rutin	Narasumber: Dosen budidaya kelautan, peserta Penyuluh perikanan seluruh Bali	2017
2	Seminar Akademik rutin	Narasumber: Dosen budidaya kelautan, peserta Penyuluh perikanan seluruh Bali, pembudidaya	2018
3	Seminar akademik rutin	Narasumber: Dosen budidaya kelautan, peserta Penyuluh perikanan seluruh Bali, pembudidaya	2019
4	Workshop monitoring lingkungan	Narasumber: kepala BROL Perancak Jemberana Peserta: BBRBLPP Gondol, BROL Perancak, BPIUUK Karangasem,	2018

		penggiat konservasi pesisir	
5	Pelatihan sertifikasi kompetensi perikanan secara online	Tim SATREP Indonesia dan Jepang (Fujitsu Corp) Peserta mahasiswa dan dosen akuakultur	2019

Kebijakan tentang suasana akademik yang berkaitan dengan mimbar akademik di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha yang dilaksanakan secara konsisten dapat dilihat dari:

1. Keikutsertaan dosen di lingkungan Prodi Akuakultur dalam suatu forum asosiasi profesi resmi, seperti: Masyarakat Ikhtiologi Indonesia,
2. Ditugaskannya beberapa dosen perwakilan Prodi Akuakultur dalam senat FMIPA dan Undiksha untuk menyalurkan ide guna peningkatan kualitas akademik di lingkungan universitas, fakultas, dan prodi.
3. Mahasiswa Prodi Akuakultur tergabung ke dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Biologi dan Perikanan Kelaut, Senat Mahasiswa FMIPA, dan BEM Undiksha guna menyalurkan ide kreatif terkait perkembangan diri, kemajuan akademik, dan non akademik.

Kebijakan tentang suasana akademik yang berkaitan dengan kemitraan dosen dan mahasiswa di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha yang secara konsisten dilaksanakan dapat dilihat dari:

1. Keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa Akuakultur yang merupakan kegiatan tahunan HMJ. Begitu juga sebaliknya, keterlibatan mahasiswa pada beberapa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen yang didanai oleh dikti, lembaga, maupun fakultas
2. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan kerohanian seperti kegiatan tirta yatra

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan yang dilaksanakan Prodi Akukultur FMIPA Undiksha dalam standar pendidikan adalah:

1. Penguasaan teks berbahasa inggris untuk keperluan akademis dan pembelajaran serta mampu berbahasa Indonesia yang baik, benar dan santun dalam ragam lisan dan tulisan. Hal ini dilakukan dengan cara seperti memberikan tugas kepada mahasiswa dengan mencari jurnal-jurnal berbahasa inggris, lalu menterjemahkannya. Hal yang paling sering dilakukan adalah pembelajaran bilingual.
2. UPPS dan Prodi mewajibkan syarat tambahan kelulusan bagi program diploma dan sarjana wajib mencapai nilai TOEFL yang masih berlaku, dengan nilai \geq 450 dan wajib mempublikasi karya tugas akhir/skripsi pada jurnal terakreditasi minimal sinta dan/ atau pada pertemuan ilmiah minimal seminar nasional.
3. Standar penilaian untuk program S1 yang ditetapkan perguruan tinggi dan atau

UPPS untuk melampaui SN-DIKTI diantaranya yaitu mahasiswa program sarjana bisa memprogram ulang sebanyak satu kali, apabila pada ujian utama memperoleh nilai D atau E.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Beberapa analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang digunakan di FMIPA Undiksha yang berkaitan dengan pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

1. Standar isi, pencapaian standar ini dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian dari indikator yang dinyatakan dalam standar tersebut yang telah tercapai. Beberapa diantaranya yaitu adanya evaluasi kurikulum yang dilakukan 2 tahun sekali, yang merupakan antisipasi dari perkembangan model-model pembelajaran dimasa depan. Prodi Akuakultur melakukan pengkajian kurikulum pada tahun 2019. Faktor pendukung tercapainya standar ini adalah berdasarkan rerata IPK Mahasiswa yang >3,00
2. Standar proses, indikatornya adalah setiap matakuliah memiliki kontrak, RPS dan silabus sebagai pedoman dalam mengajar. Dokumen-dokumen tersebut diunggah di SSO Undiksha melalui laman sso.undiksha.ac.id. Indikator kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan dievaluasi melalui pengisian agenda mengajar, tertulis maupun online. Bentuk monitoring terhadap proses pembelajaran oleh ketua jurusan juga dilakukan melalui agenda mengajar yang wajib ditandatangani oleh koordinator program studi, sehingga bisa dipantau standar minimal pertemuan kuliah. Faktor pendukung tercapainya standar proses dengan dikembangkannya instrument online. Secara umum ketercapaian terhadap standar penilaian sudah tercapai. Hal tersebut terlihat dari tersedianya pedoman studi yang di dalamnya mencakup pedoman penilaian. Selain itu untuk indikator ketersediaan nilai untuk setiap mata kuliah evaluasinya dilakukan juga melalui instrument yang berbasis online melalui SIAK Undiksha. Faktor pendukung dari standar penilaian diantaranya adalah ketersediaan pedoman studi dan instrument penilaian yang berbasis online.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu pendidikan di Fakultas mengikuti Sistem Penjaminan Mutu universitas. Model yang digunakan adalah Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pelaksanaan, Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP) untuk menghasilkan perbaikan berkelanjutan. Berikut tahapan-tahapannya.

a. Penetapan Pengendalian mutu pada Prodi Akuakultur dalam perencanaan, mengacu visi, misi, dan tujuan Prodi dan standar mutu universitas. Tahapan dalam perencanaan antara lain:

1. Perumusan standar mutu perguruan tinggi pada tingkat lembaga, yang terangkum dalam Dokumen Mutu SPMI Undiksha yang disusun oleh PJM dan

ditetapkan dengan SK No. 3539/UN48/PJ/2018 tentang Dokumen Standar Kompetensi Lulusan; Dokumen Standar Isi dengan SK Rektor Universitas Pendidikan Ganesha No. 3540/UN48/PJ/2018; Dokumen Standar Proses dengan SK Nomor : 3541/UN48/PJ/2018 ; Dokumen Standar Penilaian dengan SK Rektor Nomor : 3542/UN48/PJ/2018; Dokumen Standar Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Nomor : 3609/UN48/PJ/2018; Dokumen Peraturan Akademik dengan SK Rektor Nomor: 3566/UN48/PJ/2018; Dokumen Standar Akademik dan Turunannya dengan SK Rektor Undiksha No. 3591/UN48/PJ/2018; Dokumen Standar Suasana Akademik dengan SK Rektor Undiksha Nomor : 3558/UN48/PJ/2018.

2. Penyusunan buku pedoman studi yang digunakan sebagai pedoman oleh mahasiswa dan dosen selama melaksanakan kegiatan perkuliahan.
3. Penyusunan POS-POS yang dilakukan baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun lembaga. POS-POS tersebut merupakan penjabaran dari standar-standar yang ditetapkan.
4. Penetapan sasaran mutu Prodi untuk jangka waktu tertentu, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Prodi.
5. Penyusunan program/kegiatan untuk implementasi penjaminan mutu internal. Prodi akuakultur memiliki tim akreditasi yang bertugas menyusun borang untuk keperluan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh KJM.

b. Pelaksanaan rencana dengan memperhatikan standar dan prosedur yang berlaku. Prosedur tersebut dalam bentuk POS-POS, dan menjadi pedoman dalam memberikan layanan. Kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu:

1. Penyusunan Silabus, RPS, Kontrak Perkuliahan dan penilaian.
2. Pembagian Pembimbing Akademik (PA) dan pelaksanaan pembimbingan akademik.
3. Pembentukan kelompok riset, untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan POS Pelaksanaan Perkuliahan dan POS terkait.
5. Melaksanakan Program Kerja atau Rencana Kegiatan yang telah disusun melalui sebuah rapat kerja Prodi yang diikuti oleh seluruh dosen Prodi.
6. Melaksanakan pemeliharaan secara berkala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.

c. Evaluasi Ketercapaian. Monitoring dan evaluasi pada Prodi Akuakultur dilakukan oleh PJM Undiksha melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Selain itu, pada tingkat Prodi, monitoring dan evaluasi dikoordinir oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan melalui beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut.

1. Evaluasi tingkat kehadiran dosen
2. Evaluasi tingkat kehadiran mahasiswa
3. Menganalisis masukan dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran, yang diberikan secara online maupun offline.
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja Prodi dilakukan melalui laporan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan.
5. Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran seperti kehadiran dosen mengajar, sarpras, sistem perkuliahan dan hasil belajar mahasiswa.
6. Program diskusi periodik baik tingkat fakultas maupun prodi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari mahasiswa dan dosen terkait dengan

kegiatan akademik maupun non akademik.

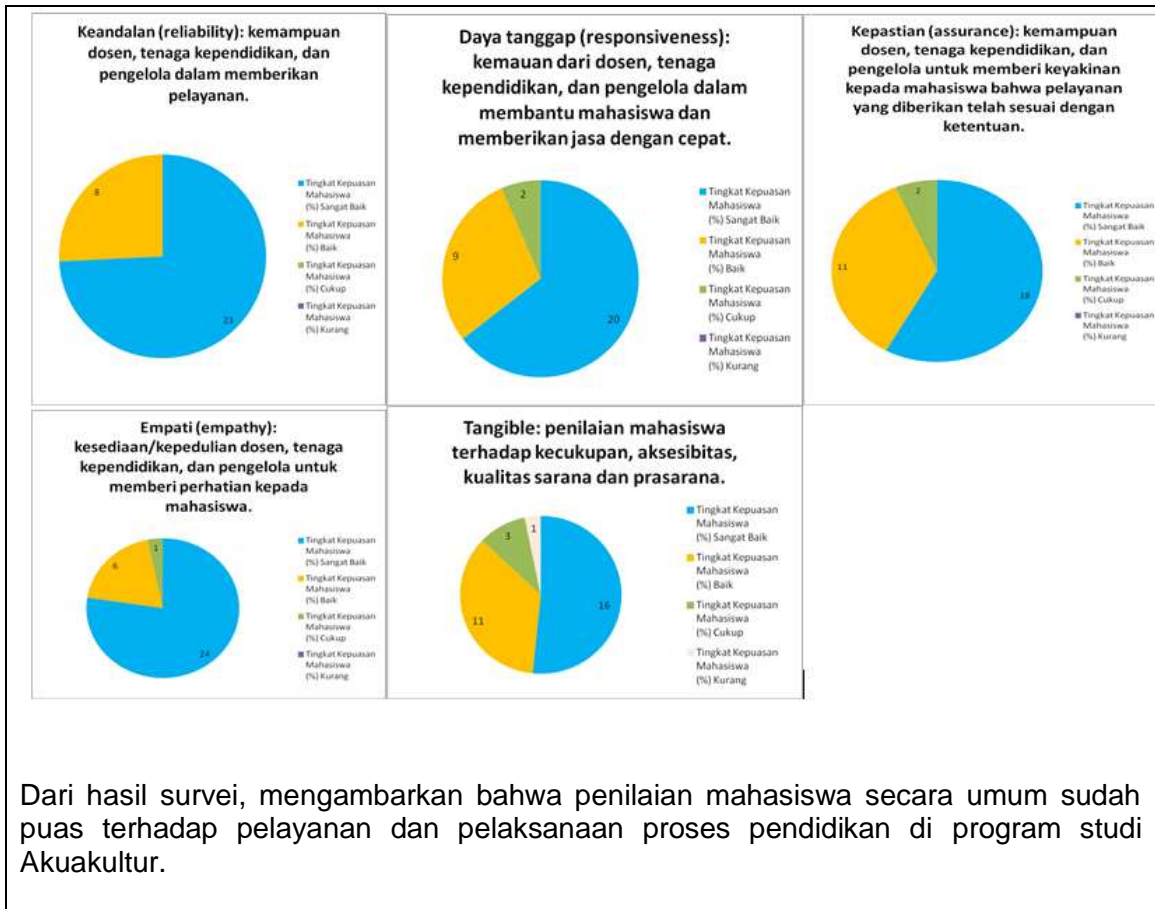
d. Pengendalian dibutuhkan untuk menunjang mutu pendidikan di Prodi Akuakultur. Bentuk pengendalian yang dilakukan di Prodi akuakultur adalah:

1. Koordinator kelas pada setiap angkatan memiliki kewajiban menyampaikan laporan tentang pengajar yang tidak mematuhi standar minimal pertemuan dalam perkuliahan, proses pengajaran tidak lancar dan kendala-kendala yang ditemukan pada saat perkuliahan kepada koorprodi.
2. Koordinator kelas pada setiap angkatan dan dosen pengajar memiliki kewajiban menyampaikan laporan tentang mahasiswa yang jarang hadir dalam perkuliahan hingga pertengahan semester.

e. Perbaikan dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang telah dilaksanakan oleh Prodi akuakultur. Bentuknya berupa perbaikan maupun peningkatan standar mutu. Standar-standar yang belum mencapai target, dilakukan perbaikan terhadap strategi yang digunakan. Untuk standar yang telah memenuhi target atau sasaran, dilakukan peningkatan terhadap sasaran yang ingin dicapai dengan tetap memperhatikan sumber daya dan peluang yang ada. Tindak lanjut yang dilakukan Prodi dilakukan dalam sebuah rapat Prodi dan kegiatan lainnya.

8. Kepuasan Pengguna

Proram studi Akuakultur pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 telah melakukan survei pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan dengan jumlah responden sebanyak 35 orang mahasiswa dan diukur menggunakan angket yang disusun dan disebarakan melalui aplikasi google form. Hasil angket kemudian dianalisis dan dibuat dalam bentuk laporan kepuasan mahasiswa. Laporan tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada semua lingkup manajemen dan komitmen segenap civitas akademika program studi Akuakultur. Hasil survei tersebut digambarkan sebagai berikut.



9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Pendidikan yang dilaksanakan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan standar pendidikan yang tertuang dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti dari terlaksananya Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan, dan Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran dalam Dokumen Kurikulum Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha
2. Adanya pemenuhan karakteristik proses pembelajaran atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam Karakteristik Proses Pembelajaran di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha.
3. Tersedianya dokumen Rencana Proses Pembelajaran di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah berjalan sangat baik, jika dilihat dari bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, proses pembelajaran yang mengacu pada penelitian dan PkM, kesesuaian metode pembelajaran dan capaian pembelajaran, dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum
5. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan oleh UPPS dan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha secara konsisten dan ditindaklanjuti

6. Adanya dokumen tentang pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.
7. Adanya integrasi kegiatan penelitian dan PkM oleh Dosen Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha dalam proses pembelajaran.
8. Terlaksananya program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik di Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha.

Sedangkan Indikator Kinerja Tambahan dalam standar pendidikan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha adalah:

1. Penguasaan teks berbahasa Inggris untuk keperluan akademis dan pembelajaran.
2. UPPS dan Prodi mewajibkan syarat tambahan kelulusan bagi program diploma dan sarjana wajib mencapai nilai TOEFL dengan nilai ≥ 450 dan wajib mempublikasikan karya tugas akhir/skripsi pada jurnal terakreditasi minimal Sinta dan/ atau pada pertemuan ilmiah minimal seminar nasional.
3. Mahasiswa dapat memprogram ulang ujian sebanyak satu kali, apabila pada ujian utama memperoleh nilai D atau E

C.7 PENELITIAN

1. Latar Belakang

Latar belakang

Penelitian sebagai bagian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, merupakan kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dalam rangka memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Hal ini menjadi dasar pijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha dalam bidang penelitian dalam standar penelitian sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

Standar penelitian disusun untuk memandu, mengelola, dan memfasilitasi agar penelitian dosen, mahasiswa, dan kelompok studi, baik perorangan maupun kelompok dapat dipublikasikan untuk kepentingan masyarakat.

Tujuan

Standar penelitian FMIPA Undiksha disusun untuk memenuhi standar penelitian sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang matematika dan ilmu pengetahuan alam serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sehingga Dihasilkannya kuantitas dan kualitas penelitian yang memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta hak kekayaan intelektualnya (Visi, Misi, dan Tujuan FMIPA Undiksha)

Rasional

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Pendidikan Ganesha, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan Standar Penelitian. Hal yang sama juga dilakukan oleh FMIPA Undiksha dalam rangka mengimplementasikan Visi, Misi, dan Tujuan Undiksha sesuai dengan kaedah keilmuan yang ditekuni. Standar penelitian FMIPA Undiksha dituangkan dalam Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ditetapkan Tanggal 11 April 2017 (Dokumen 1.1. Dokumen SPMI FMIPA Undiksha)

2. Kebijakan

Kebijakan dan standar yang menjadi dasar penelitian Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha terdiri dari:

1. Dokumen Restra Undiksha Tahun 2015 – 2019, berisi peta jalan penelitian Universitas Pendidikan Ganesha (Dokumen 2.1. Restra Undiksha 2015 – 2019)
2. Rencana Riset Induk Nasional Tahun 2017-2045 Edisi 28 Februari 2017 oleh KemenritekDikti
3. Rencana Induk Penelitian 2017-2021 oleh LPPM, Undiksha.
4. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4336/UN48/2018 tentang Kewajiban Dosen Melakukan Penelitian Payung secara Berkelompok dan/atau Mandiri di Fakultas, Pascasarjana, dan Jurusan/Program Studi
5. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4340/UN48/2018 tentang Standar Mutu Isi Penelitian
6. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4345/UN48/2018 tentang Standar Mutu Proses Penelitian
7. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4345/UN48/2018 tentang Standar Mutu Penilaian Penelitian
8. Keputusan Dekan Fakultas MIPA Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 619/UN48.11/PJ/2019 Standar Penelitian
9. Rencana Strategis Fakultas MIPA 2015-2019
10. Rencana Strategis Prodi S1 Matematika 2015-2019
11. Rencana Induk Penelitian Fakultas MIPA 2017-2021
12. Rencana Induk Penelitian Prodi S1 Matematika 2017-2021

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar penelitian Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha adalah:

1. Sesuai dengan Restra FMIPA Undiksha Tahun 2015 – 2019 Revisi Tahun 2017, strategi peningkatan kualitas penelitian dilaksanakan dengan program: 1. Pengembangan pusat-pusat kajian MIPA; 2. Peningkatan penelitian yang menghilir; 3. Peningkatan kapasitas sumber daya untuk penelitian; 4. Peningkatan kerja sama penelitian; 5. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian; 6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen; dan

7. Peningkatan sinergi penelitian-penelitian unggulan fakultas bercorak lokal yang mampu menarik peneliti dunia. (Dokumen 3.1. Restra FMIPA Undiksha)
2. Setiap tahun FMIPA Undiksha mengalokasikan dana penelitian untuk prodi – prodi termasuk Prodi Akuakultur. Dana penelitian ini digunakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan akuakultur, dan disesuaikan dengan peta jalan penelitian Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha. (Dokumen 3.2. SK Penelitian FMIPA Undiksha)
3. Pembentukan Tim Kelompok-Kelompok Riset FMIPA untuk kelancaran pelaksanaan kelompok studi sesuai dengan SK Dekan FMIPA 94 Tahun 2019. Prodi Akuakultur memiliki 3 kelompok riset, yaitu: 1) Biologi Sumberdaya Perairan, 2) Sumberdaya Perairan, dan 3) Budidaya Perairan (Dokumen 3.3. SK Dekan FMIPA Tim Kelompok – Kelompok Riset)
4. Program Studi Akuakultur mendorong setiap dosen untuk melaksanakan penelitian setiap tahun baik di tingkat prodi, universitas, pusat, maupun kerjasama dengan pihak lainnya. (Dokumen 3.4. SK Penelitian Undiksha)
5. Program Studi Akuakultur mendorong pelibatan peran serta mahasiswa untuk melaksanakan penelitian setiap tahun. (Dokumen 3.5. SK Penelitian Prodi FMIPA, Undiksha)
6. Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha melaksanakan kerjasama penelitian dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta (Dokumen 3.6. SK Kerjasama Prodi Akuakultur)
7. Melaksanakan Standar penelitian FMIPA Undiksha dituangkan dalam Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ditetapkan Tanggal 11 April 2017 berisi: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pendanaan Penelitian (Dokumen 3.6. Dokumen SPMI FMIPA Undiksha)

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Penelitian Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha adalah:

1. FMIPA Undiksha memiliki memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. Hal ini mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Undiksha 2017-2021 Undiksha maka disusunlah RIP FMIPA Tahun 2016. Untuk mewujudkan pengembangan keilmuan, Prodi S1 Akuakultur juga telah menyusun peta jalan penelitian prodi berupa Dokumen RIP Prodi S1 Akuakultur Tahun 2017, yang didalam memuat rencana pengembangan penelitian yang berbasis pada keilmuan akuakultur (RIP Prodi Akuakultur 2017).
2. Berdasarkan RIP Prodi S1 Akuakultur maka penelitian Dosen Prodi Akuakultur pada Tahun 2017 – 2019 sebagai berikut:
 - 2.1. Penelitian Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha yang didanai oleh FMIPA Undiksha pada Tahun 2017 – 2019 adalah:

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah
----	-------------------	-------------------------	--------

		TS - 2	TS - 1	TS	
1	FMIPA Undiksha	1	1	1	3

2.2. Penelitian Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha yang didanai LPPM Universitas Pendidikan Ganesha pada Tahun 2017 – 2019 adalah:

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS - 2	TS - 1	TS	
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri	3	5	4	12

3. FMIPA Undiksha melalui GKM FMIPA melaksanakan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan penelitian. Dalam melaksanakan evaluasi GKM FMIPA menggunakan Non Tes berupa angket dan wawancara. Prosentase jumlah penelitian Prodi Akuakultur yang sesuai dengan RIP pada periode 2017, 2018, dan 2019 adalah 100%.
4. Hasil evaluasi pelaksanaan penelitian digunakan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian yang sesuai dengan ranah keilmuan Prodi Akuakultur, salah satu tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah dibentuknya Tim Kelompok – Kelompok Keahlian FMIPA, Undiksha, berdasarkan SK Dekan FMIPA Undiksha SK Dekan FMIPA 94 Tahun 2019. Prodi Akuakultur berdasarkan ketetapan ini memiliki 3 Kelompok Keahlian, yaitu: 1. Biologi Sumberdaya Perairan, 2. Sumberdaya Perairan, dan 3. Budidaya Perairan. Kelompok keahlian ini terdiri dari dosen-dosen Prodi Akuakultur menurut keahlian/keilmuannya. (Dokumen 3.1. SK Dekan FMIPA Tim Kelompok – Kelompok Riset).
5. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen telah menjadi standar penelitian yang tertuang dalam penelitian Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha Tahun 2017. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen di Prodi S1 Akuakultur sudah dilakukan sejak tahun 2018 dalam hal ini keterlibatan mahasiswa masih berupa pelibatan sebagai tenaga teknis/lapangan sebab hingga tahun 2019 belum ada mahasiswa yang memprogram skripsi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha dalam bidang penelitian adalah:

1. Sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Akuakultur yang selaras dengan FMIPA Undiksha, dan Universitas Pendidikan Ganesha, yaitu unggul berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana, maka Prodi Akuakultur mulai tahun 2018 mengarahkan penelitian untuk pengembangan falsafah ini. Pada Tahun 2018 terdapat 1 penelitian dan Tahun 2019 terdapat 2 penelitian.
2. Terlaksananya Penelitian Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha berdasarkan

kerjasama peneltian dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instasi pemerintahan, dan pihak swasta adalah:

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS - 2	TS - 1	TS	
1	Lembaga dalam negeri (di luar PT)		1	2	3

Penelitian pada tahun 2018 bekerjasama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng, Desa Bakti Seraga, Pokmaswas, dan Prodi Akuakultur untuk pengelolaan kawasan perlindungan penyu di Pantai Penimbangan. Pada tahun 2019 kegiatan penelitian dilaksanakan dengan: 1. Taman Nasional Bali Barat dalam pengelolaan kawasan Pulau Menjagan, dan 2. PLTU Celukan Bawang dalam pengelolaan kawasan konservasi ekosistem terumbu karang.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian Prodi Akuakultur FMIPA, Undiksha adalah:

1. Evaluasi penelitian sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha dan FMIPA Undiksha. Hal ini terbukti dari tidak adanya hasil penelitian dosen Prodi Akuakultur yang digugurkan karena ketidaksesuaian dengan proposal yang diajukan dan tahapan penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian yang didanai FMIPA Undiksha dialokasikan untuk penelitian-penelitian sesuai peta jalan penelitian prodi, tetapi jumlah penelitian dan alokasi dana yang didapatkan masih kurang maksimal, sehingga penelitian masih berupa bagian-bagian tema menuju peta jalan penelitian yang lebih besar.
3. Pelibatan peran serta mahasiswa dalam penelitian dosen yang dijadikan payung skripsi mahasiswa masih belum dilaksanakan, karena mahasiswa angkatan pertama baru menginjak semester 6 pada tahun ini. Tetapi pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sudah dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk melatih mahasiswa terjun langsung pada penelitian.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu penelitian Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha dilaksanakan dengan:

1. Penjaminan mutu penelitian untuk dana dari lembaga Universitas Pendidikan Ganesha, dilaksanakan dengan mengikuti Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha oleh LPPM Undiksha dengan menerbitkan: Buku Panduan, SOP Penelitian (SOP Review Proposal, SOP Monev) (Dokumen 7.1. Buku Panduan Penelitian, SOP Review Proposal dan SOP Monev).
2. Mekanisme penjaminan mutu penelitian dilaksanakan dengan: 1. Pada tahap proposal dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: penilaian administratif, penelitian

in static, dan penelitian in dynamic; 2. Pada tahap pelaksanaan dan akhir penelitian dilaksanakan: monev pada saat penelitian dan diseminasi hasil penelitian. (Dokumen 7.2. Buku Panduan Penelitian)

3. Penjaminan mutu penelitian untuk dana fakultas dilaksanakan mengikuti Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha. Hal ini dilaksanakan dengan review proposal, monev penelitian, dan pengumpulan hasil penelitian. Hasil penelitian diseminarkan dalam bentuk diseminasi hasil penelitian FMIPA Undiksha setiap tahunnya (Dokumen 7.2. Dokumen Kegiatan Desiminasi Penelitian FMIPA Undiksha)

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna Penelitian Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha adalah:

1. Penelitian yang didanai LPPM Undiksha menunjukkan penelitian – penelitian yang dilaksanakan Dosen Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan.
2. Penelitian yang didanai FMIPA Undiksha menunjukkan penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan
3. Penelitian yang dilaksanakan dalam kerangka kerjasama menunjukkan kepuasan dari kolega kerjasama, sehingga penelitian berkelanjutan berdasarkan nota kerjasama.
4. Berdasarkan Laporan Survey Kepuasan tentang Pengelolaan Kegiatan Penelitian FMIPA Undiksha Tahun 2017, terhadap 57 tendik, 67 dosen, dan 200 mahasiswa di lingkungan FMIPA Undiksha menunjukkan tingkat kepuasan yang baik (Dokumen Laporan Survey Tahun 2017)

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan standar penelitian yang tertuang dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi. Indikator kinerja utama penelitian tentang: 1. Peta jalan penelitian; 2. Pelibatan dosen dan mahasiswa; 3. Evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian; dan 4. Pengembangan penelitian dari hasil evaluasi sudah dilaksanakan sesuai Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha dan FMIPA Undiksha.

Kriteria kinerja tambahan penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha adalah dengan: 1, Penelitian yang berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan, dan 2. Penelitian yang dilakukan berdasarkan kerjasama dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta.

C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

Latar belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadi dasar pijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha dalam bidang pengabdian dalam standar pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

Standar pengabdian kepada masyarakat disusun untuk memandu, mengelola, dan memfasilitasi agar pengabdian kepada masyarakat dosen, mahasiswa, dan kelompok studi, baik perorangan maupun kelompok dapat dilaksanakan dan dipublikasikan untuk kepentingan masyarakat.

Tujuan

Standar pengabdian kepada masyarakat FMIPA Undiksha disusun untuk memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

Standar pengabdian kepada masyarakat FMIPA Undiksha disusun untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang inovatif, kompetitif, kolaboratif, dan akomodatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dokumen Renstra FMIPA Tahun 2015 – 2019)

Rasional

Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Berdasarkan hal tersebut dan mengimplementasikan Visi, Misi, dan Tujuan Undiksha, FMIPA Undiksha menyusun Standar Pengabdian kepada Masyarakat FMIPA Undiksha dituangkan dalam Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Tahun 2017 (Dokumen SPMI FMIPA Tahun 2017)

2. Kebijakan

Kebijakan dan standar yang menjadi dasar pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha terdiri dari:

1. Dokumen Restra Undiksha Tahun 2015 – 2019, berisi strategi kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha (Dokumen

- 2.1. Restra Undiksha 2015 – 2019)
2. Dokumen Restra Undiksha Tahun 2020 – 2024, berisi strategi kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha (Dokumen 2.2. Restra Undiksha 2020 – 2024)
3. Rencana Riset Induk Nasional Tahun 2017-2045 Edisi 28 Februari 2017 oleh KemenritekDikti
4. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat 2017-2021 oleh LPPM, Undiksha.
5. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4348/UN48/2018 tentang Standar Mutu Isi Pengabdian kepada masyarakat (Dokumen S7-SM-14)
6. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4353/UN48/2018 tentang Standar Mutu Proses Pengabdian kepada masyarakat (Dokumen S7-SM-19)
7. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 4350/UN48/2018 tentang Standar Mutu Penilaian Pengabdian kepada masyarakat (Dokumen S7-SM-18)
8. Keputusan Dekan Fakultas MIPA Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 619/UN48.11/PJ/2019 Standar Isi Pengabdian kepada masyarakat (DOKUMEN: 18/SM/GKM-FMIPA/2020)
9. Keputusan Dekan Fakultas MIPA Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 619/UN48.11/PJ/2019 Standar Proses Pengabdian kepada (DOKUMEN: 19/SM/GKM-FMIPA/2020)
10. Keputusan Dekan Fakultas MIPA Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 619/UN48.11/PJ/2019 Standar Penilaian Pengabdian kepada masyarakat (DOKUMEN:20/SM/GKM-FMIPA/2020)
11. Dokumen Restra FMIPA Tahun 2015 – 2019 Revisi 2017, berisi peta jalan penelitian FMIPA Undiksha (Dokumen 2.4. Restra Undiksha 2020 – 2024)
12. Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha Tahun 2017, berisi: Standar Hasil Pengabdian, Standar Isi Pengabdian, Standar Proses Pengabdian, Standar Penilaian Pengabdian, Standar Pelaksanaan Pengabdian, Standar Penilaian Pengabdian, Standar Pelaksanaan Pengabdian, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian, Standar Pengelolaan Pengabdian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian (Dokumen 2.5. Dokumen SPMI FMIPA Undiksha Tahun 2017)
13. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Fakultas MIPA 2017 – 2021
14. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur 2017 - 2021

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha adalah:

1. Sesuai dengan Restra FMIPA Undiksha Tahun 2015 – 2019 Revisi Tahun 2017, strategi peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan

dengan program: 1. Peningkatan nilai guna penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat; 2. Peningkatan jumlah kegiatan kepada masyarakat; 3. Peningkatan melek sains dan ipteks masyarakat; 4. Pengembangan kewirausahaan masyarakat; 5. Peningkatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat; dan 6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen (Dokumen 3.1. Restra FMIPA Undiksha)

2. Setiap tahun FMIPA Undiksha mengalokasikan dana pengabdian kepada masyarakat untuk prodi – prodi termasuk Prodi Akuakultur. Dana pengabdian kepada masyarakat ini digunakan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan akuakultur, dan disesuaikan dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha. (Dokumen 3.2. SK Pengabdian kepada Masyarakat FMIPA Undiksha)
3. Program Studi Akuakultur mendorong setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun baik di tingkat prodi, universitas, pusat, maupun kerjasama dengan pihak lainnya. (Dokumen 3.3. SK Pengabdian kepada Masyarakat Undiksha)
4. Program Studi Akuakultur mendorong pelibatan peran serta mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun. (Dokumen 3.4. SK Pengabdian kepada Masyarakat Prodi FMIPA, Undiksha)
5. Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha melaksanakan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta (Dokumen 3.5. SK Kerjasama Prodi Akuakultur)
6. Melaksanakan Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha Tahun 2017, berisi: Standar Hasil Pengabdian, Standar Isi Pengabdian, Standar Proses Pengabdian, Standar Penilaian Pengabdian, Standar Pelaksanaan Pengabdian, Standar Penilaian Pelaksanaan Pengabdian, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian, Standar Pengelolaan Pengabdian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian (Dokumen 3.6. Dokumen SPMI FMIPA Undiksha)

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha adalah:

1. FMIPA Undiksha memiliki memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. Hal ini mengacu pada Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Undiksha 2017-2021 Undiksha maka disusunlah RIPKM FMIPA Tahun 2016. Untuk mewujudkan pengembangan keilmuan, Prodi S1 Akuakultur juga telah menyusun peta jalan pengabdian kepada masyarakat prodi berupa Dokumen RIPKM Prodi S1 Akuakultur Tahun 2017, yang didalam

memuat rencana pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada keilmuan akuakultur (Dokumen RIPKM Prodi Akuakultur Tahun 2017)

2. Berdasarkan RIP Prodi S1 Akuakultur maka penelitian Dosen Prodi Akuakultur pada Tahun 2017 – 2019 sebagai berikut:

2.1. Pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha yang didanai oleh FMIPA Undiksha pada Tahun 2017 – 2019 adalah:

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS - 2	TS - 1	TS	
1	FMIPA Undiksha	1	1	1	3

2.2. Pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha yang didanai LPPM Universitas Pendidikan Ganesha pada Tahun 2017 – 2019 adalah:

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS - 2	TS - 1	TS	
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri	1	4	4	9

3. Gugus Kendali Mutu FMIPA Undiksha melaksanakan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM. Dalam melaksanakan evaluasi GKM FMIPA menggunakan Non Tes berupa angket dan wawancara. Prosentase jumlah PKM Prodi Akuakultur yang sesuai dengan RIPKM pada periode 2017, 2018, dan 2019 adalah 100%.
4. Hasil evaluasi pelaksanaan penelitian digunakan untuk perbaikan dan pengembangan PKM yang sesuai dengan ranah keilmuan Prodi Akuakultur, salah satu tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah dibentuknya Tim Kelompok – Kelompok Keahlian FMIPA, Undiksha, berdasarkan SK Dekan FMIPA Undiksha SK Dekan FMIPA 94 Tahun 2019. Prodi Akuakultur berdasarkan ketetapan ini memiliki 3 Kelompok Keahlian, yaitu: 1. Biologi Sumberdaya Perairan, 2. Sumberdaya Perairan, dan 3. Budidaya Perairan. Kelompok keahlian ini terdiri dari dosen-dosen Prodi Akuakultur menurut keahlian/keilmuannya. (Dokumen 3.1. SK Dekan FMIPA Tim Kelompok – Kelompok Riset).
5. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PKM dosen telah menjadi standar PKM yang tertuang dalam penelitian Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha Tahun 2017. Pelibatan mahasiswa dalam PKM dosen di Prodi S1 Akuakultur sudah dilakukan sejak tahun 2018 dalam hal ini keterlibatan mahasiswa masih berupa pelibatan sebagai tenaga teknis/lapangan..

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Akuakultur yang selaras dengan FMIPA Undiksha, dan Universitas Pendidikan Ganesha, yaitu unggul berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana, maka Prodi Akuakultur mulai tahun 2018 mengarahkan PKM untuk pengembangan falsafah ini. Pada Tahun 2018 terdapat 1 PKM dan Tahun 2019 terdapat 1 PKM.
2. Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Akuakultur, FMIPA, Undiksha berdasarkan kerjasama pengabdian dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta adalah:

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PKM			Jumlah
		TS - 2	TS - 1	TS	
1	Lembaga dalam negeri (di luar PT)		1	1	2
2	Lembaga luar negeri				

Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2018 - 2019 bekerjasama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng, Desa Bakti Seraga, Pokmaswas, dan Prodi Akuakultur untuk pengelolaan kawasan perlindungan penyusut di Pantai Penimbangan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Akuakultur FMIPA, Undiksha adalah:

1. Evaluasi pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha dan FMIPA Undiksha. Hal ini terbukti dari tidak adanya hasil pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Akuakultur yang digugurkan karena ketidaksesuaian dengan proposal yang diajukan dan tahapan penelitian yang dilakukan.
2. Pengabdian kepada masyarakat yang didanai FMIPA Undiksha dialokasikan untuk pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat prodi, tetapi jumlah dan alokasi dana yang didapatkan masih kurang maksimal, sehingga pengabdian kepada masyarakat masih belum sesuai harapan.
3. Pelibatan peran serta mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang dijadikan payung skripsi mahasiswa masih belum dilaksanakan, karena mahasiswa angkatan pertama baru menginjak semester 6 pada tahun ini.

7. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha dilaksanakan dengan:

1. Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat mengikuti Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha oleh LPPM Undiksha dengan menerbitkan:

Buku Panduan, SOP Pengabdian kepada Masyarakat (SOP Review Proposal, SOP Monev) (Dokumen 7.1. Buku Panduan Penelitian, SOP Review Proposal dan SOP Monev).

2. Mekanisme penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan: 1. Pada tahap proposal dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: penilaian administratif, penelitian in static, dan penelitian in dynamic; 2. Pada tahap pelaksanaan dan akhir pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan: monev pada saat pengabdian dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. (Dokumen 7.2. Buku Panduan Penelitian)
3. Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk dana fakultas dilaksanakan mengikuti Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal FMIPA Undiksha. Hal ini dilaksanakan dengan review proposal, monev pengabdian kepada masyarakat, dan pengumpulan hasil pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat diseminarkan dalam bentuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat FMIPA Undiksha setiap tahunnya (Dokumen 7.2. Dokumen Kegiatan Desiminasi Pengabdian kepada Masyarakat FMIPA Undiksha)

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha adalah:

1. Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai LPPM Undiksha menunjukkan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Dosen Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan.
2. Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai FMIPA Undiksha menunjukkan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan tahapan yang ditentukan.
3. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam kerangka kerjasama menunjukkan kepuasan dari kolega kerjasama, sehingga pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan.
5. Berdasarkan Laporan Survey Kepuasan tentang Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat FMIPA Undiksha Tahun 2017, terhadap 57 tendik, 67 dosen, dan 200 mahasiswa di lingkungan FMIPA Undiksha menunjukkan tingkat kepuasan yang baik (Dokumen Laporan Survey Tahun 2017)

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Prodi Akuakultur FMIPA Undiksha sudah sesuai dengan standar penelitian yang tertuang dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini sudah memenuhi kriteria kinerja utama dan pelaksanaannya mengikuti Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pendidikan Ganesha dan FMIPA Undiksha.

Kriteria kinerja tambahan penelitian yang dilaksanakan Prodi Akuakultur, FMIPA Undiksha adalah adanya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berdasarkan:

1. Falsafah Tri Hita Karana sebagai perwujudan Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Akuakultur, dan
2. Prodi Akuakultur melaksanakan kerjasama dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan.

Program studi akuakultur adalah program studi yang baru berjalan dari tahun 2017 (SK KemenristekDikti no 399/KPT/I/2017). Sehingga sampai saat ini belum memiliki lulusan. Tetapi, secara umum IPK mahasiswa sangat baik dengan rerata mencapai 3.25 di tahun 2019.

- 2) Capaian prestasi mahasiswa:

- a. Bidang akademik.

Walaupun sebagai program studi baru, prestasi akademik mahasiswa Program studi Akuakultur sangat membanggakan. Sampai tahun 2019 sudah banyak prestasi yang diperoleh baik tingkat lokal maupun nasional. Prestasi paling fenomenal adalah menjadi juara 1 pada ajang *Business Plan National* yang diselenggarakan oleh BEM Universitas Indonesia. Ajang tersebut diikuti oleh 85 peserta dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia, baik PTN maupun PTS. Tetapi, prestasi internasional belum bisa dicapai sampai saat ini. Hal tersebut disebabkan oleh sedikitnya dukungan dana untuk berpartisipasi pada

ajang-ajang Internasional.

Tabel 9.1. Prestasi Akademik mahasiswa Akuakultur

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (YYYY)	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	7
1	LKTI Nasional Himpunan Mahasiswa Akuakultur Universitas Sriwijaya	2018		V		Juara 2
2	LKTI Nasional Universitas Muhammadiyah Malang	2018		V		Finalis 10 Besar
3	Bussiness Plan Nasional BEM Universitas Indonesia	2019		V		Juara 1
4	Student Entrepreneurship Expo Universitas Negeri Semarang	2019		V		Juara 1
	PkM terbaik	2019	V			Terbaik
6	Mahasiswa berprestasi tingkat S1	2019	V			Juara 2

b. Bidang non-akademik (Tabel 8.b.2 LKPS).

Pada bidang non-akademik mahasiswa prestasi mahasiswa berketagori baik. Hal itu disebabkan aktivitas ekstrakurikuler di Undiksha sangat aktif. Disamping itu, kegiatan ekstrakampus mahasiswa program studi Akuakultur cukup banyak. Prestasi yang paling membanggakan adalah menjadi juara 1 dan 3 pada ajang Pencak Silat Bali Internasional Championship pada tahun 2019.

Tabel 9.2. Prestasi Non-akademik mahasiswa Porgram Studi Akuakultur

No	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (YYYY)	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilaya h	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	7
1	Lomba peneges megeguritan	2018	V			Juara 2

2	Palawakya pasangan remaja putra	2018	V			Harapan 2
3	Pencak silat Bali International Championship	2019			V	Juara 1
4	Pencak silat Bali International Championship	2019			V	Juara 3
5	Lomba mekekawin	2019	V			Juara 2

Capaian prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik melampaui target dari UPPS. Hal tersebut disebabkan oleh sejak awal menjadi mahasiswa baru banyak kegiatan yang mendorong mahasiswa agar memiliki prestasi selama kuliah di prodi akuakultur. Beberapa kegiatan tersebut seperti pelatihan kepemimpinan, pelatihan *softskill*, pelatihan karya tulis ilmiah, pelatihan pembuatan proposal PkM dan dukungan dari dosen di program studi akuakultur. Mengingat kemenangan di beberapa ajang akademik tingkat nasional adalah hasil kolaborasi dengan dosen tidak tetap di program studi. Hal yang kurang adalah publikasi artikel ilmiah mahasiswa.

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

Pada bagian efektivitas dan produktivitas pendidikan yang tertuang dalam 3 aspek yaitu dalam rata-rata masa studi, persentase kelulusan tepat waktu dan persentase keberhasilan studi belum bisa dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan oleh program studi Akuakultur belum memiliki lulusan. Mengingat pada tahun 2019 angkatan pertama berada pada semester 5.

4) Daya saing lulusan:

Pada bagian daya saing lulusan yang tertuang dalam 3 aspek yaitu *tracer study*, Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi dan Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dengan bidang program studi juga belum bisa dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh program studi Akuakultur belum memiliki lulusan. Mengingat pada tahun 2019 angkatan pertama berada pada semester 5. Tetapi, sebagai upaya awal dari program studi menyiapkan daya saing lulusan adalah dengan mendorong mahasiswa sejak dini untuk melakukan magang industri atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang terkait peningkatan kemampuan, wawasan dan keterampilan di bidang perikanan dan kelautan. Program studi melalui berbagai jejaring yang ada menyalurkan mahasiswa untuk magang/PKL sejak semester 3. Contoh kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Mahasiswa sudah magang di PT. Pakarti Daksa Segara yang bergerak pada bidang budidaya kerapu dengan metode RAS (*Resirculation Aquaculture System*). Mahasiswa yang berpartisipasi semester 3, 5 dan 7. Bentuk kegiatan bisa diakses pada laman instagram dan fanspage facebook program studi pada alamat: <https://www.instagram.com/minaganesha/?hl=id> dan <https://web.facebook.com/minaganesha>.
- b. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan monitoring dan survei kawasan pesisir bersama Balai Riset dan Observasi Laut (BROL) Jemberana. Mahasiswa yang berpartisipasi dari semester 3 dan 5. Bentuk kegiatan bisa diakses pada laman instagram dan fanspage facebook program studi pada alamat: <https://www.instagram.com/minaganesha/?hl=id> dan <https://web.facebook.com/minaganesha>.
- c. Mahasiswa didorong untuk membentuk berbagai jejaring dengan berbagai sektor perikanan dan kelautan, sehingga sudah mengenal lebih banyak tentang dunia kerja, usaha dan industri perikanan dan kelautan. Bentuk kegiatan bisa diakses pada laman instagram dan fanspage facebook program studi pada alamat: <https://www.instagram.com/minaganesha/?hl=id> dan <https://web.facebook.com/minaganesha>.
- d. Kegiatan praktikum diarahkan sesering mungkin studi lapangan ke industri-industri yang banyak beroperasi di dekat kampus seperti CV. Dewata Laut, PERUM PERINDO, BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem dan perusahaan-perusahaan lainnya. Bentuk kegiatan bisa diakses pada laman instagram dan fanspage facebook program studi pada alamat: <https://www.instagram.com/minaganesha/?hl=id> dan <https://web.facebook.com/minaganesha>.
- e. Mendorong kelibatan mahasiswa dalam kegiatan yang terkait masyarakat pesisir yang beraktivitas dibidang perikanan dan kelautan. Bentuk kegiatan bisa diakses pada laman instagram dan fanspage facebook program studi pada alamat: <https://www.instagram.com/minaganesha/?hl=id> dan <https://web.facebook.com/minaganesha>.

5) Kinerja lulusan:

Pada bagian kinerja lulusan yang tertuang dalam 3 aspek yaitu *tracer study*, Tempat kerja lulusan dan Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri juga belum bisa dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh program studi Akuakultur belum memiliki lulusan. Mengingat pada tahun 2019 angkatan pertama berada pada semester 5. Tetapi, usaha yang dilakukan oleh program studi dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan sikap yang baik di dunia kerja telah dilakukan dengan berbagai upaya. Berbagai bentuk kegiatan itu bisa dicermati pada laman instagram dan fanspage facebook program studi pada alamat: <https://www.instagram.com/minaganesha/?hl=id> dan <https://web.facebook.com/minaganesha>.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Aspek kinerja tambahan yang telah ditetapkan oleh Prodi akuakultur dan UPPS adalah peningkatan kompetensi (seperti seminar, kuliah umum, pelatihan, workshop, bimbingan teknis). Target capaian indikator ini adalah peran dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan terkait pendidikan dan keterampilan. Pada tahun 2019 bekerjasama dengan BRSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui skema SATREPs (Science and Technology Research Partnership for Sustainability). Program tersebut adalah kerjasama antara JICA Jepang dengan BRSDM (Badan Riset dan Sumberdaya Manusia) Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Mahasiswa dilatih untuk ikutserta dalam sertifikasi kompetensi budidaya perikanan laut secara online. Fasilitatornya berasal dari Jepang (Fujitsu Corp.) sebagai pengembang program sertifikasi online bernama FISDOM (. Platform tersebut menyediakan sertifikasi kompetensi secara online.

Mahasiswa melalui klub selam **GROUVER** aktif berperan dalam pendampingan masyarakat pesisir yang bergerak dibidang perikanan dan kelautan. Aspek yang didampingi adalah konservasi ekosistem pesisir dan biotanya (penyu), sea ranching dan budidaya baik tawar maupun laut. Dismaping itu, melalui jejaring Maritim Muda Nusantara dan Himapikani mahasiswa secara aktif mengadakan edukasi kepada masyarakat pesisir tentang berbagai hal. Mahasiswa juga aktif dalam penanganan megafauna laut terdampar. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan bisa dicermati pada laman isntagram berikut https://www.instagram.com/grou_ver/.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Nilai rata-rata IPK mahasiswa prodi akuakultur dalam tiga tahun terakhir adalah >3,0. Nilai ini sudah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Universitas dan fakultas. Pengukuran pencapaian kinerja ini dilakukan menggunakan prosedur penilaian hasil pembelajaran yang termuat dalam Buku Pedoman Studi serta dalam dokumen Standar Mutu Pendidikan dan Pengajaran yang ditetapkan oleh universitas. Penyebab mahasiswa yang belum mencapai IPK $\geq 3,0$ adalah masalah non-akademik yang berpengaruh terhadap prestasi akademiknya. Faktor yang mendukung pencapaian ini adalah kualifikasi dosen pengajar dan pembimbing serta suasana akademik yang kondusif dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk metode atau teknik pembelajaran yang mendukung mahasiswa belajar lebih efektif. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pihak UPPS melalui dosen pembimbing akademik akan lebih mengintensifkan kegiatan bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami permasalahan non akademis sehingga tidak mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa.

Prestasi mahasiswa Prodi akuakultur dalam bidang akademik dalam tiga tahun terakhir memang masih lebih banyak pada tingkat nasional (3 penghargaan). Untuk tingkat lokal 2 penghargaan, sedangkan tingkat internasional belum ada. Prestasi akademik mahasiswa Prodi akuakultur telah melampaui target capaian yang ditetapkan dalam renstra fakultas yang menetapkan perolehan prestasi mahasiswa tingkat nasional. Kendala prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi dan fasilitasi pimpinan dan pihak terkait terhadap kegiatan mahasiswa berskala nasional dan internasional masih belum memadai. Solusi yang direncanakan untuk hal tersebut adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam

penelitian dengan DTPS, mendorong mahasiswa terlibat berbagai kegiatan penelitian dengan berbagai lembaga riset. Sehingga, mahasiswa juga memperoleh dukungan yang memadai dalam hal pendanaan kegiatan penalarannya.

Indikator kinerja tambahan terkait keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik atau peningkatan kompetensi yang ditetapkan oleh prodi dan UPPS juga telah tercapai dengan hasil penilaian baik. Faktor pendukung ketercapaian indikator ini adalah meningkatnya tuntutan dunia kerja terhadap kualifikasi dan kompetensi pekerja, sehingga lulusan dituntut untuk secara berkala meningkatkan kompetensi akademik maupun kompetensi profesi yang dimiliki seiring dengan perkembangan jaman. Ke depan, pihak UPPS akan meningkatkan program layanan terhadap pelatihan profesi dalam rangka meningkatkan daya saing dan kinerja lulusan.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Sistem penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma dilaksanakan secara berkala oleh UPPS melalui Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Fakultas di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Universitas. Implementasi penjaminan mutu dilakukan mengikuti siklus PPEPP mengacu pada buku pedoman Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) yang ditetapkan oleh lembaga. Penjaminan mutu dilakukan melalui beberapa tahap utama. Pertama, tahap Pra-AMI terdiri dari penyiapan dokumen (mencakup penetapan standar mutu termasuk luaran dan capaian tridharma, lingkup dan kedalaman AMI, borang AMI, dan format penilaian audit) serta penyiapan auditor. Kedua, pelaksanaan AMI yang dilakukan melalui tahapan: penilaian borang mutu, kunjungan lapangan (visitasi), analisis data. Ketiga, hasil audit mutu internal selanjutnya dilaporkan ke rektor dan ke setiap unit kerja serta GKM fakultas untuk dilakukan evaluasi dan pengendalian. Keempat, rektor/dekan selanjutnya memerintahkan setiap unit yang teraudit untuk melakukan perbaikan mutu sesuai dengan hasil AMI. Hasil AMI dipublikasikan secara transparan oleh KJM melalui website <http://pjm.undiksha.ac.id/>.

5. Kepuasan Pengguna

Pada aspek ini belum bisa menampilkan data, karena belum memiliki lulusan. Sehingga, pengukuran kepuasan pengguna lulusan belum dapat dilakukan. Tetapi secara umum Undiksha memiliki mekanisme untuk bisa melakukan *tracer study*. Kegiatan itu dilakukan secara online melalui laman <https://undiksha.ac.id/tag/tracer-study/>. Salahsatu bagian dari hal tersebut adalah mengukur kepuasan pengguna lulusan. Hal tersebut dilakukan pada saat pendaftaran wisuda.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Secara umum,

Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none">•memiliki 6 kompetensi•memiliki kualifikasi akademik dan non-akademik yang sangat baik•memiliki jejaring kerjasama yang baik•kurikulum yang unik dibandingkan prodi yang sama di universitas lain	<ul style="list-style-type: none">•belum ada fasilitas sertifikasi kompetensi•fasilitas lapangan belum ada	<ul style="list-style-type: none">•peluang kerja kedepan luas•bidang kerja yang beragam•jejaring sudah terbentuk	<ul style="list-style-type: none">•adanya diploma kedinasan•rendahnya minat lulusan sekolah ke dunia perikanan dan kelautan•calon mahasiswa cenderung melirik jawa sebagai tempat kuliah

Berdasarkan analisis SWOT prodi akuakultur memiliki peluang yang besar dalam persaingan. Kekuatan utamanya adalah kompetensi yang bisa diperoleh banyak, jejaring dan kurikulum yang memiliki ciri khas. Hal tersebut bisa menjadi nilai kompetitif dengan lulusan pada prodi yang sama di universitas lain. Akan tetapi, prodi dan UPPS perlu mengantisipasi kelemahan-kelemahan dan persaingan dari berbagai aspek. Hal tersebut bisa diatasi dengan beberapa hal yaitu melengkapi sarana dan prasarana terutama lab. Lapangan dan lab internal. Membuka skema alih kredit, hal tersebut akan bisa meningkatkan student body dari prodi akuakultur. Karena, di sekolah kedinasan mereka lulus dengan status diploma tiga. Sedangkan, disisi lain animo mereka untuk melanjutkan cukup tinggi. Kemudian, perlu adanya sertifikasi kompetensi yang terstruktur untuk bisa menjamin lulusan nanti mampu bersaing secara administratif dengan lulusan dari universitas lain.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Dinamika kegiatan mahasiswa program studi akuakultur sampai saat ini sudah sangat baik, seimbang antara ranah akademik dan non-akademik. Kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana menjamin perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Bentuk-bentuk kegiatan yang dimaksud meliputi pengembangan minat dan bakat,, penalaran dan kelilmuan, kesejahteraan mahasiswa, bakti sosial, pengembangan organisasi dan kegiatan penunjang lainnya. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk menciptakan sumberdaya manusia yang cerdas, kompetitif, bertaqwa dan bermoral, kritis, santun, demokratis bertanggungjawab dan memiliki kemampuan untuk bersinergi dengan berbagai pihak.

Pada upaya meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa sasaran utamanya adalah meningkatkan indikator kinerja utama (IKU), yaitu:

1. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional
2. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi pada tingkat internasional
3. Peningkatan persentase mahasiswa memperoleh beasiswa
4. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan

Pada indikator 1 dan 3 sudah memenuhi target dengan berbagai prestasi yang diraih oleh mahasiswa sejak tahun 2018. Bahkan pada beberapa prestasi sangat membanggakan tidak hanya bagi program studi dan fakultas tetapi juga Universitas. Prestasi internasional belum bisa diraih karena kendala pendanaan. Biaya akomodasi yang cukup mahal untuk menuju dan balik dari lokasi kegiatan menjadi pembatas yang sulit untuk diatasi. Kedepan akan diupayakan adanya sponsorship dari pihak diluar kampus. Hal ini mungkin dilakukan karena fakultas kedokteran di tahun 2019 mampu mengirimkan tim untuk lomba ke dua negara yaitu Singapura dan Thailand. Disamping itu, program studi pendidikan fisika juga mampu mengirim mahasiswanya untuk mengikuti ajang di Singapura. Untuk indikator keempat perlu dorongan yang lebih banyak dari program studi. Mengingat topik-topik maritim, termasuk perikanan, adalah materi yang sedang menonjol saat ini. Pada tahun 2019 ada 1 proposal kewirausahaan mahasiswa yang menjadi terbaik di Undiksha. Berikut adalah tingkat pencapaian sasaran kinerja kegiatan kemahasiswaan.

Sasaran strategis	Indikator kinerja	satuan	2019	
			Target	Capaian
Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan program studi akuakultur	mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional	orang	3	3
	mahasiswa berprestasi pada tingkat internasional	Orang	1	0
	mahasiswa memperoleh beasiswa	%	50	57

	mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan	Orang	2	1
--	--	-------	---	---

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Kekuatan (*strenghts*) :

1. Latar belakang mahasiswa yang kebanyakan berasal dari masyarakat pesisir menyebabkan motivasi dalam bidang perikanan menjadi sangat tinggi.
2. Kabupaten Buleleng dan Bali yang merupakan lokasi Undiksha adalah pusat penelitian dan aktivitas perikanan budidaya.
3. Aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa tidak hanya internal kampus, tetapi juga eksternal kampus. Hal tersebut menambah jejering, wawasan dan pengembangan karakter yang baik.
4. Layanan kegiatan mahasiswa dari universitas sudah cukup baik
5. Tersedia layanan kemahasiswaan diantaranya penalaran, bimbingan dan konseling, minat dan bakat (ekstra kurikuler), pembinaan soft skill, layanan beasiswa, layanan kesehatan dan kualitas layanan dengan akses layanan sangatbaik.

Kelemahan (*weakness*):

1. Kemampuan ekonomi mahasiswa menengah kebawah
2. Adanya sekolah semi kedinasan menyebabkan minat untuk kuliah di program studi akuakultur menjadi kurang.
3. Asal mahasiswa sebagian besar dari Bali, sehingga terbatas peminat
4. Belum semua mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas non-akademik.

Peluang (*opportunities*):

1. Banyak ada lembaga penelitian perikanan dan kelautan di Bali yang merupakan lokasi Undiksha. Lembaga-lembaga tersebut memiliki reputasi Internasional.
2. Banyak perusahaan sektor perikanan budidaya berskala kecil, sedang dan besar yang beroperasi di Kabupaten Buleleng dan Bali pada umumnya. Sebagian besar perusahaan tersebut belum memiliki karyawan yang memiliki ahli berkualifikasi sarjana.
3. Banyak lembaga di bawah naungan Kementerian Kelautan Perikanan yang berlokasi di Bali, seperti BPSPL, BKIPM, Loka Riset Perikanan Tuna, BBRBLPP Gondol, BPIUUK Karangasem dan BROL Jemberana.
4. Banyaknya lembaga-lembaga/perusahaan-perusahaan yang mempercayai dan menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.
5. Sektor maritim yang saat ini menjadi salahsatu fokus utama pembangunan Indonesia. Salahsatunya sektor budidaya perairan

Tantangan (*threats*):

1. semakin besarnya tuntutan pekerja yang memiliki karakter dan kemampuan berkolaborasi.
2. Lulusan sektor budidaya perikanan/perairan semakin banyak
3. Tuntutan keterampilan yang berstatus legal. Hal yang dimaksud adalah sertifikasi kompetensi sebagai syarat bersaing melamar pekerjaan.
4. Sistem ekonomi terbuka yang memungkinkan persaingan tidak hanya sesama warga negara sendiri, tetapi juga dari negara lain.

3. Strategi pengembangan

Pada upaya menjadikan Undiksha sebagai Universitas Unggul di Asia pada tahun 2045. Hal tersebut memerlukan upaya peningkatan komponen-komponennya, termasuk kualitas program studi yang Unggul. Pengembangan tersebut membutuhkan berbagai strategi yang terencana dan sistematis. Strategi tersebut bermula dari universitas kemudian diterjemahkan ke fakultas dan program studi. Strategi prioritas yang ditetapkan untuk pengembangan program studi akuakultur adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, baik gedung laboratorium dengan peralatannya maupun laboratorium lapangan.
2. Peningkatan kerjasama dalam pemanfaatan fasilitas berbagai jenis laboratorium dengan badan penelitian, pemerintah daerah dan perusahaan
3. Merancang kurikulum uni, baik dan sesuai standar KKNi yang mampu menghasilkan mahasiswa yang berkarakter, mampu berkolaborasi dan memiliki keterampilan tinggi.
4. Mengarahkan mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dengan merancang dan mengikuti magang/PKL di luar negeri.
5. Mengarahkan mahasiswa tidak hanya aktif di internal kampus, tetapi juga kegiatan eksternal kampus.
6. Mendorong aktivitas kewirausahaan pada kegiatan kemahasiswaan.

4. Program Keberlanjutan

Pada upaya menjamin berjalannya program pengembangan program studi secara berkelanjutan, berikut adalah beberapa mekanismenya.

1. Penalaran

Pada bagian penalaran diperlukan pola yang terencana dan sistematis untuk pelatihan dan workshop penulisan PKM dan karya tulis ilmiah lainnya. Untuk keberlanjutannya maka pelaksanaannya dilakukan oleh UKM PKIM, BEM Fakultas dan pokja penalaran FMIPA. Pelibatan dosen dan alumni yang telah mampu mengukir prestasi dibidang penalaran ditingkatkan intensitasnya. Hal tersebut diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan motivasi mahasiswa dalam program penalaran. Berbagai lomba karya tulis yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik nasional maupun internasional dijadikan agenda rutin bagi

mahasiswa. Mahasiswa didorong untuk mengikuti ajang-ajang yang paling bergengsi, seperti PIMNAS, untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan. Hal paling penting dari program ini adalah penganggaran yang memadai.

2. Minat dan Bakat

Kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa di undiksha dalam bidang minat dan bakat sudah cukup banyak dan beragam. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan dari tingkat fakultas sampai universitas. Bentuk-bentuk kegiatannya adalah olahraga, seni dan budaya. Periode kegiatannya berlangsung dari maret sampai nopember. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah memiliki struktur yang baik dan jelas, serta sudah masuk dalam agenda kegiatan universitas. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terbimbing oleh dosen dan ada anggaran khusus untuk mahasiswa dalam pelaksanaannya. Khusus di fakultas MIPA, sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi, setiap tahun dilaksanakan MIPA AWARD. Penghargaan tersebut diberikan untuk beragam kegiatan dan prestasi mahasiswa dan civitas akademika FMIPA Undiksha.

3. Bimbingan konseling

Undiksha sudah menyiapkan mekanisme bimbingan konseling bagi mahasiswa. Pada tahap awal ada OKK (Orientasi Kehidupan Kampus), kegiatan ini dilaksanakan oleh universitas untuk mempersiapkan bertransformasi dari siswa menjadi mahasiswa. Pada tahapan selanjutnya ada pembimbing akademik (PA) yang bertugas memberikan konseling akademik dan dunia akademik bagi mahasiswa, sehingga siap menjalani kehidupan kampus. PA juga menjadi pemandu bagi mahasiswa dalam menentukan arah pendalaman kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Pada bagian selanjutnya adalah UPT. Bimbingan Konseling. Badan ini merupakan organ Undiksha yang berfungsi untuk memberikan konseling secara profesional berbagai permasalahan dan kendala yang dialami selama menjadi mahasiswa di Undiksha.

4. Kesejahteraan dan beasiswa

Pada bidang kesejahteraan mahasiswa, undiksha dan fakultas MIPA menjamin melalui unit-unit dalam ormawa yang khusus menangani kesejahteraan mahasiswa. Beasiswa tersedia cukup banyak bagi mahasiswa baik dari pemerintah pusat, undiksha, pemerintah daerah dan perusahaan-perusahaan. Kedepan yang dibutuhkan adalah akses beasiswa dari luar negeri untuk memberikan kesempatan lebih besar mahasiswa bisa menjangkau aktivitas dan peluang di luar Indonesia.

5. Program kewirausahaan

Mahasiswa sejak awal didorong untuk memiliki semangat kewirausahaan. Hal ini sudah tercermin dari profil lulusan yang diharapkan terwujud. Pada program studi akuakultur, profil pertama adalah menjadikan lulusan seorang pelaku/pengusaha budidaya perikanan/perairan. Selanjutnya, mahasiswa di dorong untuk selalu berpartisipasi dalam kompetisi proposal terutama PkM kewirausahaan. Mengingat

luasnya peluang usaha dalam sektor perikanan dan kelautan di Indonesia. Undiksha sudah mengadakan MoU dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia). Organisasi ini adalah kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian BUMN RI. Kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan kesempatan magang industri bersertifikat bagi mahasiswa Undiksha diberbagai BUMN. Salsahsatu BUMN yang bergerak dibidang budidaya perikanan beroperasi berdekatan dengan Undiksha yaitu PERUM PERINDO (Perusahaan Umum Perikanan Indonesia). Sehingga, sudah sering mahasiswa program studi akuakultur berkunjung ke perusahaan tersebut untuk praktikum lapangan dan kunjungan akademik.

6. Penjaminan Mutu

Untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas Undiksha telah memiliki sistem penjaminan mutu yang terstruktur. Pada tingkat universitas ada PJM (Pusat Jaminan Mutu), organ ini berfungsi memastikan penyelenggaraan Tridharma yang berkualitas. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan mengadakan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Hasil audit akan diumumkan secara terbuka dan dokumen yang dihasilkan akan menjadi dasar akreditasi bagi program stui di Undiksha. Pada tingkat fakultas dan program studi ada Gugus Kendali Mutu (GKM) fakultas dan program studi.

BABIII. PENUTUP

Program studi akuakultur pada tahun 2019 berumur 2 tahun. Pada usia yang relatif muda ini masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi. Beberapa indikator sudah memiliki kategori yang baik dan beberapa masih perlu ditingkatkan. Indikator-indikator yang sudah memenuhi indikator dengan baik adalah sebagai berikut.

1. Visi, misi, tujuan dan strategi
2. Sumberdaya manusia sudah baik, karena melewati syarat minimal mengelola program studi. Pada masa yang akan datang dengan berbagai perubahan diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM.
3. Prestasi mahasiswa sudah sangat baik. Prestasi yang bisa dicapai adalah nasional pada beberapa ajang yang bergengsi.
4. Pengakuan terhadap SDM sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan kuantitasnya.
5. Kerjasama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar sudah terjalin dengan baik. Bahkan manfaatnya tidak hanya bagi civitas program studi akuakultur tetapi juga berperan dalam akreditasi perguruan tinggi.
6. Peran SDM sudah banyak dirasakan oleh masyarakat.

Indikator-indikator yang masih perlu menjadi perhatian adalah, sebagai berikut.

1. Pelibatan mahasiswa secara resmi dalam kegiatan penelitian dan PkM DTSP
2. Penelitian dan publikasi dari DTSP dan mahasiswa
3. Sertifikasi kompetensi untuk DTSP dan mahasiswa
4. Sarana dan prasarana, terutama laboratorium dan laboratorium lapangan
5. Prestasi mahasiswa di ajang Internasional
6. Jumlah peminat di program studi akuakultur.
7. Pengembangan kurikulum bilingual untuk mensukseskan *internationalization at home* Undiksha.
8. Kerjasama internasional untuk Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Sistem Penjaminan mutu Internal (SPMI) melalui GKM Fakultas harus terus melakukan monitoring dan evaluasi melalui tahapan PPEPP secara kontinyu, guna menjamin kualitas kinerja Fakultas MIPA.